

**REGISTER JUAL BELI *ONLINE*
PADA APLIKASI *BLACKBERRY MESSENGER***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra**



Oleh:

Aulia Destinia Furri

07210141006

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Register Jual Beli Online pada Aplikasi Blackberry Messenger*, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Desember 2013

Pembimbing I,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Pembimbing II,


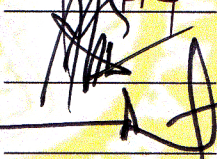
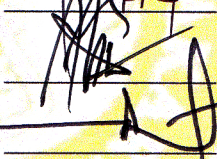
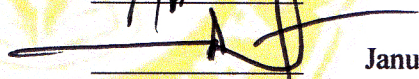
Yayuk Eni Rahayu, M.Hum.

NIP. 19760311 200312 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Register Jual Beli Online pada Aplikasi Blackberry Messenger* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Kastam Syamsi	Ketua Penguji		Januari 2014
Yayuk Eni Rahayu, M.Hum.	Sekretaris Penguji		Januari 2014
Dr. Teguh Setiawan	Penguji I		Januari 2014
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.	Penguji II		Januari 2014

Yogyakarta, Januari 2014

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Aulia Destinia Furri

NIM : 07210141006

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

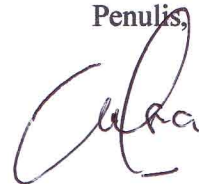
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sebatas pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Penulis,



Aulia Destinia Furri

MOTTO

Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah: 6)

Don't compare your life to others and don't judge them. You have no idea what their journey is all about.

(Anonymous)

Berhenti mengukur masalah, mulailah membangun langkah.

(Class Mild)

PERSEMBAHAN

*Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT, karya yang sederhana ini
penulis persembahkan kepada:*

*Kedua Orang Tuaku yang telah mencurahkan kasih sayang, dukungan,
pengorbanan dan doa restunya dengan penuh ketegaran serta kesabaran. Maaf
sudah membuat menunggu terlalu lama, Ma Pa.*

*Seluruh keluarga besarku (Kak Nandi dan A Opa, Kak Ade dan Yuk Merry,
Yuk Ayu dan Bang Ucup, serta ketiga ponakan auntie yang lucu: Diva, Keyra
dan Alliyya) yang selalu mendoakan dan membantu, baik secara moril dan
materil.*

*Aditya Kurniawan, laki-laki terhebat dalam hidupku, untuk perhatian,
dukungan, doa, dan kesabaran dalam menyemangati dan menjadi 'tempat
sampah' atas semua keluhanaku. Sayang kamu bii..*

*Princess, makhluk gembul lucu yang sudah menemaniku selama dua tahun ini.
Tenang di surga ya nak,...*

*Maytita Kusuma Ayu, ST. MTA, owner cantik dari Larashati Cempaka Shop.
Terimakasih untuk semua dukungan, bantuan, dan doanya mbak.*

Dan segenap pembaca sekalian.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, barokah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak berikut.

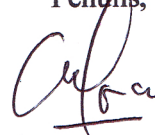
1. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan FBS UNY, Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan berbagai kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. dan Yayuk Eni Rahayu, M.Hum. selaku pembimbing yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tiada henti di sela-sela kesibukannya.
3. Orang tua, anggota keluarga penulis dan Aditya Kurniawan, atas segala pengorbanan dan limpahan kasih sayang yang tiada pernah putus.
4. Mbak Tita, Icha, Ayu, Dhani, dan teman-teman *owner online shop* lainnya serta semua *customer* yang menggunakan media *BBM*.
5. Orang-orang hebat dalam hidupku, *gentongers* (Mie-mie, Wheni, Lina), anak-anak *kost pink* (Ayu, Shanty, Novi, Fitri, kak Helen, kak Wella), Bobby Marsatya Putranto, Damar Puspito, yang telah memberikan bantuan, dukungan, jalinan persahabatan yang indah dan membuktikan bahwa sahabat selalu ada.
6. Teman-temanku di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia '07, atas segala motivasi dan kebersamaannya.
7. Pihak-pihak lain yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu studi dan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, teriring ungkapan terima kasih yang tulus, penulis panjatkan doa semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan menyemangati penulis. Penulis berharap skripsi ini mempunyai manfaat yang baik dan positif, meski skripsi ini masih jauh dari sempurna. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Penulis,



Aulia Destinia Furri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Register.....	11
B. Struktur Gramatikal Register.....	14
1. Morfologi.....	16
a. Proses Afiksasi.....	16
b. Proses Abreviasi.....	18

c. Proses Pengulangan.....	21
d. Proses Pemajemukan.....	22
2. Sintaksis.....	24
C. Variasi Stilistik Register	27
1. Campur Kode.....	27
2. Interferensi.....	29
3. Ragam Resmi dan Tidak Resmi.....	31
D. Penelitian yang Relevan.....	33
E. Kerangka Pikir.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN	 38
A. Desain Penelitian	38
B. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Metode Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	60
1. Proses Morfologis Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	61
a. Afiksasi pada Register Jual Beli pada Aplikasi <i>BBM</i>	61
b. Abreviasi pada Register Jual Beli pada Aplikasi <i>BBM</i>	64
1) Singkatan.....	65
a) Pengekalan Huruf Awal Tiap Komponen....	65
b) Pengekalan Dua Huruf Pertama dari Kata.....	67

c) Pengekalan Huruf Pertama dan Huruf Terakhir Kata.....	68
d) Pengekalan Huruf Pertama dan Terakhir Suku Kata Pertama dan Huruf Pertama Suku Kata Kedua.....	68
e) Pengekalan Huruf Pertama Kata Pertama dan Huruf Pertama Kata Kedua dari Gabungan Kata.....	70
f) Pengekalan Huruf Pertama Suku Kata Pertama dan Huruf Pertama dan Terakhir Suku Kata Kedua.....	71
g) Pengekalan Huruf Pertama dari Setiap Suku Kata.....	73
h) Pengekalan Huruf yang Tidak beraturan.....	75
2) Akronim.....	79
a) Pengekalan Huruf Pertama Tiap Komponen..	79
b) Pengekalan Suku Pertama dan Pengekalan Huruf Pertama Suku Kedua dari Tiap Komponen.....	80
3) Kontraksi.....	81
a) Pengekalan Tiga Huruf Pertama Tiap Komponen.....	81
b) Pengekalan Dua Huruf Pertama Komponen Pertama dan Tiga Huruf Pertama Komponen Kedua.....	82
4) Penggalan	83
a) Pengekalan Suku Kata Pertama dari Kata.....	84
b) Pengekalan Suku Kata Terakhir dari Kata.....	84
c) Pengekalan Tiga Huruf Pertama dari	

Kata.....	86
d) Pengekalan Empat Huruf Pertama dari Kata.....	87
e) Pelesapan Sebagian Kata.....	88
2. Struktur Sintaksis Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	89
a. Kalimat Elips Pelesapan Subjek pada Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	90
b. Kalimat Elips Pelesapan Subjek dan Predikat pada Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	93
3. Variasi Stilistik Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	97
a. Campur Kode pada Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	97
b. Wujud Penggunaan Ragam Akrab pada Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	102
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	109
 BAB V PENUTUP	 114
A. Simpulan.....	114
B. Implikasi.....	116
C. Keterbatasan Penelitian.....	117
D. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	122

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	36
Gambar 3.1 : Kartu Data.....	47

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	: Instrumen Penelitian Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	43
Tabel 3.2	: Instrumen Penelitian Proses Morfologis Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	44
Tabel 3.3	: Instrumen Penelitian Struktur Sintaksis Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	45
Tabel 3.4	: Instrumen Penelitian Variasi Stilistik Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	46
Tabel 4.1	: Hasil Pengamatan Proses Morfologis Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	54
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Kalimat Elips Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	56
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Variasi Stilistik Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Hasil Penelitian Proses Morfologis Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	123
Lampiran 2 : Hasil Penelitian Struktur Sintaksis Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	131
Lampiran 3 : Hasil Penelitian Variasi Stilistik Register Jual Beli <i>Online</i> pada Aplikasi <i>BBM</i>	135
Lampiran 4 : Campur Kode Berdasarkan Bentuk dan Asal Bahasa.....	145
Lampiran 5 : Analisis <i>Emoticon</i>	155
Lampiran 6 : Data Foto Aplikasi <i>Screen Grabber</i>	158
Lampiran 7 : Data Tuturan Penjual dan Pembeli.....	185
Lampiran 8 : Transkrip Wawancara.....	204

REGISTER JUAL BELI *ONLINE* PADA APLIKASI *BLACKBERRY MESSENGER*

**Oleh Aulia Destinia Furri
NIM 07210141006**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekhasan register jual beli *online* pada aplikasi *BBM* berdasarkan proses morfologis, struktur sintaksis, dan wujud variasi stilistik dalam tuturan penjual dan pembeli.

Subjek penelitian ini yaitu tuturan penjual dan pembeli yang muncul selama proses jual beli *online* berlangsung pada aplikasi *BlackBerry Messenger*. Objek penelitiannya yaitu proses morfologis dalam tuturan penjual dan pembeli, struktur sintaksis dalam tuturan penjual dan pembeli, dan variasi stilistik yang digunakan oleh penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung. Metode dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, pembacaan intensif dan pencatatan. Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode padan dan agih. Submetode padan yang digunakan adalah referensial. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan, wawancara, dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, proses morfologis yang terdapat pada register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* berupa (1) afiksasi prefiks *meN-*, *di-*, dan sufiks *-nya* pada kata dalam bahasa Inggris, (2) abreviasi yang berupa singkatan, akronim, kontraksi, dan penggalan. *Kedua*, struktur sintaksis kalimat yang terdapat pada register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* berupa kalimat elips dengan pelesapan subjek serta kalimat elips dengan pelesapan subjek dan predikat. *Ketiga*, variasi stilistik register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* berupa (1) campur kode bahasa asing dan campur kode bahasa daerah yang berbentuk kata, frasa, dan klausa, (2) penggunaan ragam santai yang ditandai dengan adanya campur kode, afiksasi, abreviasi, penggunaan tanda baca yang berlebihan, penggunaan huruf yang berlebihan, penggunaan *emoticon*, variasi penulisan kata sapaan, tidak adanya pembedaan penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tiruan bunyi atau *onomatope*.

Kata Kunci: register, proses morfologis register, struktur sintaksis register, variasi stilistik register

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial menggunakan bahasa untuk berkomunikasi sehingga tercipta interaksi yang baik. Manusia menggunakan bahasa untuk bersosialisasi dengan sesamanya. Tidak ada masyarakat yang hidup tanpa bahasa dan tidak ada bahasa tanpa masyarakat.

Mengingat pentingnya fungsi bahasa bagi masyarakat, bahasa sebagai alat komunikasi harus dimengerti dan dipahami oleh masyarakat pemakainya. Menurut pandangan sosiolinguistik bahasa juga mempunyai ciri sebagai alat interaksi sosial dan sebagai alat mengidentifikasi diri (Chaer dan Agustina, 2004: 15).

Bahasa seseorang mencerminkan pikiran, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya (Tarigan, 1987: 2). Keterampilan berbahasa dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Praktik dan latihan berfungsi untuk menambah perbendaharaan kosa kata. Dengan perbendaharaan kosa kata yang cukup, orang akan dapat mengungkapkan dan mengutarakan isi pikiran dan perasaannya dengan sempurna, maksudnya apa yang dikatakan akan dengan mudah dipahami oleh lawan bicaranya. Dengan penguasaan kosa kata yang cukup, komunikasi akan dapat berlangsung dengan baik.

Untuk mengungkapkan atau mengutarakan isi pikiran dan perasaannya, manusia dapat melakukan melalui dua cara, yaitu secara lisan dan tulis. Kedua

cara ini disebut sebagai ragam lisan dan ragam tulis. Komunikasi dengan cara lisan terlihat ketika penutur bersemuka dengan mitra tuturnya, dan kadang disertai gerakan atau isyarat tertentu yang membuat mitra tutur semakin jelas terhadap apa yang disampaikan penutur (Moeliono, 1998: 7), sedangkan dalam ragam tulis penutur dan mitra tuturnya tidak berhadapan langsung, sehingga penulis harus terang dan jelas dalam mengungkapkan maksudnya. Bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang dapat dipahami oleh mitra tuturnya dalam hal ini pembaca. Demikian juga, kata-kata yang digunakan harus tepat agar apa yang dimaksud oleh penulis dapat dipahami dengan benar oleh pembaca.

Dikaitkan dengan kedua ragam di atas, peristiwa jual beli sebenarnya merupakan bentuk ragam lisan. Peristiwa ini bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Jual beli dapat dikatakan terjadi secara langsung apabila penjual dan pembeli saling bertemu atau bersemuka selama proses jual beli terjadi, melakukan proses jual beli seperti tawar menawar serta pembayaran secara langsung dari pembeli ke penjual, sedangkan jual beli dikatakan tidak langsung apabila penjual dan pembeli tidak saling bersemuka. Jual beli yang terjadi pada aplikasi *BlackBerry Messenger* merupakan bentuk jual beli yang tidak langsung. Peristiwa jual beli berlangsung menggunakan sebuah media obrolan *online* yang disebut *BlackBerry Messenger (BBM)*. Setiap percakapan yang terjadi selama proses jual beli berlangsung disampaikan secara tertulis lewat *BBM*. Oleh karena itu, bentuk percakapan dalam peristiwa jual beli ini digolongkan dalam bentuk transaksi tertulis.

BlackBerry Messenger merupakan aplikasi *chat* yang dimiliki oleh ponsel pintar *BlackBerry*. Semua pengguna ponsel ini pasti sudah tidak asing lagi dengan aplikasi *chat BlackBerry Messenger*. Kemajuan teknologi yang ada membuat manusia menjadi pintar mengembangkan dan memanfaatkan semua hal yang ada untuk kepentingan hidupnya. Sebagai contoh, digunakannya aplikasi *BlackBerry Messenger* sebagai media untuk mempromosikan produk-produk yang akan dijual oleh para pemilik toko *online*. Melalui media ini proses jual beli menjadi semakin mudah. Pembeli tidak perlu datang ke toko untuk melihat barang yang mereka inginkan. Bahkan seringkali penjual tidak memiliki toko atau *outlet* resmi untuk memasarkan produk yang dijual oleh mereka. Seluruh kegiatan pemasaran, mulai dari promosi hingga transaksi dilakukan dengan perantara media *online*. Informasi mengenai barang-barang terbaru dari pemilik toko akan disampaikan melalui ponsel. Pembeli yang menginginkan sebuah barang bisa memulai *chat* pada bagian bawah gambar produk atau langsung mengirimkan pesan pribadi/*private message* ke pemilik toko.

Sebagai salah satu bentuk jual beli *online*, proses jual beli pada aplikasi ini tentu saja memiliki perbedaan dengan proses jual beli yang terjadi secara langsung. Bentuk perbedaan yang paling terlihat ada pada penggunaan bahasanya. Tidak jarang penjual dan pembeli memasukan kosa kata dari bahasa Inggris selama proses jual beli berlangsung. Bahkan sepintas terlihat bahwa penggunaan bahasa selama proses transaksi berlangsung didominasi oleh bahasa Inggris. Selain itu, struktur gramatikal tuturan penjual dan pembeli pun memiliki kekhasan

yang membedakannya dengan tuturan jual beli lainnya, yaitu didominasi oleh abreviasi dan kalimat elips.

Pemilik toko serta sasaran konsumen mempengaruhi penggunaan bahasa dalam proses jual beli. Pemilik yang biasa dikenal dengan istilah *owner* biasanya memiliki rentang usia yang tidak jauh berbeda dengan pembeli. Dalam hal ini pembeli biasanya siswa Sekolah Menengah Atas, mahasiswa, serta ibu-ibu muda. *Owner* pun biasanya ibu-ibu muda, mahasiswa, bahkan siswa.

Data hasil pengamatan ditemukan para pengguna ponsel *BlackBerry* menggunakan istilah-istilah yang khas dalam proses transaksi jual beli, seperti pada data berikut.

(1) *Done upload Limited stock, Reseller PM for disc. Yg gak masuk ke grup, tlg PM ya. Ada 11 model yg sdh di upload. Happy Shopping Beibh.*

(2) *Bangkok Top – fit to L – Chiffon – grosir welcome.*

Tampak pada data (1) penjual melakukan campur kode dalam tuturannya, hal ini karena penjual memasukan unsur bahasa asing ke dalam tuturan bahasa Indonesia. Kata yang dicetak miring merupakan unsur bahasa Inggris yang digunakan, selain itu juga terdapat singkatan dan penggalan yang tampak pada bentuk *PM* dan *disc* dengan acuan kata yang berasal dari bahasa Inggris *Personal Message* dan *discount*. Kata *Happy Shopping Beibh* merepresentasikan bentuk ragam santai yang menunjukkan adanya kedekatan antara penjual dan pembeli, kata *beibh* merupakan pilihan kata yang digunakan oleh penjual untuk menyapa calon

pembelinya dengan tujuan meminimalkan jarak yang ada sehingga pembeli merasa akrab dan nyaman untuk berbelanja di *online shop* miliknya.

Secara keseluruhan data (1) merupakan bentuk kalimat elipsis. Bila diubah menjadi kalimat lengkap dalam bahasa Indonesia menjadi “*Sudah diunggah barang-barang baru dengan stok terbatas, yang ingin menjual kembali barang-barang di sini PM untuk harga yang lebih murah/ diskon. Yang gambaranya tidak masuk ke grup tolong PM ya. Ada 11 model yang sudah diunggah. Happy Shopping Beiih*”. Kata-kata yang digaris bawah merupakan kata-kata yang dihilangkan dalam tuturan, namun karena pembeli sudah mengerti dengan konteks tuturannya, tidak terjadi kesalahpahaman antara penjual dan pembeli.

Kalimat elipsis juga tampak pada data (2) yang bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia akan menjadi “*atasan/ baju import dari Bangkok, atasan/ baju ini muat hingga L, atasan/ baju ini terbuat dari chiffon, silahkan grosir*”. Seperti yang tampak pada data (1), kata-kata yang digarisbawahi pada data (2) juga merupakan kata-kata yang dihilangkan. Berangkat dari ketertarikan terhadap bahasa yang digunakan serta keberhasilan komunikasi antar penjual dan pembeli itulah yang membuat fenomena ini menarik untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bentuk leksikon register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.

2. Proses morfologis register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.
3. Struktur sintaksis register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.
4. Variasi stilistik register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.
5. Fungsi pengungkapan register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.
6. Faktor yang mempengaruhi register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian pada wujud pemakaian register dalam peristiwa jual beli *online* pada aplikasi *BBM*, maka penelitian ini dibatasi pada proses morfologis register, struktur sintaksis register dan variasi stilistik register. Proses morfologis register berupa afiksasi dan abreviasi, struktur sintaksis kalimat register berupa kalimat elips dan variasi stilistik berupa campur kode serta penggunaan ragam tidak resmi/ ragam akrab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses morfologis register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*?

2. Bagaimanakah struktur sintaksis kalimat register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*?
3. Bagaimanakah wujud variasi stilistik register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses morfologis register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.
2. Mendeskripsikan struktur sintaksis kalimat register beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.
3. Mendeskripsikan wujud variasi stilistik register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi penelitian linguistik, khususnya register. Penelitian ini hendak menunjukkan sesuatu yang baru dalam bidang register bahasa. Hal ini karena register dalam transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* memiliki kekhasan

yang membedakannya dengan register yang ada di bidang jual beli lainnya. Penelitian ini ingin mengungkapkan bahwa register dapat muncul disebabkan oleh adanya kemajuan teknologi yang digunakan oleh manusia. Keseluruhan penelitian ini diharapkan dapat menunjang teori yang sudah ada sekaligus memperkuat teori dengan temuan baru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang register tuturan penjual dan pembeli dalam peristiwa jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger* ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami kata-kata yang digunakan dalam transaksi jual beli *online*, termasuk pembaca yang ingin mencoba melakukan transaksi jual atau beli pada media apapun.

G. Batasan Istilah

Pembatasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap judul penelitian.

1. Register adalah variasi bahasa yang menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Register atau yang dikenal juga dengan istilah *fungsi*olek secara sederhana dapat dikatakan sebagai variasi bahasa berdasarkan konteks penggunaan, pemakaian, dan fungsinya.
2. Proses jual beli *online* merupakan proses jual beli yang dilakukan dengan media *online*. Selama proses jual beli berlangsung penjual tidak berhadapan langsung dengan pembeli. Penjual dan pembeli dihubungkan secara *online* menggunakan *internet*. Pertukaran informasi maupun cara berkomunikasi

melalui *internet* adalah cara baru sebagai lompatan teknologi yang menempatkan manusia berada pada tempat berbeda dalam waktu yang bersamaan. Secara harfiah, *internet* berasal dari kata *Interconnection networking* yang artinya hubungan berbagai komputer dengan tipe yang membentuk sistem jaringan mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti kabel telepon dan satelit.

3. Aplikasi *BlackBerry Messenger*

BlackBerry Messenger adalah program pengirim pesan instan yang disediakan untuk para pengguna perangkat *BlackBerry*. Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur atau aktivitas yang populer di kalangan pengguna perangkat telepon genggam. Layanan *Messenger* ini dibuat khusus bagi pemilik *BlackBerry* dan dirancang khusus untuk berkomunikasi di antara pengguna. Cara menggunakan *BlackBerry Messenger* adalah dengan penghubung nomor PIN yang juga eksklusif dimiliki masing-masing perangkat *BlackBerry*. Pengguna *BlackBerry Messenger* juga dapat membagi berkas yang berupa data selain foto dan suara, kontak telepon dan kontak *BlackBerry Messenger* antar sesama pengguna. Berkas yang dikirimkan melalui aplikasi ini dapat tersampaikan ke pengguna yang dituju secara cepat dan mudah.

4. Proses morfologis berhubungan dengan proses pembentukan kata, yang meliputi afiksasi, proses pengulangan, proses pemajemukan, abreviasi, klitikasi, dan modifikasi intern. Dalam penelitian ini tidak semua proses morfologi dibicarakan, melainkan hanya proses afiksasi dan abreviasi.

5. Sintaksis merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Sintaksis sebagai suatu ilmu berusaha menjelaskan hubungan antarunsur satu dengan unsur yang lain dalam satu satuan. Dalam penelitian ini, pengkajian unsur sintaksis dikhususkan pada kalimat.
6. Variasi stilistik berhubungan dengan *style* yang berarti gaya pribadi yang diwujudkan dalam ujaran ataupun tulisan sesuai dengan penggunaan bahasanya. Variasi stilistik register pada ragam tulis meliputi campur kode, interferensi, ragam resmi dan ragam tidak resmi/ santai.

BAB II

KAJIAN TEORI

Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini merupakan teori gabungan dari para ahli bahasa. Pemilihan teori dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan hubungan yang relevan terhadap masalah yang akan diteliti, yaitu register dalam transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*. Teori-teori tersebut adalah register, struktur gramatikal register, variasi stilistik register, dan penelitian yang relevan.

A. Register

Register atau fungsiolek secara sederhana dapat dikatakan sebagai variasi bahasa berdasarkan konteks penggunaannya, pemakaiannya, atau fungsinya. Register adalah variasi bahasa yang menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Misalnya bidang jurnalistik, militer, pertanian, perdagangan, pendidikan, dan sebagainya. Variasi bahasa dari segi pemakaian ini yang paling tampak cirinya adalah dalam hal kosakata (Chaer dan Agustina, 2004: 68).

Register menurut Halliday dan Hasan (1994: 56) adalah bahasa yang digunakan saat ini, tergantung pada apa yang sedang dikerjakan dan sifat kegiatannya. Register mencerminkan tingkat sosial dalam artian proses sosial (macam-macam kegiatan sosial). Register adalah variasi bahasa berdasarkan penggunaannya.

Register merupakan konsep semantik yang dapat didefinisikan sebagai suatu susunan makna yang dihubungkan secara khusus dengan susunan situasi tertentu dari medan, pelibat, dan sarana. Ini berarti bahwa dalam register terdapat ciri-ciri lain yang secara khusus menyertai atau menyatakan makna. Ciri itu antara lain leksikogramatis, fonologis, ciri penunjuk yang berupa bentuk kata tertentu, penanda gramatis tertentu, atau bahkan penanda fonologi yang memiliki fungsi untuk memberi tanda kepada para pelaku bahwa inilah register yang dimaksud (Halliday dan Hasan, 1994: 53). Penanda atau ciri itu pulalah yang membedakan antara register satu dengan yang lain.

Definisi menurut Halliday dan Hasan (1994: 56) diperkuat oleh Suwito. Menurut Suwito (1982: 22), variasi bahasa berdasarkan bidang kegiatan biasanya mempunyai sejumlah kosakata khusus atau tertentu yang tidak digunakan dalam bidang lain. Register adalah variasi bahasa yang disebabkan karena sifat-sifat khas kebutuhan pemakainya.

Pengertian register menurut Adisumarto (1993: 24) adalah seperangkat (unit) makna penggunaan bahasa dengan makna dan tujuan yang relevan dengan fungsi bahasa secara khusus. Kekhususan tersebut meliputi kosakata terutama pemilihan kata-kata, penggunaan istilah-istilah dan idiom-idiom, ragam lisan atau tulisan serta pemilihan gaya wacana.

Di dalam setiap masyarakat tertentu dikenal berbagai status sosial. Semakin tegas perbedaan pemakai bahasanya, semakin kompleks tata susunan kemasyarakatannya, semakin ruwetlah variasi-variasi bahasanya. Faktor penentu adanya berbagai variasi seperti itu ialah hubungan sosial antara pembicara dengan

lawan bicaranya. Setiap penutur mempunyai sifat-sifat khusus yang tidak dipunyai oleh penutur lain, kadang-kadang penggunaan bahasa dipengaruhi oleh kekhasan kebutuhan. Menurut Alwasilah (1990: 22) penggunaan bahasa yang khas atau khusus dalam sosiolinguistik disebut dengan register.

Pemakaian bahasa dengan pokok pembicaraan khusus di dalam dunia sosiolinguistik dikenal dengan istilah register. Dengan demikian register tercakup dalam lingkup sosiolek dalam arti yang lebih luas. Contoh register adalah bahasa untuk khotbah, bahasa tukang jual obat, bahasa telegram, bahasa reportase, bahasa warta berita, bahasa MC, dan lain-lain (Soeparno, 2002: 74).

Awalnya register digunakan oleh kelompok-kelompok profesi (pekerjaan) tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Parera yang mendefinisikan register sebagai variasi bahasa yang disesuaikan dengan profesi atau pekerjaan penuturnya. Register adalah satu variasi dalam tutur yang dipergunakan oleh sekelompok orang tertentu yang disesuaikan dengan profesi dan perhatian yang sama. Satu register yang khusus dapat dibedakan dari register yang lain. Register ditentukan oleh pelibat bicara, medan makna yang dicocokkan dengan profesi dan perhatian, dan sarana yang digunakan. Misalnya, register dokter, register petani atau pertanian, register pendidikan (Parera, 1993: 53). Akibat dari interaksi semacam ini akhirnya bentuk tuturan (kebahasaannya) akan menunjukkan ciri-ciri tertentu, misalnya pengurangan struktur sintaktik dan pembalikan urutan kata yang normal dalam kalimat (Holmes, 1992: 276-278).

Pendapat di atas pun dipertegas oleh Wardhaugh (1986: 48) yang mengungkapkan:

“Registers are sets of vocabulary items associated with discrete occupational or social groups.”

Hal ini berarti bahwa register merupakan sekumpulan kosakata yang memiliki ciri tersendiri pada setiap kelompok sosial atau bidangnya, misal register dalam bidang militer, register dalam bidang jurnalistik, register dalam bidang kedokteran, dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa konsep register mengacu pada pemakaian bahasa pada saat tertentu yang bergantung pada apa yang sedang dikerjakan, sifat kegiatannya, pelibat bicara, sarana yang digunakan, dan faktor situasi (pekerjaan dan topik). Register disebabkan oleh sifat-sifat khas kebutuhan pemakainya. Dalam register terdapat ciri-ciri yang secara khusus menyertai atau menyatakan makna. Ciri itu antara lain leksikogramatis, fonologis, ciri penunjuk yang berupa bentuk kata tertentu, pemilihan pola sintaksis dan retorika khusus, penanda gramatis tertentu, penggunaan istilah, dan pemilihan gaya bahasa.

Berdasarkan konsep register yang telah disimpulkan, penelitian mengenai register ini difokuskan pada proses morfologis, struktur sintaksis dan variasi stilistik dalam transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.

B. Struktur Gramatikal Register

Faktor terpenting dari penjelasan terhadap register adalah mengenai bidang bahasa antara lain mengenai bentuk gramatikalnya. Gramatikal adalah

subsistem dalam organisasi bahasa yang satuan-satuan bermaknanya bergabung untuk membentuk satuan-satuan yang lebih besar. Secara garis besar terbagi atas morfologi dan sintaksis (Kridalaksana, 2008: 73). Dalam hal ini bahasa yang dibicarakan adalah bahasa tulis sehingga bentuk morfologi dan sintaksis akan dibahas dalam penelitian ini.

Bahasa tulis mengalami perkembangan budaya dan pengetahuan masyarakat pemakainya. Perkembangan tersebut menyebabkan adanya bentuk-bentuk yang bervariasi antara pemakai satu dengan pemakai lainnya. Di setiap lingkungan akan dijumpai pemakaian bahasa secara khas, yang berbeda dengan pemakaian bahasa yang lain. Perbedaan itu disebabkan oleh tuntutan kebutuhan dan kepentingan. Bahasa akan selalu berkembang sejalan dengan dinamika dan kemajuan zaman. Perkembangan dan kemajuan itu disebabkan adanya pengaruh dari bangsa-bangsa yang mengadakan komunikasi dengan memakai bahasa yang berlainan.

Bahasa sebagai alat pengantar dalam komunikasi merupakan aspek yang paling banyak terpengaruh di antara semua bidang. Hal ini terlihat adanya banyak variasi bahasa yang salah satunya disebabkan adanya pengaruh dari bahasa asing ataupun daerah. Peristiwa saling mempengaruhi terjadi karena tuturan yang timbul dalam situasi tidak resmi. Dalam situasi yang tidak resmi tersebut tidak dituntut adanya penggunaan bahasa yang resmi atau baku, orang yang sedang bertutur seringkali mencampuradukan bahasa, dan tidak memperhatikan aturan-aturan berbahasa. Yang paling penting dalam situasi tidak resmi adalah pesan yang disampaikan dapat diterima oleh lawan bicaranya atau pembacanya.

Transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger* merupakan salah satu contoh penggunaan ragam tidak resmi, kemungkinan bahasa dalam proses jual beli pada media ini mendapat pengaruh dari bahasa asing dan bahasa daerah. Setiap tuturan yang dihasilkan selama proses jual beli berlangsung merupakan tuturan lisan dari penjual ataupun pembelinya. Oleh karena media yang digunakan untuk menyampaikan tuturan merupakan media tulis (aplikasi *BlackBerry Messenger*) maka dapat dikatakan bahwa peristiwa transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger* merupakan ragam lisan yang dituliskan (ragam tulis). Oleh karena itu, bentuk gramatikal yang diuraikan meliputi bidang morfologi dan sintaksis.

1. Morfologi

Penjelasan bidang morfologi meliputi penjelasan kata sebagaimana ruang lingkup dalam tataran morfologi. Kajian morfologi mempelajari seluk beluk kata terutama mengenai pembentukan kata. Proses pembentukan kata meliputi proses pembubuhan afiks, proses pengulangan, dan proses pemajemukan (Ramlan, 2001: 52). Kridalaksana (2007: 159) menambahkan adanya abreviasi dan Verhaar (1991: 60) menambahkan adanya klitikasi, modifikasi intern. Dalam penelitian ini tidak semua proses morfologi dibicarakan, melainkan hanya proses afiksasi, abreviasai, proses pengulangan, dan proses pemajemukan.

a. Proses Afiksasi

Afiks ialah suatu satuan gramatik yang terikat yang di dalam suatu kata merupakan unsur yang bukan kata dan bukan pokok kata, yang memiliki

kesanggupan melekat pada satuan-satuan lain untuk membentuk kata atau pokok kata baru (Ramlan, 2001: 55). Proses pembubuhan afiks pada suatu satuan untuk membentuk suatu kata atau pokok kata baru dikenal dengan istilah afiksasi. Menurut Kridalaksana (2007: 28) afiksasi adalah proses mengubah leksem menjadi kata kompleks.

Satuan yang dilekati afiks atau yang menjadi dasar pembentukan bagi satuan yang lebih besar disebut bentuk dasar. Bentuk dasar dari kata *berjalan* ialah *jalan*, bentuk dasar dari kata *bersusah payah* ialah *susah payah*, bentuk dasar dari *berperikemanusiaan* adalah *perikemanusiaan*, bentuk dasar dari *berkepemimpinan* ialah *kepemimpinan*. Dalam proses pembubuhan afiks, bentuk dasar merupakan salah satu dari unsur yang bukan afiks (Ramlan, 2001: 54).

Menurut Ramlan (2001: 58) terdapat empat jenis afiks yang bisa ditemui dalam bahasa Indonesia, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Prefiks yaitu afiks yang dibubuhkan pada bagian muka bentuk dasar. Dalam bahasa Indonesia afiks jenis ini meliputi *meN-*, *ber-*, *di-*, *ter-*, *peN-*, *pe-*, *se-*, *per-*, *pra-*, *ke-*, *a-*, *maha-*, *para-*.
- 2) Infiks yaitu afiks yang disisipkan pada bagian tengah bentuk dasar. Afiks jenis ini meliputi *-el-*, *-er-*, *-em-*.
- 3) Sufiks yaitu afiks yang dibubuhkan pada bagian akhir bentuk dasar. Afiks jenis ini meliputi *-kan*, *-an*, *-i*, *-nya*, *-wan*, *-wati*, *-is*, *-man*, *-da*, *-wi*.
- 4) Simulfiks dikenal juga dengan sebutan afiks terpisah. Afiks ini sebagian terletak di muka bentuk dasar, dan sebagiannya terletak di belakanya. Dalam

bahasa Indonesia afiks jenis ini meliputi *peN-an*, *pe-an*, *per-an*, *ber-an*, *ke-an*, dan *se-an*.

b. Proses Abreviasi

Abreviasi adalah penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata (Kridalaksana, 2007: 159). Istilah lain dapat dikatakan pemendekan dan hasilnya disebut kependekan. Pemakai bahasa kadang membentuk kependekan yang mirip misalnya dalam hal bunyi, dalam bentuk lain supaya maknanya juga mempunyai kemiripan. Bentuk kependekan dalam bahasa Indonesia muncul karena terdesak oleh kebutuhan untuk berbahasa secara praktis dan cepat. Kebutuhan ini pada awalnya hanya pada beberapa bidang saja, namun kemudian menjalar ke bahasa sehari-hari (Kridalaksana, 2007: 159).

Pada berbagai bentuk kependekan sering terdapat tumpang tindih, baik pada bentuk kependekan yang berupa lambang huruf, singkatan ataupun akronim. Bentuk kependekan dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Kridalaksana, 2007: 165-176).

- 1) Singkatan yaitu salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf maupun yang tidak. Bentuk singkatan terjadi karena proses-proses berikut, diantaranya: pengekaln huruf pertama tiap komponen; pengekaln huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi dan preposisi, artikulasi dan kata; pengekaln huruf pertama dengan bilangan, bila berulang; pengekaln dua huruf pertama dari kata; pengekaln tiga huruf pertama dari kata; pengekaln empat huruf

pertama dari kata; pengekalannya huruf pertama dan huruf terakhir kata; pengekalannya huruf pertama dan huruf ketiga; pengekalannya huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua; pengekalannya huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata; pengekalannya huruf pertama dan diftong terakhir kata; pengekalannya dua huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama kata kedua dalam suatu gabungan kata; pengekalannya huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari kata; pengekalannya huruf pertama dari tiap suku kata; pengekalannya huruf pertama dan huruf keempat dari kata; dan pengekalannya huruf yang tidak beraturan.

2) Penggalan

Penggalan yaitu proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Sub-klasifikasi penggalan adalah sebagai berikut: penggalan suku kata pertama dari suatu kata; pengekalannya suku terakhir suatu kata; pengekalannya tiga huruf pertama dari suatu kata; pengekalannya empat huruf pertama dari suatu kata; pengekalannya kata terakhir dari suatu frase; dan pelesapan sebagian kata.

3) Akronim

Akronim adalah proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata, atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak mempunyai kaidah fonotaktik Indonesia. Dengan kata lain, apabila seluruh kependekan itu dilafalkan sebagai kata wajar, kependekan itu merupakan akronim.

4) Kontraksi

Kontraksi yaitu proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem. Kridalaksana (2007: 170) menyebutkan bahwa secara garis besar kontraksi mempunyai sub-klasifikasi sebagai berikut: pengekalan suku pertama dari tiap komponen; pengekalan suku pertama komponen pertama dan pengekalan kata seutuhnya; pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen; pengekalan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya; pengekalan suku pertama tiap komponen dengan pelepasan konjungsi; pengekalan huruf pertama tiap komponen; pengekalan huruf pertama tiap komponen frase dan pengekalan dua huruf pertama komponen terakhir; pengekalan dua huruf pertama tiap komponen; pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen; pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua disertai pelepasan konjungsi; pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan tiga huruf pertama komponen kedua; pengekalan tiga huruf pertama komponen pertamadan ketiga serta pengekalan huruf pertama komponen kedua; pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen serta pelepasan konjungsi; pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua; pengekalan empat huruf pertama tiap komponen disertai pelepasan konjungsi; dan pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan.

5) Lambang huruf

Lambang huruf yaitu proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur. Lambang huruf dapat disub-klasifikasikan menjadi: lambang huruf yang menandai bahan kimia atau bahan lain; lambang huruf yang menandai ukuran; lambang huruf yang menyatakan bilangan; lambang huruf yang menandai kota/negara/alat angkutan; lambang huruf yang menyatakan mata uang; dan lambang huruf yang dipakai dalam berita kawat.

c. Proses Pengulangan

Proses pengulangan atau reduplikasi ialah pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagiannya, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil pengulangan itu disebut kata ulang, sedangkan satuan yang diulang merupakan bentuk dasar (Ramlan, 2001: 63).

Berdasarkan cara mengulang bentuk dasarnya, Ramlan (2001: 69) menggolongkan pengulangan menjadi empat golongan, sebagai berikut.

1) Pengulangan seluruh

Pengulangan seluruh ialah pengulangan seluruh bentuk dasar, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, misalnya: *sepeda* menjadi *sepeda-sepeda*, *buku* menjadi *buku-buku*, *sekali* menjadi *sekali-sekali*, dan sebagainya.

2) Pengulangan sebagian

Pengulangan sebagian ialah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya. Hampir semua bentuk dasar pengulangan golongan ini berupa bentuk

kompleks, misalnya: *berjalan* menjadi *berjalan-jalan*, *ditarik* menjadi *ditarik-tarik*, *berkata* menjadi *berkata-kata*, dan sebagainya.

3) Pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks

Dalam golongan ini bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, misalnya: *kereta* menjadi *kereta-keretaan*, *rumah* menjadi *rumah-rumahan*, *tinggi* menjadi *setinggi-tingginya*, *dalam* menjadi *sedalam-dalamnya*, dan sebagainya.

4) Pengulangan dengan perubahan fonem

Kata ulang yang termasuk dalam golongan ini sangat sedikit. Berikut contoh kata ulang yang mengalami perubahan fonem, misalnya *gerak-gerak*, *bolak-balik*, *serba-serbi*, *lauk-pauk*, *ramah-tamah*, *sayur-mayur*, dan *tali-mali*.

d. Proses Pemajemukan

Kata majemuk merupakan gabungan leksem dengan leksem yang seluruhnya berstatus kata yang mempunyai pola fonologis, gramatikal, dan semantik yang khusus menurut kaidah bahasa yang bersangkutan (Kridalaksana, 2008: 111). Menurut Ramlan (2001: 76) terdapat pula kata majemuk yang terdiri dari satu kata dan satu pokok kata sebagai unsurnya. Pokok kata ialah satuan gramatik yang tidak dapat berdiri sendiri dalam tuturan biasa dan secara gramatik tidak memiliki sifat bebas, yang dapat dijadikan bentuk dasar bagi suatu kata. Misalnya: *juang*, *temu*, *alir*, *lomba*, *tempur*, *tahan*, *tenang*, *jual*, *beli*, *kerja*, dan sebagainya.

Ramlan (2001: 78-79) menambahkan bahwa kata majemuk memiliki dua ciri yang dapat membedakannya dengan satuan lain yang bukan merupakan kata majemuk.

1) Salah satu atau semua unsurnya berupa pokok kata

Satuan gramatik yang unsurnya berupa kata dan pokok kata, atau pokok kata semua, berdasarkan ciri ini, merupakan kata majemuk karena pokok kata merupakan satuan gramatik yang tidak dapat berdiri sendiri dalam tuturan biasa dan secara gramatik tidak memiliki sifat bebas sehingga gabungan dengan pokok kata tertentu tidak dapat dipisahkan atau diubah strukturnya. Dengan begitu jelaslah bahwa setiap gabungan dengan pokok kata merupakan kata majemuk. Misalnya *kolam renang*, *pasukan tempur*, *barisan tempur*, *medan tempur*, kata-kata tersebut terdiri dari unsur yang berupa kata dan pokok kata. Unsur yang berupa kata ialah *kolam*, *pasukan*, *barisan*, *medan*, sedangkan unsur lainnya merupakan pokok kata. Kata majemuk yang terdiri dari pokok kata semua misalnya *terima kasih*, *lomba tari*, *lomba masak*, *lomba renang*, dan sebagainya.

2) Unsur-unsurnya tidak mungkin dipisahkan, atau tidak mungkin diubah strukturnya.

Unsur- unsur dalam kata majemuk tidak bisa dipisahkan, diubah strukturnya, atau bahkan disisipkan dengan kata lain. Satuan *kamar mandi*, misalnya, tidak dapat diubah menjadi *kamar itu mandi*, *kamar itu akan mandi*, atau *kamar itu sedang mandi*. Hal ini berbeda dengan satuan *orang mandi* yang bisa dipisah menjadi *orang itu mandi*, *orang itu akan mandi*, dan *orang itu sedang mandi*.

Berdasarkan ciri ini satuan *kamar mandi* merupakan kata majemuk, sedangkan *orang mandi* merupakan klausa.

2. Sintaksis

Pengertian sintaksis telah banyak diungkapkan oleh para ahli bahasa, walaupun pendapat para ahli itu berbeda-beda namun inti dari pengertian tersebut sama. Pengertian sintaksis adalah menyelidiki hubungan antarkata dan antarkelompok kata atau antarfrasa dalam satuan dasar sintaksis, hal yang dikemukakan oleh Verhaar (1991: 70). Menurut Ramlan (via Suhardi, 2008: 32) sintaksis merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa satuan terkecil dalam sintaksis adalah kata kemudian kelompok kata atau frasa, klausa, kalimat, serta wacana.

Pengkajian unsur sintaksis dalam penelitian ini dikhususkan pada kalimat elips dalam tuturan penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 609), kalimat merupakan unit tutur atau kesatuan ujar yang mengandung suatu gagasan atau konsep pikir. Kalimat dalam bahasa tulis diawali dengan huruf besar dan diakhiri dengan tanda baca (Moeliono, 1998: 311). Tanda baca berfungsi untuk memberikan intonasi final. Intonasi final merupakan syarat penting dalam pembentukan sebuah kalimat, yang berupa intonasi deklaratif (tanda titik), intonasi interogatif (tanda tanya), intonasi imperatif (tanda seru), intonasi interjektif (tanda seru). Tanpa intonasi final sebuah klausa tidak akan menjadi sebuah kalimat (Chaer, 2009: 44).

Pengertian kalimat telah banyak dirumuskan oleh para ahli bahasa. Pengertian kalimat antara lain dikemukakan oleh Abdulhayi (1983:7), dinyatakan bahwa kalimat adalah satuan tutur yang didahului kesenyapan awal dan diakhiri dengan kesenyapan akhir. Kridalaksana (2008: 103) menyatakan kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa. Ramlan (1987: 27) menyatakan kalimat adalah satuan gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik, sedangkan Cook (via Tarigan, 1983: 5) menyatakan kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, yang mempunyai pola intinasi akhir dan yang terdiri dari klausa.

Menurut Tarigan (1983: 8) kalimat dipandang dari segi struktur internal klausa utamanya terdapat adanya kalimat sempurna dan kalimat tidak sempurna. Kalimat sempurna adalah kalimat yang unsurnya minimal terdiri dari fungtor S dan P, sedangkan kalimat tidak sempurna adalah kalimat yang tidak mengandung fungtor S dan P secara bersama-sama (Suhardi, 2008: 154). Kalimat tak sempurna pada dasarnya hanya terdiri dari sebuah klausa terikat, atau sama sekali tidak mengandung struktur klausa (Tarigan, 1983: 9. Bagian dari kalimat tidak sempurna adalah kalimat elipsis. Kalimat elipsis adalah kalimat tidak sempurna yang terjadi karena pelenyapan beberapa bagian dari klausa, dan diturunkan dari kalimat tunggal (Cook via Tarigan, 1983: 21).

Pendapat di atas diperkuat oleh Chaer (2009: 44), yang mengungkapkan bahwa kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta

disertai dengan intonasi final. Konstituen dasar biasanya berupa klausa, namun kata dan frase pun bisa menjadi konstituen dasar, yaitu pada kalimat jawaban singkat atau kalimat minor atau kalimat tidak lengkap, yang tentu saja bukan kalimat bebas (mayor atau kalimat lengkap). Lebih lanjut Chaer (2009: 231) mengklasifikasi kalimat menjadi kalimat bebas dan kalimat terikat. Kalimat terikat adalah kalimat yang konstituennya berupa kata/ frase seperti dalam kalimat interogatif singkat, kalimat jawaban singkat dan sebagainya.

Sebuah kalimat bebas memiliki struktur yang lengkap, memiliki fungsi-fungsi yang lengkap, minimal fungsi subjek (S) dan fungsi predikat (P), fungsi objek harus ada kalau predikatnya berupa verba transitif, sedangkan fungsi-fungsi keterangan bersifat opsional. Berbeda dengan kalimat bebas, kalimat terikat, karena keterikatannya dengan kalimat lain, bisa berupa klausa tidak lengkap. Kalimat terikat mungkin hanya terdiri dari fungsi S saja, fungsi P saja, atau fungsi lainnya (Chaer, 2009: 233).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menyusun sebuah kalimat diperlukan kata. Beberapa kata yang diperlukan bergantung kepada penutur atau pemakainya. Kata-kata yang digunakan tersebut disatukan oleh lagu. Selain itu kalimat meliputi bentuk, isi, dan intonasi. Bentuk kalimat bahwa kalimat merupakan satu tuturan yang dapat terdiri dari satu kata ataupun kumpulan kata. Isi kalimat maksudnya bahwa suatu kalimat harus mengandung maksud atau amanat yang jelas. Intonasi merupakan hal yang paling menentukan apakah suatu kata atau kelompok kata disebut kalimat atau bukan. Berapapun jumlah katanya jika tidak dibatasi oleh intonasi final maka tidak dapat disebut

kalimat. Kalimat elips dalam tuturan penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung merupakan kalimat tak sempurna yang bersifat terikat. Kalimat ini mungkin hanya terdiri dari fungsi S saja, fungsi P saja, atau fungsi lainnya.

C. Variasi Stilistik Register

Dalam menampilkan atau mengungkapkan suatu gagasan, amanat, pesan, ataupun pengalaman, seorang penulis biasanya akan memakai cara yang berlainan. Begitu pula dengan sebuah wacana agar dapat dipahami dengan mudah oleh pembacanya, maka penulis wacana juga mempunyai cara yang berlainan yang mungkin berbeda antara penulis satu dengan penulis yang lain. Salah satu cara yang ditunjukkan adalah variasi stilistik. Variasi stilistik muncul karena penggunaan bahasa. Menurut Supardo (Cakrawala Pendidikan, 1989:3) istilah stilistik berhubungan dengan *style* yang berarti gaya pribadi yang diwujudkan dalam ujaran ataupun tulisan sesuai dengan penggunaan bahasanya. Sehubungan dengan wacana tulis variasi stilistik yang muncul akan berlainan antara wacana satu dengan wacana lainnya. Dalam ragam tulis kemungkinan variasi stilistik yang muncul antara lain.

1. Campur Kode

Campur kode merupakan gejala kebahasaan yang timbul sebagai akibat dari berkontakannya satu bahasa dengan bahasa yang lain. Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa, misalnya bahasa Indonesia memasukan unsur-unsur bahasa daerahnya ke dalam pembicaraan bahasa Indonesia.

Campur kode sendiri mengandung pengertian penggunaan satuan bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa; termasuk di

dalamnya pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan, dan sebagainya (Kridalaksana, 2008: 40). Ciri yang menonjol dari campur kode ini ialah kesantiaian atau situasi informal (Aslinda dan Syafyaha, 2007: 87). Dalam situasi berbahasa formal, jarang terjadi campur kode, kalau terdapat campur kode dalam keadaan itu karena tidak ada kata atau ungkapan yang tepat untuk menggantikan bahasa daerah atau bahasa asing (Nababan via Aslinda dan Syafyaha, 2007: 87). Wardhaugh (1986: 104) mengatakan bahwa campur kode merupakan salah satu bentuk solidaritas antara penutur suatu bahasa. Seorang penutur bahasa seringkali memasukkan unsur dari bahasa lain ketika sedang berbicara dengan penutur bahasa yang bersangkutan, misalnya seorang penutur bahasa Indonesia yang memasukkan kata dari bahasa Jawa ketika sedang berbicara dengan penutur asli bahasa Jawa.

Berbicara mengenai campur kode seringkali dihubungkan dengan alih kode. Holmes (1992: 40) menyamakan pengertian antara campur kode dan alih kode. Pada hakikatnya alih kode dan campur kode memang memiliki persamaan. Kesamaan antara alih kode dan campur kode adalah digunakannya dua bahasa atau lebih, atau dua varian dari sebuah bahasa dalam satu masyarakat tutur (Chaer, 2004: 114). Namun keduanya juga memiliki perbedaan.

Thelander (via Chaer dan Agustina, 2004: 115) menyatakan bila di dalam suatu peristiwa tutur terjadi peralihan dari satu klausa suatu bahasa ke klausa bahasa lain, maka peristiwa yang terjadi adalah alih kode. Tetapi apabila di dalam suatu peristiwa tutur, klausa-klausa maupun frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran, dan masing-masing klausa atau frase itu tidak mendukung fungsi sendiri-sendiri, maka peristiwa yang terjadi adalah campur

kode. Secara lebih sederhananya, jika seseorang menggunakan satu kata atau frase dari satu bahasa, dia telah melakukan campur kode. Tetapi apabila klausa jelas-jelas memiliki struktur gramatika satu bahasa, dan klausa berikutnya disusun menurut struktur gramatika bahasa lain, maka peristiwa yang terjadi adalah alih kode Fasold (via Chaer dan Agustina, 2004: 115). Perbedaan-perbedaan yang disebutkan di atas tidak menutup kemungkinan terjadinya perkembangan dari campur kode ke alih kode.

2. Interferensi

Gejala interferensi kebahasaan merupakan akibat dari berkontakannya satu bahasa dengan bahasa yang lain. Sebagai contoh, kontak bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia pada penutur bahasa Jawa menimbulkan adanya interferensi bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia.

Pada hakikatnya interferensi adalah pemakaian unsur bahasa yang satu ke dalam unsur bahasa yang lain yang terjadi dalam ciri penutur kedwibahasaan dan dianggap sebagai sesuatu hal yang tidak perlu terjadi, karena unsur serapan itu sebenarnya telah ada padanannya dalam bahasa penyerap. Dalam gejala interferensi terdapat tiga unsur, yaitu bahasa sumber (donor), bahasa penyerap (risipen), dan unsur serapan (importasi) (Suwito, 1982: 46). Dalam kontak bahasa mungkin pada suatu peristiwa suatu bahasa menjadi bahasa penyerap, namun pada peristiwa lain bahasa tersebut sebagai bahasa sumber.

Dalam bahasa penyerap adanya interferensi tidak selamanya menimbulkan suatu gangguan. Gejala interferensi akan disebut sebagai gangguan apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan norma dari bahasa penyerap. Apabila unsur serapan

itu sengaja diambil dari bahasa sumber dan belum ada padanannya dalam bahasa penyerap maka unsur itu bukan merupakan gangguan, karena unsur serapan itu diperlukan.

Gejala inteferensi ini disebabkan adanya kemampuan si penutur dalam menggunakan bahasa tertentu sehingga penutur dipengaruhi oleh bahasa lain (Chaer dan Agustina, 2004: 158). Lebih lanjut dikatakan bahwa kemampuan seseorang dalam menguasai bahasa berbeda. Ada penutur yang menguasai bahasa pertama dan bahasa kedua sama baik, kemampuan bahasa seperti itu disebut kemampuan bahasa sejajar. Sedangkan kemampuan terhadap bahasa kedua lebih rendah atau tidak sama dengan kemampuan berbahasa pertama disebut kemampuan bahasa majemuk (Ervin dan Osgood, via Chaer dan Agustina, 2004: 159).

Gejala interferensi dapat terjadi dalam semua komponen kebahasaan. Ini berarti gejala interferensi terjadi dalam bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik (Suwito, 1982: 46). Interferensi gramatikal meliputi dua bidang yaitu morfologi dan sintaksis. Interferensi morfologi menyangkut afiksasi. Afiksasi yang dimaksud meliputi pertukaran afiks, penghapusan afiksa, dan penambahan afiks. Interferensi morfologi ini terjadi apabila pembentukan kata suatu bahasa menyerap afiks-afiks bahasa lain (Suwito, 1982: 47).

Interferensi sintaksis antara lain di dalam struktur kalimat. Dalam struktur kalimat bahasa tertentu terserap struktur kalimat bahasa lain padahal padanan struktur kalimat tersebut dalam bahasa Indonesia sudah ada. Penyimpangan struktur itu karena di dalam diri si penutur atau penulis terjadi kontak antara

bahasa yang sedang digunakan dengan bahasa lain yang dikuasainya (mungkin bahasa daerah atau bahasa asing).

3. Ragam Resmi dan Tidak Resmi

Cara penuturan suatu wacana biasanya berkaitan dengan usaha seorang penutur atau penulis untuk menyampaikan amanat, pesan, atau pengalamannya kepada mitra tuturnya atau pembaca. Agar apa yang disampaikan itu dapat diterima dengan baik maka penutur perlu memilih sarana dan cara yang tepat.

Menurut sarananya, ragam bahasa lazim dibagi atas ragam lisan dan ragam tulis. Ragam lisan diungkapkan dengan medium lisan, sedangkan ragam tulis dipergunakan dengan medium tulisan dan sampai kepada sasaran secara visual (Kridalaksana, 2008: 206-207). Penelitian ini termasuk ragam lisan yang dituliskan, dengan kata lain percakapan antara penjual dan pembeli disampaikan secara tertulis menggunakan media *BlackBerry Messenger*. Dalam Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (1998: 7) disebut bahwa apabila menggunakan sarana tulis maka penutur beranggapan bahwa orang yang diajak komunikasi tidak ada dihadapannya sehingga dalam penulisan harus jelas agar apa yang disampaikan dapat dimengerti mitra tutur atau pembaca.

Dalam setiap komunikasi akan terjadi beberapa peristiwa bahasa yang akan menimbulkan adanya variasi bahasa. Salah satu variasi yang ada, disebabkan oleh situasi yang berbeda (perbedaan situasi). Menurut Pateda (1990: 70) variasi yang disebabkan oleh adanya perbedaan situasi terbagi atas bahasa dalam situasi resmi dan bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi/ santai.

Menurut Kridalaksana (2008: 206) ragam bahasa resmi adalah ragam bahasa yang dipakai bila kawan bicara adalah orang yang dihormati oleh pembicara, atau bila topik pembicaraan bersifat resmi, misalnya surat-menyurat dinas, perundang-undangan, karangan teknis, atau bila pembicaraan dilakukan di depan umum. Pola dan kaidah ragam resmi sudah ditetapkan secara mantap sebagai suatu standar (Chaer dan Agustina, 2004: 70).

Variasi stilistik paling sering digunakan pada situasi tidak resmi. Pemakaian bahasa dalam situasi tidak resmi banyak menyimpang dari kaidah baku. Akibat banyaknya penyimpangan akan muncul berbagai pola pemakaian bahasa. Pemakaian bahasa tidak resmi ini antara lain terlihat dalam ragam santai. Ragai santai adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi untuk berbincang-bincang dengan keluarga, teman pada waktu istirahat, berolahraga, berekreasi, dan sebagainya. Kosakata dalam ragam ini dipenuhi unsur leksikal dialek dan unsur bahasa daerah. Seringkali struktur morfologi dan sintaksis yang normatif tidak digunakan (Chaer dan Agustina, 2004: 71)

Bahasa yang digunakan dalam transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* merupakan bentuk ragam santai. Menurut Purwanto (2006: 4) bahasa komunikasi dalam dunia bisnis ditekankan pada tercapainya tujuan dari penyampaian pesan-pesan bisnis yang bersangkutan. Seorang komunikator harus memahami dengan baik bagaimana menyusun kata-kata yang mampu membentuk suatu arti atau makna, bagaimana mengubah situasi menjadi lebih menarik, bagaimana mengajak peserta untuk berperan aktif dalam diskusi, bagaimana menyelipkan humor yang

mampu menghidupkan suasana, serta bagaimana memilih media komunikasi secara tepat.

Seperti yang dikatakan sebelumnya peristiwa jual beli pada aplikasi *BlackBerry Messenger* merupakan bentuk transaksi jual beli yang bersifat tertulis, dalam hal ini penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung. Oleh karena itu, penjual harus pintar memilih dan menyusun kata-kata dalam mempromosikan barang-barang yang dijual di tokonya. Penjual harus mampu mempengaruhi minat pembeli untuk membeli barang yang mereka tawarkan, selanjutnya penjual harus juga pintar menggunakan kata yang menimbulkan kesan akrab dalam diri pembeli walaupun antara mereka belum saling mengenal satu sama lain.

D. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian tentang register dalam bidang jual beli *online* pernah dilakukan sebelumnya. Salah satu penelitian yang relevan terhadap penelitian ini adalah penelitian yang ditulis oleh Agung Prasetyo Ari Wibowo (2011).

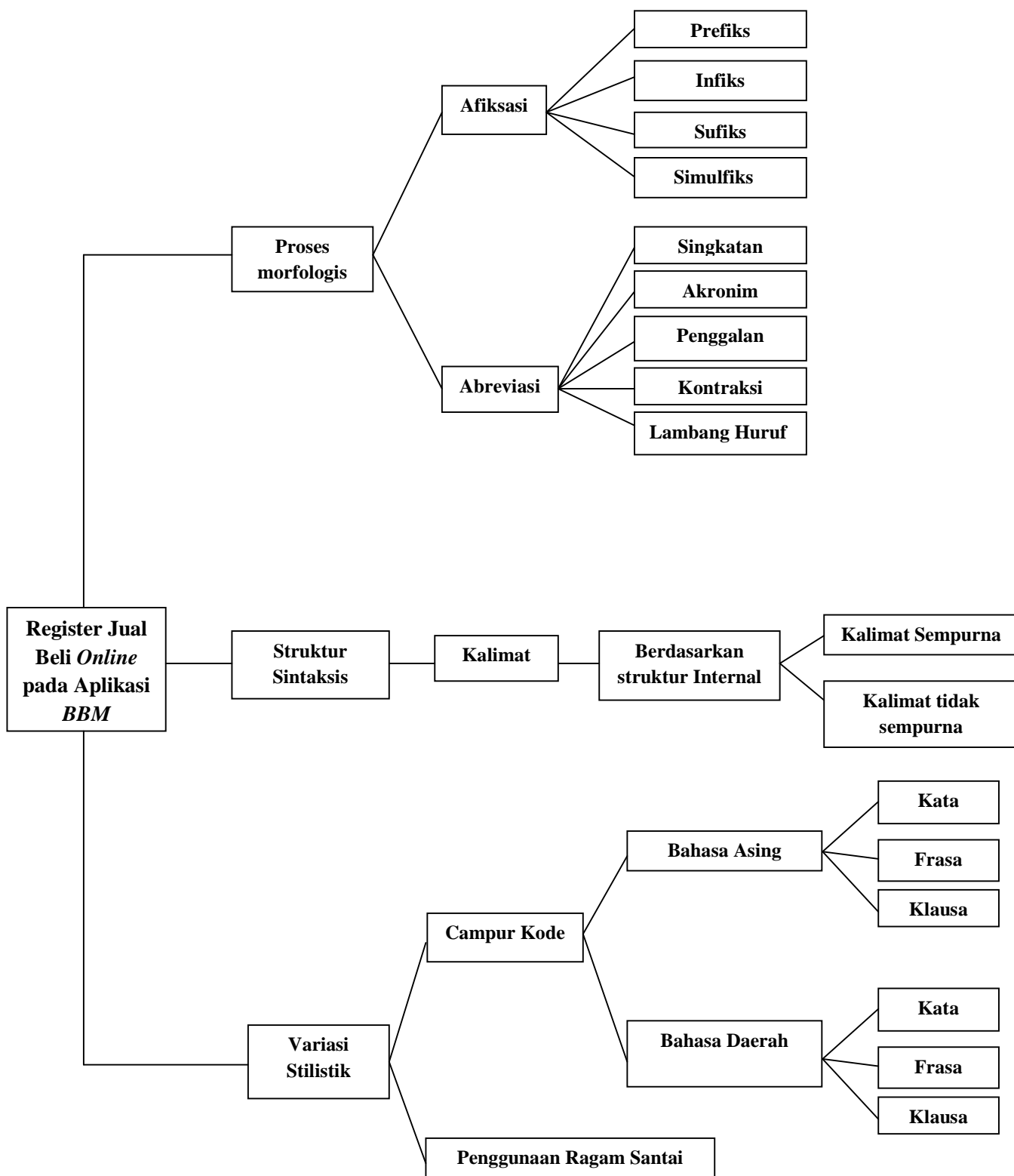
Skripsi Agung Prasetyo Ari Wibowo berjudul “Pemakaian Register Transaksi Pada Forum Jual-Beli Komputer www.KASKUS.us”. Skripsi ini membahas tentang bentuk pengungkapan register transaksi jual beli, makna register transaksi jual-beli, dan fungsi tuturan register. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: pertama, bentuk pengungkapan register transaksi jual beli, mengacu pada bentuk linguistik yang didasarkan atas ciri-ciri data yang ada, antara lain mengacu pada kategori dan subkategori, postkategori, klausa/kalimat, wacana, dan sebagai tuturan ringkas. Kedua, makna register transaksi jual beli

mengacu pada benda, orang, peristiwa dan hal-hal lain yang berada di sekitar kegiatan transaksi. Acuan utamanya meliputi (1) barang dagangan yang meliputi jenis, kondisi, dan nama lain, (2) pembeli, (3) penjual. Sedangkan, acuan sekundernya meliputi (1) bentuk transaksi, (2) administrator, (3) moderator, dan (4) harga. Ketiga, fungsi-fungsi tuturan yang dimaksud pada intinya adalah untuk bertransaksi jual beli, sedangkan fungsi lainnya antara lain untuk (1) menghemat tuturan agar lebih efisien, (2) menjalin hubungan akrab, (3) mengungkapkan perasaan atau sikap penuturnya, dan (4) untuk melucu atau mengurangi ketegangan.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian tersebut. Persamaannya adalah baik penelitian ini maupun penelitian yang disebutkan di atas sama-sama mendeskripsikan penggunaan register jual beli pada media *online*. Perbedaannya: pertama, penelitian Agung Prasetyo Ari Wibowo menggunakan sumber data yang diambil dari jejaring sosial KASKUS, sedangkan sumber data dari penelitian ini diambil dari aplikasi *BlackBerry Messenger*. Kedua, penelitian Agung Prasetyo Ari Wibowo mendeskripsikan tentang bentuk pengungkapan register berdasarkan acuan bentuk linguistik atas ciri-ciri data yang ada, makna register, serta fungsi tuturan, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan tentang bentuk pengungkapan register berdasarkan proses morfologis, struktur sintaksis, serta variasi stilistik yang digunakan.

E. Kerangka Pikir

Penelitian yang berjudul "Register Transaksi Jual Beli *Online* Pada Aplikasi *BlackBerry Messenger*" ini membahas masalah kekhasan penggunaan struktur-struktur kebahasaan. Kekhasan struktur kebahasaan tersebut meliputi proses morfologis register, struktur sintaksis kalimat register dan variasi stilistik register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* seperti di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kekhasan pada register jual beli *online* pada aplikasi *BBM* dapat dilihat dari proses morfologis, struktur sintaksis, dan variasi stilistiknya. Kekhasan yang diamati pada proses morfologis adalah afiksasi dan abreviasi, sedangkan kekhasan yang diamati pada struktur sintaksis dikhususkan pada penggunaan kalimat oleh penjual dan pembeli yang ditinjau berdasarkan unsur struktur internal kalimatnya.

Variasi stilistik register yang diamati pada ragam tulis adalah campur kode dan penggunaan ragam santai. Ciri kesantaian yang ditonjolkan dalam setiap tuturan penjual dan pembeli memungkinkan terjadinya peristiwa campur kode yang berupa kata, frasa, atau klausa. Adapun campur kode yang terjadi bersumber dari bahasa asing dan bahasa daerah. Variasi stilistik lainnya yang muncul adalah penggunaan ragam santai oleh penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian akan menentukan desain yang akan digunakan. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Pada penelitian ini, peneliti mencermati data yang telah ada kemudian dikelompokkan dan dianalisis terhadap tiap-tiap data.

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu membuat deskripsi secara nyata dan faktual tentang fakta yang diteliti. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dapat dilakukan dengan menempuh langkah antara lain: penyediaan data, klasifikasi data, analisis data, dan kesimpulan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moeloeng, 2005: 11).

Secara sederhana penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan kata-kata dan diungkapkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Moleong (2005: 11), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu objek penelitian, yang berisi kutipan-kutipan data sebagai gambaran penyajian laporan penelitian. Data yang disajikan adalah bentuk kata-kata, bukan data yang berupa angka-angka.

Sebelum data diteliti, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan yang bertujuan untuk memilih data dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Data diambil dari percakapan penjual dan pembeli yang muncul baik saat transaksi jual beli berlangsung maupun saat penjual mempromosikan produk yang akan dijualnya. Keseluruhan proses jual beli sendiri berlangsung dalam media *chat* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*.

Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan menurut kategorinya. Hal ini berguna untuk mempermudah dalam menganalisis dan mengolah data. Pada akhir kegiatan penelitian, dilakukan penarikan kesimpulan. Deskripsi data yang diperoleh dan telah diwujudkan dalam bentuk laporan, berguna untuk memberi gambaran dan informasi kepada pembaca.

B. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan penjual dan pembeli yang terjadi selama proses jual beli berlangsung pada aplikasi *BBM*. Data tuturan dikumpulkan sejak bulan May 2011 sampai November 2011. Pengumpulan data kemudian dilanjutkan kembali pada bulan September 2013 sampai Oktober 2013. Objek dari penelitian ini yang adalah proses morfologis dalam tuturan penjual dan pembeli, struktur sintaksis dalam tuturan penjual dan pembeli, dan variasi stilistik yang digunakan oleh penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung.

C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode simak, dengan teknik pembacaan intensif dan pencatatan. Digunakan metode simak karena merupakan penyimakan penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan, tetapi juga bahasa tulis (Mahsun, 2005: 92).

Teknik simak dilakukan secara langsung saat peristiwa jual beli berlangsung guna menandai munculnya pemakaian register. Teknik simak ini menggunakan dua cara, yaitu simak bebas libat cakap dan simak libat cakap. Dalam teknik simak bebas libat cakap peneliti tidak terlibat dalam dialog selama proses jual beli berlangsung, sedangkan dalam teknik simak libat cakap peneliti memperhatikan penggunaan bahasa mitra bicaranya juga ikut serta dalam pembicaraan mitra bicaranya itu (Sudaryanto, 1993: 133-134).

Saat proses simak bebas libat cakap berlangsung, peneliti juga menggunakan alat bantu berupa aplikasi *Screen Grabber*. Peneliti menggunakan alat bantu karena data yang dikaji dalam penelitian ini berupa tuturan yang terdapat dalam media ponsel. Tingginya intensitas kemunculan peristiwa jual beli dalam media *BlackBerry Messenger* seringkali tidak bisa langsung tercatat dalam kartu data oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan aplikasi *Screen Grabber* untuk memfoto setiap proses yang belum sempat tercatat, lalu disimpan dalam memori ponsel.

Teknik baca dan catat yaitu teknik yang digunakan untuk mengungkap suatu permasalahan yang terdapat di dalam suatu bacaan atau wacana (Sudaryanto, 1993: 43). Teknik baca digunakan karena cara yang digunakan untuk

memperoleh data dilakukan dengan membaca penggunaan bahasa dalam *chat* penjual dan pembeli pada aplikasi *BBM*.

Teknik catat dilakukan baik saat proses jual beli berlangsung maupun setelah data selesai terkumpul. Teknik catat yang dilakukan bersamaan dengan teknik baca, Adapun teknik catat dilakukan untuk mentranskrip data-data yang telah difoto dan disimpan dalam memori ponsel. Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah berdasarkan masalah yang akan diteliti.

Keseluruhan data yang berjumlah 70 data. Data ini terdiri dari tuturan transaksi penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung serta tuturan info atau promosi yang dilakukan penjual. Adapun satu data terdiri dari satu peristiwa jual beli. Pengumpulan data dihentikan karena data yang muncul mulai menunjukkan adanya kesamaan dengan data-data yang lebih dulu dikumpulkan. Oleh karena itu, pengumpulan data dihentikan dengan asumsi bahwa data yang telah dikumpulkan sekarang sudah mewakili keseluruhan data yang ada.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian deskriptif, peneliti menjadi instrumen utama penelitian mulai dari observasi lapangan, proses pengambilan data, pemilahan data, dan analisis data. Moleong (2005: 168) mengungkapkan bahwa peneliti berperan sebagai *instrument/ human instrument* dengan mengedepankan kemampuan memproses data secepatnya serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi data. Selain itu, pengetahuan peneliti tentang kebahasaan menjadi alat penting untuk melakukan penelitian ini, khususnya pengetahuan mengenai register, proses morfologis, struktur sintaksis, dan variasi stilistik sesuai dengan

objek penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memegang kunci utama sejak pengumpulan sampai dengan penganalisisan data.

Berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, maka peneliti sebagai instrumen utama penelitian membuat kriteria-kriteria yang digunakan untuk menetapkan proses morfologis, struktur sintaksis, dan variasi stilistik yang digunakan oleh penjual dan pembeli dalam jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*. Adapun kriteria-kriteria tersebut ditentukan berdasarkan teori yang telah dibahas dalam kajian teori.

Tabel 3.1: Instrumen Penelitian Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

Aspek Sociolinguistik yang Diamati	Indikator
Register	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan medium tulis dengan <i>two-way</i> (dua arah) <i>communication</i> yang bersifat interaktif • menggunakan istilah khusus yang berkaitan dengan dunia jual beli. • mengandung variasi stilistik yang memiliki makna tepat untuk menunjukkan kekhasan. • menunjukkan ciri-ciri tertentu, misalnya pengurangan struktur sintaktik, pembalikan urutan kata yang normal dalam kalimat • penggunaan kata-kata dalam arti khusus, yaitu kata-kata yang biasa digunakan secara umum namun mengalami perubahan arti dalam bidang ini • menggunakan ungkapan-ungkapan khusus yang digunakan suatu kelompok agar terjalin komunikasi secara cepat, tepat, dan efisien • memiliki ciri-ciri leksikogramatis seperti pilihan penggunaan struktur teks dan teksturnya, kohesi dan leksikogramatika, serta pilihan fonologi dan grafologi

Diolah dari sumber: Halliday&Hasan, Suwito, Chaer dan Agustina, Adisumarto, Alwasilah, Soeparno, Parera, Holmes, Wardhough

Tabel 3.2: Instrumen Penelitian Proses Morfologis Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

Aspek Proses Morfologis yang Diamati	Indikator
Afiksasi	<ul style="list-style-type: none"> • mengacu pada kekhasan tuturan penjual dan pembeli • mengubah leksem menjadi kata kompleks • menggunakan prefiks, infiks, sufiks, dan simulfiks dalam membentuk kata • afiksasi menggunakan bentuk dasar kata dalam bahasa asing • menggunakan afiks asli dalam bahasa Indonesia
Abreviasi	<ul style="list-style-type: none"> • mengacu pada kekhasan tuturan penjual dan pembeli • dalam bidang jual beli <i>online</i> muncul karena desakan untuk berbahasa secara praktis dan cepat • merupakan wujud efektivitas berbahasa pada bidang jual beli <i>online</i> • terdiri dari singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf yang masing-masing memiliki ciri-ciri tertentu • bentuk yang dihasilkan berstatus kata yang memiliki karakteristik masing-masing

Diolah dari sumber: Ramlan, Verhaar, Kridalaksana

Tabel 3.3: Instrumen Penelitian Struktur Sintaksis Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

Aspek Struktur Sintaksis yang Diamati	Indikator
Kalimat Elips	<ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan ciri kalimat tak sempurna, seperti tidak mengandung fungtor S dan fungtor P secara bersama-sama • terdiri dari sebuah klausa terikat atau sama sekali tidak mengandung unsur klausa • diturunkan dari kalimat tunggal/ kalimat mayor/ kalimat sempurna • bersifat terikat pada kalimat tunggal/ kalimat mayor/ kalimat sempurna • merupakan kalimat jawaban singkat penjual/ pembeli yang mengandung kata atau frasa atau klausa yang terikat pada konteks dan tuturan yang mendahuluinya • hanya terdiri dari fungsi S saja, fungsi P saja, atau fungsi lainnya

Diolah dari sumber: Verhaar, Suhardi, Moeliono, Chaer dan Agustina, Abdulhayi, Kridalaksana, Ramlan, Tarigan

Tabel 3.4: Instrumen Penelitian Variasi Stilistik Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

Aspek Variasi Stilistik yang Diamati	Indikator
Campur kode	<ul style="list-style-type: none"> • masuknya unsur-unsur dari suatu bahasa ke dalam bahasa lain dalam satu masyarakat tutur • berupa kata, frasa, atau klausa bahasa asing dan atau bahasa daerah dalam tuturan penjual dan pembeli • kata atau frasa tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri • menunjukkan ciri perluasan gaya bahasa atau ragam bahasa, termasuk di dalamnya pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan, dan sebagainya • mengandung variasi stilistik yang menonjolkan ciri kesantiaian dan situasi informal • ciri wujud solidaritas antara penutur suatu bahasa
Ragam Santai	<ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan ciri kesantiaian berbahasa pada medium tulis • ditandai pengan pemakaian bahasa yang menyimpang dari kaidah baku • digunakan dalam situasi tidak resmi, seperti bincang-bincang keluarga, teman pada waktu istirahat, rekreasi, dan sebagainya • bahasa yang digunakan seringkali tidak lengkap dan pendek-pendek • menggunakan kosakata yang dipenuhi unsur leksikal dialek dan unsur bahasa daerah • dalam proses jual beli, digunakan untuk menjalin keakraban antara penjual dan pembeli, menghidupkan suasana, dan menghindari kesalahan penginterpretasian tuturan

Diolah dari sumber: Supardo, Kridalaksana, Aslinda&Syafyahya, Wardhaugh, Pateda, Chaer dan Agustina, Purwanto

Instrumen yang lain dalam penelitian ini adalah kartu data dan lembaran *screen grabber*. Kartu data dan *screen grabber* merupakan perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini. Lembaran *screen grabber* digunakan untuk mendokumentasikan data secara lengkap dan menyeluruh dari berbagai sumber data yang digunakan. Hasil pengamatan akan dicatat dalam kartu data. Kartu data berfungsi untuk mencatat dan mengidentifikasi proses morfologis, struktur sintaksis serta variasi stilistik. Penggunaan alat pencatat data ini memberikan kemungkinan bekerja secara sistematis karena mudah diklasifikasikan untuk pengecekan.

Kartu data terdiri dari 4 digit angka Arab dan 1 huruf latin yang dilengkapi dengan kode-kode yang meliputi kode tuturan dan nomor data. Berikut ini contoh penggunaan kartu data.

No	Kode	Tuturan
1.	T ₁ .005	P ₁ : lucu siss Berapaan? P ₂ : yg mana?
2.	T ₂ .001	ada yang minat tas surfer girl? Ni aku jual ranselnya, Cuma sedikit stocknya yang minat ping

Gambar 3.1 Kartu Data

Keterangan.

Kode : T₁ adalah tuturan penjual dan pembeli, T₂ adalah tuturan info atau promosi barang yang dilakukan oleh penjual. Tiga digit terakhir adalah nomor urut data.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menentukan penggunaan bahasa seperti apa adanya. Penelitian ini mendeskripsikan segala sesuatu yang ditemukan pada tuturan penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung dalam aplikasi *BBM* , yang berupa proses morfologis, struktur sintaksis dan variasi stilistiknya.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2005: 247). Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik padan dan agih.

Metode padan adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Penggunaan metode ini didasarkan pada asumsi bahwa bahasa yang diteliti memang sudah memiliki hubungan dengan hal-hal di luar bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 14). Sifat hubungan tersebut berkaitan dengan topik yang dibicarakan, siapakah pembicara, dan mitranya serta pengaruh bahasa lain terhadap bahasa yang dipergunakan oleh pembicara.

Submetode padan yang digunakan adalah referensial dengan alat penentu hal yang dirujuk oleh bahasa atau referen bahasa. Metode padan digunakan untuk menganalisis campur kode dan penggunaan ragam santai yang dilihat dari konteks situasi dan konteks sosial yang terdapat pada tuturan penjual dan pembeli. Dalam penggunaan metode padan peneliti menggunakan perbandingan dengan bahasa

lain, karena sebagian besar istilah dalam transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* ini merupakan istilah dari bahasa Inggris, bahasa lain yang dikomparasikan adalah bahasa Indonesia.

Metode agih adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 13-16). Metode agih dipergunakan untuk menganalisis hal-hal yang mengenai bagian dari bahasa yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dipergunakan untuk menganalisis proses morfologis dan struktur sintaksis register.

F. Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul perlu diketahui taraf keabsahannya. Untuk menentukan apakah data itu absah, andal, atau tidak sehingga dapat dipertanggungjawabkan, maka dilakukan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini digunakan untuk mengantisipasi adanya ketidakjelasan data. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Moleong 2006: 329). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan terperinci. Peneliti tidak hanya sekali dua kali berada dalam *setting* penelitian. Peneliti membaca berulang-ulang data yang terkumpul, apakah data tersebut mendukung atau ada kaitannya atau tidak dengan data yang diperlukan. Data yang tidak mendukung dan tidak terkait dengan data

yang diperlukan dihilangkan. Langkah ini disebut analisis kasus negatif.

2. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan. Dalam hal ini diskusi dilakukan dengan Nurwahid Ramadhan mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia dan Aditya Kurniawan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Kedua orang tersebut dianggap memiliki kemampuan linguistik yang baik dan mengerti permasalahan yang dianalisis dalam penelitian, sehingga diharapkan dapat membantu uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan terhadap register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*. Hasil penelitian akan disajikan disertai dengan pembahasannya. Hasil penelitian diwujudkan dalam bentuk tabel dan deskripsi singkat yang diuraikan secara rinci dalam pembahasan.

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kekhasan register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger*, diperoleh hasil penelitian berupa afiksasi dan abreviasi pada tuturan penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung, penggunaan kalimat elips oleh penjual dan pembeli selama transaksi jual beli berlangsung, campur kode bahasa daerah dan bahasa asing dalam tuturan penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung, serta penggunaan ragam santai yang ditandai dengan adanya penggunaan huruf yang berlebihan, penggunaan tanda baca yang berlebihan, penggunaan *emoticon*, variasi penulisan kata sapaan, tidak adanya pembedaan penggunaan huruf kapital, serta penggunaan tiruan bunyi (*onomatope*). Afiksasi dan abreviasi merupakan proses morfologis register, penggunaan kalimat elips merupakan struktur sintaksis kalimat register. Campur kode dan penggunaan ragam santai merupakan bagian dari variasi stilistik register.

Dari proses pengamatan data ditemukan afiksasi berupa pembubuhan afiks pada kosakata bahasa Inggris. Afiks tersebut, yaitu prefiks *meN-*, prefiks *di-*, dan

sufiks *-nya*. Abreviasi yang ditemukan, yaitu singkatan, akronim, kontraksi, dan penggalan. Singkatan dibentuk melalui 8 macam proses, yaitu; (1) pengekal huruf pertama tiap komponen; (2) pengekal huruf pertama dari kata; (3) pengekal huruf pertama dan huruf terakhir kata; (4) pengekal huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua; (5) pengekal huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata; (6) pengekal huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari kata; (7) pengekal huruf pertama dari tiap suku kata; dan (8) pengekal huruf yang tidak beraturan.

Akronim dibentuk melalui 2 macam proses, yaitu; (1) pengekal huruf pertama tiap komponen; (2) pengekal suku pertama dan pengekal huruf pertama suku kedua dari tiap komponen. Kontraksi dibentuk melalui 2 macam proses, yaitu; (1) pengekal tiga huruf pertama tiap komponen; (2) pengekal dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Penggalan dibentuk melalui 5 macam proses, yaitu; (1) penggal suku kata pertama dari suatu kata, (2) pengekal suku terakhir suatu kata; (3) pengekal tiga huruf pertama dari suatu kata, (4) pengekal empat huruf pertama dari suatu kata; dan (5) pelepasan sebagian kata.

Dari empat jenis abreviasi yang ditemukan, singkatan menunjukan frekuensi kemunculan yang paling tinggi. Hal ini karena proses jual beli dibatasi oleh media ponsel. Sempitnya layar ponsel, menuntut penjual dan pembeli untuk lebih kreatif dalam menciptakan komunikasi yang lebih efisien.

Dalam bidang sintaksis, ditemukan penggunaan kalimat elips dalam

tuturan penjual dan pembeli. Terdapat dua jenis kalimat elips yang ditemukan, yaitu kalimat elips pelesapan subjek, serta kalimat elips pelesapan subjek dan predikat. Kalimat elips yang ditemukan, diturunkan dari kalimat mayor/ kalimat lengkap yang berpola SP, SPOK, PSK, SPK, KSKP, SKP, SPPel, dan PS. Kalimat elips yang mengalami pelesapan subjek berpola P, PK, dan KP, sedangkan kalimat elips yang mengalami pelesapan subjek dan predikat berpola O, K, dan Pel.

Variasi stilistik yang muncul mencakup campur kode bahasa asing dan campur kode bahasa daerah, yang berupa kata, frasa, dan klausa. Campur kode bahasa asing yang ditemukan adalah bahasa Inggris dan bahasa Hawaii, sedangkan campur kode bahasa daerah yang ditemukan adalah bahasa Jawa dan bahasa Sunda. Adapun peristiwa campur kode didominasi oleh campur kode bahasa Inggris. Wujud penggunaan ragam santai ditandai dengan campur kode, afiksasi, abreviasi, penggunaan huruf (fonem) yang berlebihan, penggunaan tanda baca yang berlebihan, penggunaan *emoticon*, penulisan kata sapaan yang bervariasi, tidak adanya pembedaan penggunaan huruf kapital, serta penggunaan tiruan bunyi (*onomatope*). Pemaparan contoh hasil penelitian dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Penyajian hasil penelitian ditulis dalam bentuk tabel-tabel yang terdiri atas: (1) proses morfologis register jual beli *online* pada aplikasi *BBM*, (2) proses sintaksis register jual beli *online* pada aplikasi *BBM*, (3) variasi stilistik register jual beli *online* pada aplikasi *BBM*. Hasil penelitian akan diuraikan secara rinci dalam pembahasan. Satu hal yang harus diingat mengenai register ialah, bahwa

register merupakan variasi bahasa yang menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Register menunjukkan ciri pada suatu kelompok dalam bidang tertentu, dengan kata lain register pada bidang yang satu pasti berbeda dengan register pada bidang yang lain.

Tabel 4.1: Hasil Pengamatan Proses Morfologis Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

No	Proses Morfologis		Kosakata	Analisis
1.	Afiksasi	Prefiks <i>meN-</i>	<i>Mengupload</i>	<i>meN-</i> + <i>upload</i> = <i>mengupload</i> berfungsi untuk membentuk kata kerja
		Prefiks <i>di-</i>	<i>Diupload</i>	<i>di-</i> + <i>upload</i> = <i>diupload</i> berfungsi untuk membentuk kata kerja pasif
		Sufiks <i>-nya</i>	<i>Stocknya</i>	<i>stock</i> + <i>-nya</i> = <i>stocknya</i> berfungsi untuk memperjelas kata yang ada di depannya
2.	Abreviasi	Singkatan	<i>PO</i> <i>No</i> <i>Yg</i> <i>Wkt</i> <i>BB</i> <i>Pcs</i> <i>Tf</i> <i>Trfr</i>	<i>Pre Order</i> = <i>PO</i> <i>Nomor</i> = <i>no</i> <i>Yang</i> = <i>yg</i> <i>Wak-tu</i> = <i>wkt</i> <i>BlackBerry</i> = <i>BB</i> <i>Pie-ces</i> = <i>pcs</i> <i>Trans-fer</i> = <i>tf</i> <i>Transfer</i> = <i>trfr</i>
		Akronim	<i>PIN</i> <i>Ultah</i>	<i>Personal Identification Number</i> = <i>PIN</i> <i>U-lang ta-hun</i> = <i>ultah</i>
		Kontraksi	<i>Murmer</i> <i>Norek</i>	<i>Murah meriah</i> = <i>murmer</i> <i>Nomor rekening</i> = <i>norek</i>
		Penggalan	<i>Bro</i> <i>Tu</i> <i>Say</i> <i>Sist</i> <i>Testi</i>	<i>Bro-ther</i> = <i>bro</i> <i>I-tu</i> = <i>tu</i> <i>Sayang</i> = <i>say</i> <i>Sister</i> = <i>sist</i> <i>Testimonial</i> = <i>testi</i>

Tabel 4.1 menunjukkan adanya proses morfologis yang berupa afiksasi dan abreviasi. Afiksasi yang ditemukan adalah pembubuhan afiks bahasa Indonesia pada kosakata bahasa Inggris. Afiks tersebut berupa prefiks *meN-*, prefiks *di-*, dan sufiks *-nya*. Abreviasi yang ditemukan berupa singkatan, akronim, kontraksi, dan penggalan. Singkatan dibentuk melalui pengekal huruf pertama tiap komponen; pengekal huruf pertama dari kata; pengekal huruf pertama dari kata; pengekal huruf pertama dan huruf terakhir kata; pengekal huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua; pengekal huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata; pengekal huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari kata; pengekal huruf pertama dari tiap suku kata; dan pengekal huruf yang tidak beraturan.

Akronim dibentuk melalui pengekal huruf pertama tiap komponen; pengekal suku pertama dan pengekal huruf pertama suku kedua dari tiap komponen. Kontraksi dibentuk melalui pengekal huruf pertama tiap komponen; pengekal huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Penggalan dibentuk melalui penggalan suku kata pertama dari suatu kata, pengekal suku terakhir suatu kata; pengekal huruf pertama dari suatu kata, pengekal empat huruf pertama dari suatu kata; dan pelesapan sebagian kata.

Tabel 4.2: Hasil Pengamatan Kalimat Elips Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

No	Pola Kalimat Mayor	Pola Kalimat Minor/ Elips	Analisis
1.	Subjek – Predikat	Predikat	Kalimat elips dengan pola P diturunkan dari kalimat mayor berpola S + P.
2.	Subjek – Predikat	Predikat – Keterangan	Kalimat elips dengan pola PK, diturunkan dari kalimat mayor berpola S + P.
3.	Subjek – Predikat	Objek	Kalimat elips dengan pola O diturunkan dari kalimat mayor berpola S + P.
4.	Subjek – Predikat	Pelengkap – Keterangan	Kalimat elips dengan pola PelK diturunkan dari kalimat mayor berpola S + P.
5.	Subjek – Predikat	Pelengkap	Kalimat elips dengan pola Pel diturunkan dari kalimat mayor berpola S + P.
6.	Subjek – Predikat – Objek – Keterangan	Predikat – Keterangan	Kalimat elips dengan pola PK diturunkan dari kalimat mayor berpola S + P + O + K.
7.	Subjek – Predikat – Objek – Keterangan	Keterangan – Predikat	Kalimat elips dengan pola KP diturunkan dari kalimat mayor berpola S + P + O + K.
8.	Subjek – Predikat – Objek – Keterangan	Predikat	Kalimat elips dengan pola P diturunkan dari kalimat mayor berpola S + P + O + K.
9.	Predikat – Subjek – Keterangan	Objek	Kalimat elips dengan pola O diturunkan dari kalimat mayor berpola P + S + K.
10.	Subjek – Predikat – Keterangan	Objek	Kalimat elips dengan pola O diturunkan dari kalimat mayor berpola S + P + K.
11.	Keterangan – Subjek – Keterangan – Predikat	Keterangan – Keterangan	Kalimat elips dengan pola K diturunkan dari kalimat mayor berpola K + S + K + P.
12.	Subjek – Predikat – Pelengkap	Pelengkap	Kalimat elips dengan pola Pel diturunkan dari kalimat mayor berpola S+ P +Pel.
13.	Keterangan – Subjek – Predikat	Pelengkap	Kalimat elips dengan pola Pel diturunkan dari kalimat mayor berpola K + S +P.

Tabel 4.2 menunjukkan adanya 2 bentuk kalimat elips, yaitu kalimat elips pelesapan subjek dan kalimat elips pelesapan subjek dan predikat. Kalimat elips yang ditemukan merupakan kalimat jawaban singkat yang bersifat terikat. Kalimat elips diturunkan dari kalimat mayor/ kalimat lengkap yang berpola SP, SPOK, PSK, SPK, KSPK, SPPel, dan KSP. Kalimat elips yang diturunkan dari kalimat mayor tersebut memiliki pola P, PelK, PK, O, KK, KP, dan Pel. Pola kalimat nomor 1, 2, 6, 7, 8 merupakan kalimat elips pelesapan subjek, sedangkan pola kalimat nomor 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13 merupakan kalimat elips pelesapan subjek dan predikat.

Tabel 4.3: Hasil Pengamatan Variasi Stilistik Register Jual Beli Online pada Aplikasi BBM

No	Variasi Stilistik		Contoh Data
1.	Campur Kode	Bahasa asing	Kata
			di <i>keep</i> buat aq gt gbsa ya siss 😞 Ulieee Alohhaaa (('▽')) Sdh lamaa tak belanja neh....
			Frasa
			Ak br msk <i>leopard chiffon tanktop</i> , blm ak psrkan. Mau liat?
			Klausa
2.	Ragam Santai	Bahasa daerah	Kata
			Solusi bagi kamu yg berPIPI TEMBEM (<i>cemplux</i>)...
			Frasa
			...harga normal 80rb loh/org,, g jual cm 30rb,, hemat pisan kaannn.....
		Campur kode	<i>Reupload Item</i> yg msh ad stock nya ya beibbhh. <i>10 Pics Reupload Last Stock Item</i> , Beiibhh, Beli 3 disc 10% lagi beibhh 😊
		Afiksasi	... atau dpt dikirim dlm rentang wkt Senin-Kamis sesuai dgn kesanggupan partner saya <i>menghandle</i> pesanan 😊 harap maklum...
		Abreviasi	Totalnya 257rb sdh sm Ongkir 42rb
		Penggunaan tanda baca yang berlebihan	iya....td aq bbm ke LCS 1 g aktf K franciscus ya...?
		Penggunaan huruf yang berlebihan	Kakakkkk..palet mac.nya berapaan? Serius ini, hehe 😊
		Penggunaan <i>emoticon</i>	Thankyou, ditunggu confirm pesenannya 🙏
		Variasi penulisan kata sapaan	siss LSD nya uda nyampe sist dressnya yg di dp ada warna apa aja? sis, aku lupa ni no resi kamu 020118063695...
		Tidak adanya pembedaan penggunaan huruf kapital	Beiibbhh Tanya dunk..Di kalian <i>Pics</i> di Grup D'VioRRe ad brp ya? Hrsnya ad 40 <i>Pics</i> .ad beberp cust yg bilang Cuma 3,5,14 hikkss
		Penggunaan <i>onomatope</i>	160 beib hehehe,,mauu kaahh?? hahahaha

Tabel 4.3 menunjukkan adanya dua bentuk variasi stilistik yaitu campur kode dan penggunaan ragam santai. Campur kode berasal dari bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Hawaii) dan bahasa daerah (bahasa Jawa dan bahasa Sunda). Campur kode yang ditemukan berbentuk kata, frasa, dan klausa. Penggunaan ragam santai ditandai dengan adanya afiksasi, abreviasi, campur kode, penggunaan tanda baca yang berlebihan, penggunaan huruf yang berlebihan, penggunaan *emoticon*, variasi penulisan kata sapaan, tidak adanya pembedaan penggunaan huruf kapital, serta penggunaan tiruan bunyi (*onomatope*).

Ciri-ciri yang disebutkan, kecuali campur kode, dapat dikelompokkan ke dalam dua bidang yaitu morfologi dan ortografi. Bidang morfologi terlihat dengan adanya afiksasi dan abreviasi. Bidang ortografi terlihat dengan adanya penggunaan tanda baca yang berlebihan, penggunaan huruf yang berlebihan, penggunaan *emoticon*, variasi penulisan kata sapaan, tidak adanya pembedaan penggunaan huruf kapital, serta penggunaan *onomatope*.

B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan akan dibahas mengenai proses morfologis register, struktur sintaksis register, serta variasi stilistik register yang meliputi campur kode dan wujud penggunaan ragam santai pada register jual beli *online* pada aplikasi *BBM*. Proses morfologis terdiri atas afiksasi pada register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM*, dan abreviasi pada register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM*. Struktur sintaksis berupa kalimat elips pelepasan subjek serta kalimat elips pelepasan subjek dan predikat pada register jual beli *online* pada aplikasi *BBM*. Di dalam pembahasan ini, akan disajikan contoh data beserta ulasan data yang telah diteliti.

Proses jual beli secara *online* memang memiliki perbedaan dengan jual beli yang biasa dilakukan dengan cara datang langsung ke toko. Keberhasilan proses jual beli sangat bergantung pada kecakapan penjual. Selama proses jual beli berlangsung, mulai dari promosi, tawar-menawar, hingga mencapai kesepakatan metode pembayaran, penjual memiliki peran yang lebih penting. Penjual harus pandai membuat pembeli tertarik dengan barang yang dijualnya. Penjual harus pandai meyakinkan pembeli bahwa barang yang dijualnya memiliki kualitas yang baik, sehingga walaupun pembeli hanya melihat dari gambar namun pembeli tidak akan kecewa bila membelinya.

Keadaan penjual dan pembeli yang kebanyakan tidak saling mengenal ternyata bukanlah hambatan selama proses jual beli berlangsung. Masing-masing pihak, baik pembeli maupun penjual akan membuat komunikasi antara mereka menjadi sangat nyaman, akrab, dan tidak berjarak. Baik penjual atau pembeli

biasanya memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh *BBM* seperti *emoticon* untuk mencairkan suasana.

Media komunikasi yang dibatasi oleh kecilnya layar ponsel *BlackBerry* menuntut penjual dan pembeli untuk bisa berkomunikasi secara singkat. Hal inilah yang memicu munculnya abreviasi dan kalimat elips dalam tuturan penjual dan pembeli. Selain itu, perkembangan komunikasi yang sejalan dengan perkembangan jaman dan pasar global membuat penjual dan pembeli menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Penjual dan pembeli menjadi sering menyelipkan kosakata bahasa Inggris dalam tuturannya. Hal ini dilakukan secara sengaja demi menyesuaikan diri dengan kemajuan pasar global. Bahasa Inggris dipilih karena bahasa ini merupakan bahasa Internasional.

1. Proses Morfologis Register Jual Beli *Online* Pada Aplikasi *BBM*

Proses morfologis mengacu pada proses pembentukan sebuah kata. Dalam hal ini, kasus yang terjadi pada register jual beli *online* pada aplikasi *BBM* adalah afiksasi dan abreviasi.

Proses pembentukan kosakata dalam tuturan penjual dan pembeli selama proses jual beli *online* pada aplikasi *BBM* berlangsung, lebih menonjol pada abreviasi yang berupa penyingkatan dan pemenggalan. Proses pembentukan kosakata dalam tuturan penjual dan pembeli selama proses jual beli online pada aplikasi *BBM* berlangsung, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Afiksasi pada Register Jual Beli pada Aplikasi *BBM*

Afiksasi yang muncul dalam tuturan selama proses jual beli berlangsung adalah peristiwa pembubuhan afiks pada istilah dalam bahasa Inggris. Dalam

pemakaian register jual beli ini terdapat kalimat yang salah satunya merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang dilekatkan dengan afiks asli dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia dikenal istilah afiks asli dan afiks dari bahasa asing. Afiks asli dalam bahasa Indonesia antarlain: prefiks *meN-*, *ber-*, *di-*, *ter-*, *peN-*, *pe-*, *se-*, *per-*, *ke-*, *maha-*, *para-*; infiks *-el-*, *-er-*, *-em-*; dan sufiks *-kan*, *-an*, *-i*, *-nya*, sedangkan afiks yang berasal dari bahasa asing ialah *pra-*, *a-*, *-wan*, *-wati*, *-is*, *-man*, dan *-wi*.

Afiks yang dimaksud dalam proses jual beli ini adalah prefiks *meN-*, *di-*, serta sufiks *-nya*. Berikut ini kalimat yang mengalami afiksasi pada kata yang merupakan istilah dalam bahasa Inggris.

- (1) “Ada discount 20% untuk konsumen yang sudah *mengupload* fotonya di facebook Jili lhoo....” (T₂.018)
- (2) “Untuk yang transfer tunai selama hari senin-kamis barang dikirim hari jumat, atau dapat dikirim dalam rentang waktu senin-kamis sesuai dengan kesanggupan partner saya *menghandle* pesanan.” (T₂.022)

Kata *mengupload* dan *menghandle* pada dua contoh kalimat di atas merupakan hasil afiksasi dari bentuk dasar *upload* dan *handle*. Kedua kata ini dilekatkan dengan prefiks *meN-* yang memiliki fungsi membentuk kata kerja, dalam hal ini kata kerja aktif transitif. Kata *mengupload* dan *menghandle* merupakan kata kerja yang sebenarnya memiliki padanan dalam bahasa Indonesia. *Mengupload* dalam bahasa Indonesia bisa diterjemahkan sebagai *mengunggah* yang berarti memasukan file ke dalam sebuah aplikasi dengan menggunakan sarana internet, sedangkan *menghandle* merupakan kegiatan menangani suatu pekerjaan. Kata *handle* berasal dari bentuk asli *hand* yang berarti tangan. Dalam

bahasa Inggris *handle* memiliki arti *pegangan*, arti inilah yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *memegang* atau *menangani*.

- (3) “Ada 11 model yang sudah *diupload*.” (T₂.007)
- (4) “Yang mau *diinvite* ke grup Clothes Vinso (dress+atasan+celana+rok) invite 26BE4626 terus ping me ya.” (T₂.029)
- (5) “Aku banyak collects baru loh, ada yang lagi *disale* jg lie.” (T₂.033)
- (6) “*Dikeep* buat aku gitu ngga bisa ya siss 😞 aku pasti kok pesennya....” (T₁.001)
- (7) “Mbak mbak..yang mau *diadd* ke grup Vinso Bags Super quality (khusus kualitas super) LV, Gucci, Bally, marc Jacobs, hermes dll ping me yah....” (T₂.020)

Lima kalimat di atas menggunakan prefiks *di-* pada salah satu katanya. Prefiks *di-* hanya memiliki satu fungsi, yaitu membentuk kata kerja pasif. Oleh karena itu kata *diupload*, *diinvite*, *disale*, *dikeep*, dan *diadd* merupakan kata kerja pasif. Berdasarkan bentuk dasarnya kata *diupload*, *diinvite*, *disale*, *dikeep*, *diadd* berasal dari kata *upload* yang berarti unggah, *invite* yang berarti mengundang, *sale* yang berarti obral, *keep* yang berarti menyimpan, dan *add* yang berarti menambahkan. Setiap kata dilekatkan dengan prefiks *di-* yang menjadikannya sebagai bentuk pasif. Dengan kata lain, *di-* + *upload* menjadi *diupload* yang berarti diunggah, *di-* + *invite* menjadi *diinvite* yang berarti diundang, *di-* + *sale* menjadi *disale* yang berarti diobral, *di-* + *keep* menjadi *dikeep* yang berarti disimpan, dan *di* + *add* menjadi *diadd* yang berarti ditambahkan.

- (8) “Hai sist and bro Kris Gallery baru ngadain SALE nih. Setiap pembelian Ear Candle 12 pcs dapat HARGA ISTIMEWA. Hanya Rp. 10.000/pasang lo. Tetapi belum masuk ongkir. Ayo buruan.. *Salenya* hanya 2 minggu nih.” (T₂.005)
- (9) “Reupload item yang masih ada *stocknya* ya beibbhh.” (T₂.037)
- (10) “*Picnya* kok ga muncul-muncul ya?” (T₁.004)

Sufiks *-nya* pada kata *salenya*, *stocknya* dan *picnya* berfungsi untuk memperjelas kata yang ada di depannya. Dengan demikian, sufiks *-nya* pada

salenya berfungsi untuk memperjelas kata *sale* untuk produk ear candle yang sudah diungkapkan terlebih dahulu di awal kalimat, sufiks *-nya* pada *stocknya* berfungsi untuk memperjelas kata *reupload item* yang dilakukan oleh penjual, dan sufiks *-nya* pada *picnya* berfungsi untuk memperjelas gambar yang belum muncul pada grup *BBM* pembeli. Masing-masing dari kata ini memiliki padanan dalam bahasa Indonesia. Kata *sale* memiliki padanan obral, *stock* memiliki padanan persediaan, dan *pic* memiliki padanan gambar. Oleh karena itu, bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia akan menjadi *obral* + *-nya* “obralnya”, *persediaan* + *-nya* “persediaannya”, dan *gambar* + *-nya* “gambarnya”.

b. Abreviasi pada Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

Abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Abreviasi ini menyangkut penyingkatan, pemenggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Dalam pembahasan mengenai proses morfologis kosakata penjual dan pembeli dalam jual beli *online* pada aplikasi *BBM*, ditemukan lebih banyak kosakata yang berupa singkatan.

Abreviasi dalam tuturan penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung akan ditinjau dari tiga segi yaitu asal bahasa, proses pemendekan dan makna dari kependekan tersebut. Bila dilihat dalam tuturan penjual dan pembeli terdapat empat jenis kependekan yaitu singkatan, akronim, penggalan, dan kontraksi.

1) Singkatan

Singkatan merupakan salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf ataupun tidak. Bentuk singkatan pada tuturan penjual dan pembeli dalam aplikasi *BBM* terdiri atas 8 tipe, yaitu pengekal huruf awal tiap komponen, pengekal huruf pertama dari kata, pengekal huruf pertama dan huruf terakhir kata, pengekal huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua, pengekal huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata, pengekal huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari kata, pengekal huruf pertama dari tiap suku kata, dan pengekal huruf yang tidak beraturan. Dari keseluruhan proses pembentukan singkatan, lebih banyak ditemukan singkatan yang berasal dari bahasa Indonesia. Hasil yang ditemukan dari masing-masing proses bervariasi, terdapat satu proses yang hanya diwakili oleh satu bentuk singkatan namun ada pula beberapa bentuk singkatan yang mewakili satu proses.

Adapun data sebagai berikut.

a) Pengekal huruf awal tiap komponen

- (11) "... Sepatu *PO* pembuatan 2 minggu..." (T₂.002)
- (12) "sis pesen 2 *COD* di depan JEC skrg bisa?" (T₁.024)
- (13) "... Setelah confirm pemesanan pada LCS, transfer ke BCA 0600388142 an Franciscus Xaverius..." (T₁.029)
- (14) "... Bagi yg mau barang dikirim hr ini, kabari kalau sudah tt 😊 ..." (T₂.021)

Pada data (11) terdapat istilah *PO* yang berasal dari bahasa Inggris. *PO* merupakan kependekan dari kata *Pre Order* yang merujuk pada sistem pembelian barang yang tidak tersedia di *online shop* pada waktu itu. Dengan kata lain,

pembeli harus memesan terlebih dahulu dan bersedia untuk menunggu dalam jangka waktu yang ditentukan oleh penjual sampai barang yang dipesan tersedia. Sistem *PO* diberlakukan pada barang-barang impor yang berasal dari luar Indonesia, atau kepada barang-barang *handmade* (buatan tangan) penjual.

Proses morfologis yang terdapat pada data (11) adalah singkatan yang dibentuk melalui proses pengekelan huruf awal tiap komponennya. Singkatan dibentuk dari kata pertama *Pre* yang diambil huruf awalnya *P* dan kata kedua *Order* yang diambil huruf awalnya *O*, sehingga $P + O$ menjadi *PO*.

Pada data (12) terdapat istilah *COD* yang berasal dari bahasa Inggris. *COD* merupakan kependekan dari *Cash On Delivery* yang merujuk pada sistem pembayaran langsung dari pembeli kepada penjual pada saat barang diterima oleh pembeli. Sistem pembayaran *COD* mengharuskan penjual mengantarkan barang ke tempat yang telah disepakati oleh keduanya, lalu setelah itu penjual menerima pembayaran dari pembeli. Sistem ini dilakukan oleh penjual dan pembeli yang berada dalam satu kota.


Proses morfologis yang terdapat pada data (12) adalah singkatan dibentuk dari kata pertama *Cash* yang diambil huruf awalnya *C*, kata kedua *On* yang diambil huruf awalnya *O*, dan kata ketiga *Delivery* yang diambil huruf awalnya *D*, sehingga $C + O + D$ menjadi *COD*.

Pada data (13) dan (14) menunjukkan singkatan yang berasal dari bahasa Indonesia. Singkatan *an* pada data (13) merupakan kependekan dari istilah *atas nama*. Istilah ini merujuk pada seseorang yang memiliki hak kepemilikan atas rangkaian nomor rekening pada sebuah bank. Singkatan *tt* pada data (14)

merupakan kependekan dari *transfer tunai*. Istilah ini merujuk pada proses pembayaran atas pembelian suatu barang.

Proses morfologis yang terdapat pada data (13) dan (14) adalah singkatan yang dibentuk dari kata pertama *atas* yang diambil huruf awalnya *a*, kata kedua *nama* yang diambil huruf pertamanya *n*, dan dari kata pertama *transfer* yang diambil huruf pertamanya *t*, kata kedua *tunai* yang diambil huruf pertamanya *t*, sehingga $a + n$ menjadi *an* dan $t + t$ menjadi *tt*.

b) Pengekalan dua huruf pertama dari kata

(15) “almt ya  sm no hp n confirm.” (T₁.001)

Istilah *no* pada data (15) merupakan kependekan dari kata *nomor* yang merujuk pada nomor ponsel milik pembeli. Istilah ini berasal dari bahasa Indonesia. Proses morfologis yang terdapat pada data (15) adalah singkatan yang dibentuk dari pengekalan dua huruf pertama dari suatu kata. Singkatan *no* dibentuk dari kata *nomor* yang diambil dua huruf pertamanya, yaitu huruf pertama *n* dan huruf kedua *o*, sehingga $n + o$ menjadi *no*.

Dalam tuturan penjual dan pembeli, hanya ditemukan satu contoh singkatan yang dibentuk melalui proses pengekalan dua huruf pertama dari kata. Hal ini karena ragam bahasa yang digunakan oleh penjual dan pembeli adalah ragam akrab. Oleh karena itu, penjual dan pembeli bebas menciptakan singkatan yang akan digunakan di dalam tuturan mereka.

c) Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata

(16) "... yg kmrn pesen HC bling2 jg..." (T₁.001)

Singkatan *yg* pada data (16) merupakan kependekan dari kata *yang* yang berarti kata yang menyatakan bahwa bagian kalimat yang berikutnya menjelaskan kata yang di depan. Istilah ini berasal dari bahasa Indonesia. Proses morfologis yang terdapat pada data (16) adalah singkatan yang dibentuk dari pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata. Singkatan *yg* dibentuk dari kata *yang* yang diambil huruf pertamanya *y* dan huruf terakhir *g*, sehingga *y + g* menjadi *yg*.

Dalam tuturan penjual dan pembeli, hanya ditemukan satu contoh singkatan yang dibentuk melalui proses pengekalan huruf pertama dan huruf kata. Hal ini karena ragam bahasa yang digunakan oleh penjual dan pembeli adalah ragam akrab. Oleh karena itu, penjual dan pembeli bebas menciptakan singkatan yang akan digunakan di dalam tuturan mereka.

d) Pengekalan huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua

(17) "... atau dpt dikirim dlm rentang *wkt* senin-kamis..." (T₂.021)

(18) "... Open *smp* 25 agustus..." (T₂.026)

(19) "... Ak *mnt* no reknya biar bs langsung transfer sm tlnya 😊 ." (T₁.032)

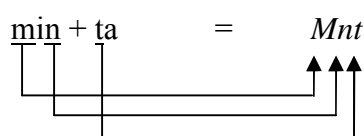
Pada data (17) terdapat istilah *wkt* yang berasal dari bahasa Indonesia. *Wkt* merupakan kependekan dari kata *waktu* yang berarti saat yang tertentu untuk melakukan sesuatu. Proses morfologis yang terdapat pada data (17) adalah singkatan yang dibentuk melalui proses pengekalan huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua. Singkatan *wkt*

dibentuk dari suku kata pertama *wak* yang diambil huruf awalnya *w* dan huruf akhir *k* serta suku kata kedua *tu* yang diambil huruf awalnya *t*, sehingga $w + k + t$ menjadi *wkt*.

Pada data (18) terdapat istilah *smp* yang berasal dari bahasa Indonesia. *Smp* merupakan kependekan dari kata *sampai* yang berarti hingga. Proses morfologis yang terdapat pada data (18) adalah singkatan yang dibentuk melalui proses pengekaln huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua. Singkatan *smp* dibentuk dari suku kata pertama *sam* yang diambil huruf awalnya *s* dan huruf akhir *m* serta suku kata kedua *pai* yang diambil huruf awalnya *p*, sehingga $s + m + p$ menjadi *smp*.



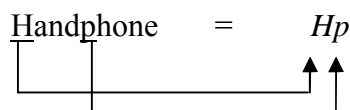
Pada data (19) terdapat istilah *mnt* yang berasal dari bahasa Indonesia. *Mnt* merupakan kependekan dari kata *minta* yang berarti berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu. Proses morfologis yang terdapat pada data (19) adalah singkatan yang dibentuk melalui proses pengekaln huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua. Singkatan *mnt* dibentuk dari suku kata pertama *min* yang diambil huruf awalnya *m* dan huruf akhir *n* serta suku kata kedua *ta* yang diambil huruf awalnya *t*, sehingga $m + n + t$ menjadi *mnt*.



e) **Pengekalan huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata**

- (20) “okee sayyy
Alamat + no *hp*” (T₁.008)
(21) “New kabel data cartoon all *bb*...” (T₂.009)
(22) “New upload skin on *fb* Elvira Cen...” (T₂.010)

Pada data (20) terdapat istilah *hp* yang berasal dari bahasa Inggris. *Hp* merupakan kependekan dari kata *Handphone* yang terbentuk dari gabungan kata *hand* dan *phone*. *Hp* atau telepon genggam merupakan istilah untuk ponsel nirkabel. Tidak seperti telepon pada umumnya yang dihubungkan dengan jaringan kabel, *handphone* tidak memerlukan kabel. Pengguna *handphone* mengandalkan kartu sim yang dikeluarkan oleh penyedia jasa telekomunikasi. Proses morfologis yang terdapat pada data (20) adalah singkatan yang dibentuk melalui proses pengekalan huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata. Singkatan *Hp* dibentuk dari kata pertama *Hand* yang diambil huruf awalnya *H* dan kata kedua *phone* yang diambil huruf awalnya *p*, sehingga *H* + *p* menjadi *Hp*.



Pada data (21) terdapat istilah *bb* yang berasal dari bahasa Inggris. *Bb* merupakan kependekan dari kata *BlackBerry* yang terbentuk dari gabungan kata *Black* dan *Berry*. *BB* merupakan salah satu merek sebuah ponsel pintar yang banyak digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat di dunia. Proses morfologis yang terdapat pada data (21) adalah singkatan yang dibentuk melalui proses pengekalan huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari

gabungan kata. Singkatan *BB* dibentuk dari kata pertama *Black* yang diambil huruf awalnya *B* dan kata kedua *Berry* yang diambil huruf awalnya *B*, sehingga *B* + *B* menjadi *BB*.

Singkatan *fb* pada data (22) berasal dari bahasa Inggris. singkatan ini merupakan kependekan dari kata *Facebook* yang terbentuk dari gabungan kata *Face* dan *book*. *Fb* merupakan salah satu media jejaring sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi global antara orang-orang di dunia. Proses morfologis pada data (22) adalah singkatan yang dibentuk dari kata pertama *Face* yang diambil huruf awalnya *F* dan kata kedua *book* yang diambil huruf awalnya *b*, sehingga *F* + *b* menjadi *Fb*.



f) Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata

- (23) "... Setiap pembelian ear candle 12 *pcs* dapat harga istimewa..." (T₂.005)
 (24) (25) "... Ak br *msk* leopard chiffon tanktop, *blm* ak psrkan. Mau liat?" (T₁.016)
 (26) "... *Trs* harus transfer kmn?" (T₁.008)

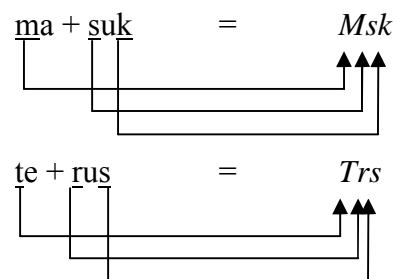
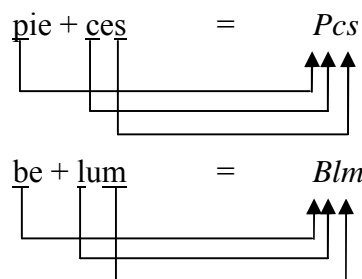
Pada data (23) terdapat istilah *pcs*. Istilah *pcs* merupakan singkatan dari kata *pieces* yang dalam bahasa Inggris berarti potongan, kepingan, kutipan, lempengan. Dalam bahasa Indonesia makna *piece* disejajarkan dengan makna kata buah, yang berarti kata penggolong bermacam-macam benda. *Pieces* merupakan bentuk plural (jamak) dari kata *piece*. Jika kata *piece* hanya terdiri atas satu suku kata, maka *pieces* terdiri atas dua suku kata, yaitu *pie* dan *ces*. Singkatan *pcs*

dibentuk dari pengekaln huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata. Singkatan *pcs* dibentuk dari suku kata pertama *pie* yang diambil huruf awal *p* serta suku kata kedua *ces* yang diambil huruf awal *c* dan huruf akhir *s*, sehingga $p + c + s$ menjadi *pcs*.

Msk dan *blm* pada data (24) dan (25) merupakan kependekan dari kata *masuk* dan *belum*. Kedua istilah ini berasal dari bahasa Indonesia. Singkatan *msk* merupakan kependekan dari kata *masuk* yang mengacu pada stok barang baru yang dimiliki oleh penjual. Singkatan *msk* dibentuk dari suku kata pertama *ma* yang diambil huruf awal *m* serta suku kata kedua *suk* yang diambil huruf awal *s* dan huruf akhir *k*, sehinggann $m + s + k$ menjadi *msk*.

Singkatan *blm* merupakan kependekan dari kata *belum*. Kata *belum* memiliki arti masih dalam keadaan tidak. Singkatan ini dibentuk dari suku kata pertama *be* yang diambil huruf awal *b* serta suku kata kedua *lum* yang diambil huruf awal *l* dan huruf akhir *m*, sehinggann $b + l + m$ menjadi *blm*.

Pada data (26) terdapat istilah *trs*. Istilah *trs* merupakan singkatan dari kata *terus*. Kata ini berasal dari bahasa Indonesia, yang berarti lalu. Singkatan *trs* dibentuk dari suku kata pertama *te* yang diambil huruf awal *t* serta suku kata kedua *rus* yang diambil huruf awal *r* dan huruf akhir *s*, sehinggann $t + r + s$ menjadi *trs*.



g) Pengekalan huruf pertama dari setiap suku kata

- (27) (28) “*brp kk??*” (T₁.007)
 (29) “... Barang dkrm 1x24 jam stlh *tf*...” (T₁.029)
 (30) (31) “... Oya *km* lokasi *dmn*?” (T₁.001)
 (32) “iya 70*rb* semua yg digrup...” (T₁.018)

Pada data (27) terdapat singkatan *brp* yang dibentuk dari kata *berapa*. Kata *berapa* merupakan kata tanya untuk menanyakan bilangan yang mewakili jumlah, ukuran, nilai, harga, satuan, waktu. Dalam tuturan penjual dan pembeli, kata *berapa* digunakan untuk menanyakan harga. Pada data (28) terdapat singkatan *kk* yang merupakan kependekan dari kata *kakak*. *Kakak* merupakan kata sapaan kepada orang yang dianggap lebih tua. Dalam kegiatan jual beli, kata sapaan *kak* atau *kakak* merupakan sapaan lumrah yang digunakan oleh penjual maupun pembeli. Kata ini dipilih karena bersifat netral, sehingga bisa dipakai untuk menyapa laki-laki maupun perempuan.

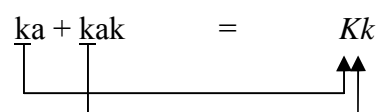
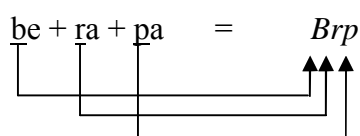
Kata *tf* pada data (29) dibentuk dari kata *transfer*. Kata ini berasal dari bahasa Indonesia yang memiliki arti pindah atau beralih tempat. Dalam jual beli *online*, kata *transfer* mengacu pada metode pembayaran yang dilakukan oleh pembeli. Pembeli harus memindahkan atau mengirimkan sejumlah uang dari rekeningnya ke rekening penjual. Setelah proses *transfer* selesai, penjual akan mengirimkan barang ke alamat yang telah diberikan oleh pembeli.

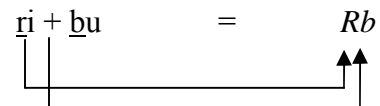
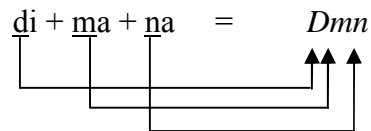
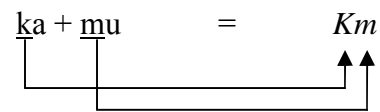
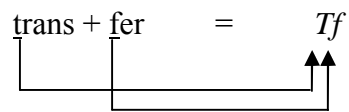
Pada data (30) dan (31) terdapat kata *km* dan *dmn* yang merupakan kependekan dari kata *kamu* dan *dimana*. Kata *kamu* merupakan kata sapaan untuk orang kedua yang sedang diajak bicara. Kata ini digunakan dalam ragam akrab. Kata *dimana* merupakan kata tanya untuk menerangkan tempat. Pada data (32) terdapat kata *rb* yang merupakan kependekan dari kata *ribu*. Kata ini memiliki arti

satuan bilangan kelipatan seribu yang dilambangkan dengan tiga nol (000) di belakang angka.

Proses morfologis pada data (27) dan (31) adalah singkatan yang dibentuk dari pengekelan huruf pertama dari tiap suku kata, yang terdiri dari tiga suku kata. Singkatan *brp* dibentuk dari pengekelan suku kata pertama *be* yang diambil kata pertama *b*, suku kata kedua *ra* yang diambil huruf pertama *r*, dan suku kata ketiga *pa* yang diambil huruf pertama *p*, sehingga $b + r + p$ menjadi *brp*. Singkatan *dmn* dibentuk dari pengekelan suku kata pertama *di* yang diambil huruf pertama *d*, suku kata kedua *ma* yang diambil huruf pertama *m*, dan suku kata ketiga *na* yang diambil huruf pertama *n*, sehingga $d + m + n$ menjadi *dmn*.

Proses morfologis pada data (28), (29), (30) dan (32) adalah singkatan yang dibentuk dari pengekelan huruf pertama dari tiap suku kata, yang terdiri dari dua suku kata. Singkatan *kk* dibentuk dari pengekelan suku kata pertama *ka* yang diambil kata pertama *k*, suku kata kedua *kak* yang diambil huruf pertama *k*, sehingga $k + k$ menjadi *kk*. Singkatan *tf* dibentuk dari pengekelan suku kata pertama *trans* yang diambil huruf pertama *t*, suku kata kedua *fer* yang diambil huruf pertama *f*, sehingga $t + f$ menjadi *tf*. Singkatan *km* dibentuk dari pengekelan suku kata pertama *ka* yang diambil kata pertama *k*, suku kata kedua *mu* yang diambil huruf pertama *m*, sehingga $k + m$ menjadi *km*. Singkatan *rb* dibentuk dari pengekelan suku kata pertama *ri* yang diambil huruf pertama *r*, suku kata kedua *bu* yang diambil huruf pertama *b*, sehingga $r + b$ menjadi *rb*.





h) Pengekalan huruf yang tidak beraturan

(33) "... Km *trfr* 200 dl gpp, nnti tgl lunasin 95rb lg ya..." (T₁.001)

(34) "... Kalo *trf* sebelum jam 4 dikirim hari ini..." (T₁.026)

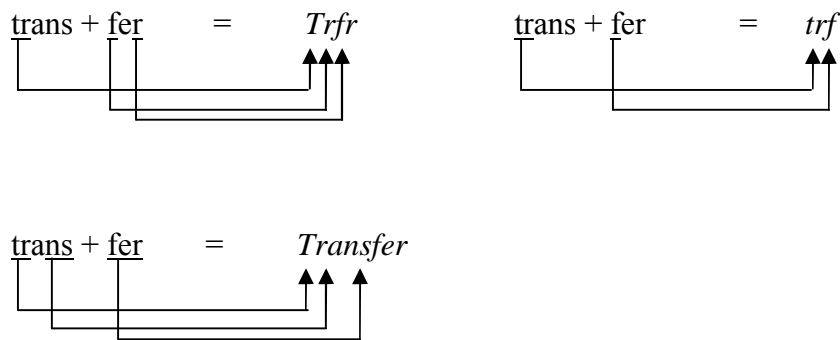
(35) "*Trnsfer* nya lwt bca yaa?" (T₁.029)

Pada data (33), (34), dan (35) terdapat singkatan *trfr*, *trf*, dan *trnsfer* yang merupakan kependekan dari kata *transfer*. Ketiga singkatan ini dibentuk melalui proses pengekalan huruf yang tidak beraturan. Pada data (33) kata *trfr* dibentuk melalui pengekalan suku kata pertama *trans* yang diambil dua huruf pertama *t* dan *r*, serta pengekalan suku kata kedua *fer* yang diambil huruf pertama dan terakhir *f* dan *r*, sehingga *t + r + f + r* menjadi *trfr*. Pada data (34) kata *trf* dibentuk melalui proses pengekalan suku kata pertama *trans* yang diambil dua huruf pertama *t* dan *r*, serta pengekalan suku kata kedua *fer* yang diambil huruf pertama *f*, sehingga *t + r + f* menjadi *trf*.

Singkatan *trnsfer* pada data (35) dibentuk melalui proses pengekalan huruf yang tidak beraturan. kata *trnsfer* dibentuk melalui pengekalan suku kata pertama dan suku kata kedua. Suku kata pertama *trans* diambil huruf pertama *t*, huruf

kedua *r*, huruf keempat *n*, dan huruf kelima *s*. Suku kata kedua diambil keseluruhan huruf yang ada *fer*, sehingga *t + r + n + s + fer* menjadi *trnsfer*.

Istilah *transfer* sendiri memiliki empat jenis pemendekan. Tiga jenis pemendekan dibentuk melalui proses pengekaln huruf yang tidak beraturan, yaitu *trfr*, *trf* dan *trnsfer*, sedangkan satu jenis lainnya dibentuk melalui proses pengekaln huruf pertama dari tiap suku kata, yaitu *tf*. Ketiga bentuk singkatan tersebut tercipta dari kreatifitas yang dimiliki oleh penjual maupun pembeli. Hal ini merupakan wujud kesantiaian dalam ragam bahasa yang mereka gunakan, serta sebagai cara untuk menciptakan komunikasi yang lebih efisien.



Contoh kosakata yang mengalami proses pengekaln huruf yang tidak beraturan lainnya yaitu (36) *rekng*, (37) *almt*, dan (38) *ttlnya*.

Adapun bentuk tuturannya sebagai berikut.

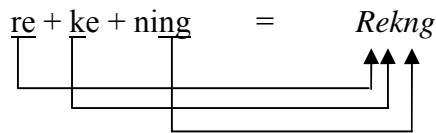
(36) "... Ksh tw aja no *rekng* nya..." (T₁.029)

(37) "*almt* ya Say.°°♡😊 sm no hp n confirm..." (T₁.001)

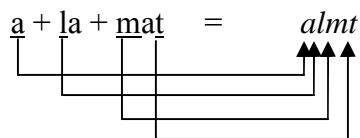
(38) "... Ak mnt no reknya biar bs langsung transfer sm *ttlnya* 😊" (T₁.032)

Pada data (36) terdapat singkatan *rekng*. Singkatan ini merupakan kependekan dari kata *rekening*. Istilah *rekening* merujuk pada rekening bank yang sering kali bermutasi berupa penyetoran atau penarikan. Proses pembentukan singkatan ini yaitu pengekaln suku kata pertama *re* yang diambil huruf pertama *r*

dan huruf kedua *e*, pengekalannya suku kata kedua *ke* yang diambil huruf pertama *k*, dan pengekalannya suku kata ketiga *ning* yang diambil huruf ketiga *n* dan keempat *g*, sehingga $r + e + k + n + g$ menjadi *rekng*.

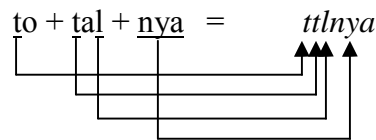


Pada data (37) terdapat singkatan *almt*. Singkatan ini merupakan kependekan dari kata *alamat* yang merujuk pada nama orang dan tempat yang menjadi tujuan surat. Dalam jual beli *online*, *alamat* merujuk pada tempat yang disepakati oleh penjual dan pembeli yang untuk dijadikan tujuan pengiriman barang. *Alamat* bisa berupa, tempat tinggal pribadi, tempat tinggal orang lain, maupun tempat kerja pembeli. *Almt* dibentuk melalui pengekalannya suku kata pertama *a* yang diambil huruf pertama *a*, pengekalannya suku kata kedua *la* yang diambil huruf pertama *l*, dan pengekalannya suku kata ketiga *mat* yang diambil huruf pertama *m* dan huruf ketiga *t*, sehingga $a + l + m + t$ menjadi *almt*.



Pada data (38) terdapat singkatan *ttlnya*. Singkatan ini merupakan kependekan dari kata *totalnya*. Istilah *totalnya* dibentuk dari kata dasar *total* yang dilekatkan dengan sufiks *-nya*. Dalam bahasa Indonesia, *total* memiliki arti jumlah. Kata ini merujuk pada jumlah keseluruhan yang harus dibayarkan oleh pembeli. Proses pembentukan singkatan ini yaitu pengekalannya suku kata pertama *to* yang diambil huruf pertama *t*, pengekalannya suku kata kedua *tal* yang diambil huruf

pertama *t* dan huruf ketiga *l*, serta pengekaln sufiks *-nya*, sehingga *t + t + l + -nya* menjadi *ttlnya*.



Singkatan yang dibentuk melalui proses pengekaln huruf yang tidak beraturan juga terjadi pada kosakata yang berasal dari bahasa Inggris. Adapun bentuk singkatannya yaitu (39) *n* dan (40) *u*.

(39) "... Btw bagus *n* aman khan ya sis untk obatnya?..." (T₁.027)

(40) "Sale kalung thomas whiled sangat murah.. Only pink, *U* want?" (T₂.032)

Pada data (39) dan (40) terdapat singkatan *n* dan *u*. Singkatan *n* pada data (39) dibentuk dari pemendekan kata *and*, yang dalam bahasa Inggris berarti *dan*. Proses pembentukan singkatan ini yaitu pengekaln huruf kedua dari kata. Singkatan *u* pada data (40) dibentuk dari pemendekan kata *you*, yang berarti *kamu*. Proses pembentukan singkatan ini yaitu pengekaln huruf ketiga dari kata.



Kedua singkatan ini mengalami pengekaln satu huruf dari masing-masing katanya, sehingga *and* menjadi *n* dan *you* menjadi *u*. Satu kata yang dikekalkan dan menjadi singkatan disesuaikan dengan lafal dari setiap kata. Dalam bahasa Inggris, kosakata *and* memang dilafalkan seperti bunyi konsonan *n*, sedangkan kosakata *you* memang dilafalkan seperti bunyi vokal *u*.

2) Akronim

Akronim yaitu proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata. Bentuk akronim pada tuturan penjual dan pembeli dalam aplikasi *BBM* terdiri atas 2 tipe, yaitu pengekal huruf pertama tiap komponen serta pengekal suku pertama dan pengekal huruf pertama suku kedua tiap-tiap komponen.

Adapun data sebagai berikut.

a) Pengekal huruf pertama tiap komponen

(41) "... Mbak mbak..yang mau di add ke grup Vinso Bags Super quality (khusus kualitas super) LV, Gucci, Bally, marc Jacobs, hermes dll *PING* me yah..." (T₂.020)

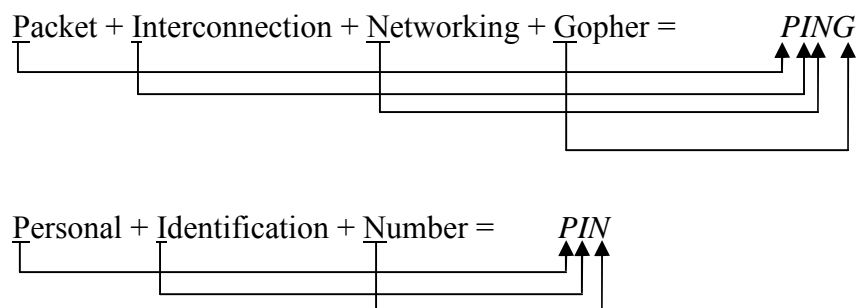
(42) "...silahkan kunjungi Fb butikparfum@ymail.com or via BBM *pin*: 21D43A07..." (T₂.018)

Bentuk akronim pada data (41) dan (42) di atas terdiri atas empat komponen dan tiga komponen yang kemudian tiap kata diambil huruf paling depan untuk membentuk suatu akronim. Kedua contoh akronim di atas merupakan akronim yang berasal dari bahasa Inggris. *PING* merupakan akronim dari *Packet Interconnection Networking Gopher*. Akronim *PING* di bentuk dari pengekal huruf pertama *P* yang diambil dari kata *Packet*, pengekal huruf pertama *I* yang diambil dari kata *Interconnecting*, pengekal huruf pertama *N* yang diambil dari kata *Networking* dan pengekal huruf pertama *G* yang diambil dari kata *Gopher*, sehingga *P + I + N + G* menjadi *PING*. *PING* merupakan program dalam aplikasi *BBM* untuk menguji apakah sebuah ponsel *BlackBerry* terhubung dengan ponsel *BlackBerry* lainnya. Dalam proses jual beli, selain untuk menguji kelancaran

sinyal, *PING* juga digunakan oleh pembeli untuk menunjukkan ketertarikannya terhadap barang yang dipromosikan oleh penjual.

Pada data (42) terdapat istilah PIN. *PIN* merupakan akronim dari *Personal Identification Number*. Akronim *PIN* di bentuk dari pengekelan huruf pertama *P* yang diambil dari kata *Personal*, pengekelan huruf pertama *I* yang diambil dari kata *Identification* dan pengekelan huruf pertama *N* yang diambil dari kata *Number*, sehingga *P + I + N* menjadi *PIN*. *RIM* selaku pemilik hak dagang dan sistem *BlackBerry* telah merancang satu sistem yang dinamakan *PIN*. *PIN* adalah sederetan alfanumerik yang berfungsi sebagai pengenalan dan mengikat disetiap unit *BlackBerry*.

Proses pembentukan akronim tersebut seperti disajikan berikut.

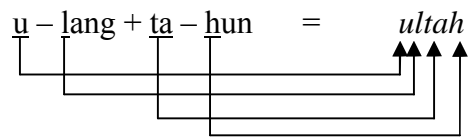


b) Pengekelan suku pertama dan pengekelan huruf pertama suku kedua dari tiap-tiap komponen

(43) "...Mb, *ultah* kan? Diskon 50% noo..." (T₁.006)

Pada data (43) terdapat istilah *ultah*. *Ultah* merupakan akronim dari frasa *ulang tahun*. Akronim *ultah* dibentuk dari pengekelan suku pertama dan pengekelan huruf pertama suku kedua dari tiap-tiap komponennya. Komponen pertama, *ulang*, diambil suku pertama *u* dan huruf pertama *l* dari suku kedua *lang*.

Komponen kedua, *tahun*, diambil suku pertama *ta* dan huruf pertama *h* dari suku kedua *hun*, sehingga $u + l + ta + h$, menjadi *ultah*.



Dalam tuturan penjual dan pembeli, hanya ditemukan satu contoh akronim yang dibentuk melalui proses pengekaln suku pertama dan huruf pertama suku kedua dari tiap komponen. Hal ini karena ragam bahasa yang digunakan oleh penjual dan pembeli adalah ragam akrab. Oleh karena itu, penjual dan pembeli bebas menciptakan singkatan yang akan digunakan di dalam tuturan mereka.

3) Kontraksi

Kontraksi yaitu proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem. Bentuk kontraksi pada tuturan penjual dan pembeli dalam aplikasi *BBM* terdiri atas 2 tipe, yaitu pengekaln tiga huruf pertama tiap komponen serta pengekaln dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua.

Adapun data sebagai berikut.

a) Pengekaln tiga huruf pertama tiap komponen

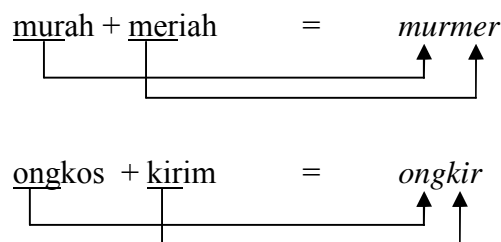
(44) “Yg berminat k seaworld, aku ada tiket masuk cm 1 tiket ni harga 30rb,, mayaaan *murmer*...” (T₂.025)

(45) “*ongkir jogja* 14rb reg...” (T₁.026)

Pada data (44) terdapat istilah *murmer* yang berasal dari bahasa Indonesia. *Murmer* merupakan kontraksi dari frasa *murah meriah*. Frasa *murah meriah*

merujuk pada pemberian harga yang jauh lebih murah dari harga normal sebuah barang yang ada di pasaran. Proses morfologis yang terdapat pada data (44) adalah kontraksi yang dibentuk melalui proses pengekelan tiga huruf pertama tiap komponen. Kontraksi dibentuk dari kata pertama *murah* yang diambil tiga huruf pertama *mur* dan kata kedua *meriah* yang diambil tiga huruf pertama *mer*, sehingga *mur + mer* menjadi *murmer*.

Kontraksi *ongkir* pada data (45) berasal dari bahasa Indonesia. Kontraksi ini merupakan kependekan dari frasa ongkos kirim yang terbentuk dari gabungan kata *ongkos* dan *kirim*. Ongkos kirim merupakan sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli yang berada di luar daerah penjual sebagai biaya untuk mengirimkan barang dari penjual ke pembeli. Proses morfologis pada data (45) adalah kontraksi yang dibentuk dari kata pertama *ongkos* yang diambil tiga huruf pertama *ong* dan kata kedua *kirim* yang diambil tiga huruf pertama *kir*, sehingga *ong + kir* menjadi *ongkir*.

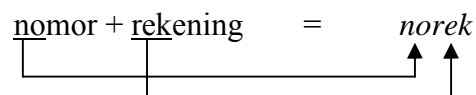


b) Pengekelan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua.

(46) "...Kirim *noreknya* donk..." (T₁.033)

Pada data (46) terdapat istilah *norek* yang berasal dari bahasa Indonesia. *Norek* merupakan kontraksi dari frasa *nomor rekening*. Frasa *nomor rekening*

merujuk pada serangkaian nomor yang dimiliki oleh nasabah sebuah bank yang dapat digunakan dalam proses penyetoran ataupun penarikan. Proses morfologis yang terdapat pada data (46) adalah kontraksi yang dibentuk melalui proses pengeklakan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Kontraksi dibentuk dari kata pertama *nomor* yang diambil dua huruf pertama *no* dan kata kedua *rekening* yang diambil tiga huruf pertama *rek*, sehingga *no + rek* menjadi *norek*.



Dalam tuturan penjual dan pembeli, hanya ditemukan satu contoh kontraksi yang dibentuk melalui proses pengeklakan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedu. Hal ini karena ragam bahasa yang digunakan oleh penjual dan pembeli adalah ragam akrab. Oleh karena itu, penjual dan pembeli bebas menciptakan singkatan yang akan digunakan di dalam tuturan mereka.

4) Penggalan

Penggalan yaitu proses pemendekan yang mengeklakkan salah satu bagian dari leksem. Bentuk penggalan pada tuturan penjual dan pembeli dalam aplikasi *BBM* terdiri atas 5 tipe, yaitu penggalan suku kata pertama dari suatu kata, pengeklakan suku terakhir suatu kata, pengeklakan tiga huruf pertama dari suatu kata, pengeklakan empat huruf pertama dari suatu kata, dan pelesapan sebagian kata. Adapun data sebagai berikut.

a) Penggalan suku kata pertama dari suatu kata

(47) "...hai sist and *bro*, Kris Gallery baru ngadain SALE nih..." (T₂.005)

(48) "mau pake jne apa pos *sis*" (T₁.008)

Kata *bro* pada data (47) dan *sis* pada data (48) merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris. *Bro* merupakan penggalan dari kata *brother*, sedangkan *sis* merupakan penggalan dari kata *sister*. Kedua kata ini merupakan kata sapaan. *Brother* berarti saudara laki-laki, dan *sister* berarti saudara perempuan. Dalam proses jual beli online pada aplikasi *BBM*, kata *bro* dan *sis* digunakan oleh penjual maupun pembeli untuk saling menyapa. Pemilihan kata ini bertujuan untuk menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli.

Proses morfologis yang terdapat pada data (47) dan (48) adalah penggalan yang dibentuk melalui proses penggalan suku kata pertama dari suatu kata. Pada data (47), penggalan dibentuk dari kata *brother* yang mengalami pengeklan suku kata pertama *bro*, sedangkan pada data (48), penggalan dibentuk dari kata *sister* yang mengalami pengeklan suku kata pertama *sis*.



b) Pengeklan suku terakhir suatu kata

(49) “👛 nya brp *tu* siss?” (T₁.001)

(50) “ada yang minat tas surfer girl? *Ni* aku jual ranselnya...” (T₂.001)

Pada data (49) dan (50) terdapat istilah *tu* dan *ni*. Kedua kata ini merupakan penggalan dari kata *itu* dan *ini*. Dalam bahasa Indonesia, *itu* dan *ini* merupakan pronomina atau kata ganti. *Itu* berfungsi sebagai penunjuk bagi benda

yang jauh dari pembicara, sedangkan *ini* berfungsi sebagai penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara.

Istilah *tu* dan *ni* dibentuk melalui proses pengekalan suku terakhir dari suatu kata. *Tu* dibentuk dari pengekalan suku terakhir *tu* dari kata *itu*. *ni* dibentuk dari pengekalan suku terakhir *ni* dari kata *ini*.



Penggalan lain yang dibentuk melalui proses pengekalan suku terakhir suatu kata yaitu (51) *ma* dan (52) *kan*.

(51) “iya say, yg logo dragon *ma* serum yaw, 2 pak...” (T₁.025)

(52) “say, nnti di rumah open *kan*?...” (T₁.023)


Pada data (51) terdapat istilah *ma* yang berasal dari bahasa Indonesia. *Ma* merupakan penggalan dari kata *sama*. Kata *sama* biasanya digunakan oleh pembeli ketika memesan barang yang lebih dari satu jenis kepada penjual. Dengan kata lain, kata *sama* dalam konteks jual beli memiliki arti *dan* atau *beserta*.

Istilah *kan* pada data (52) merupakan penggalan dari kata *bukan*. Dalam bahasa Indonesia, kata *bukan* memiliki banyak arti. Namun, dalam tuturan penjual dan pembeli, kata *bukan* berarti kata tanya untuk mengukuhkan isi atau maksud suatu pertanyaan yang digunakan sesudah pertanyaan tersebut.



c) Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata

(53) “*say* ak tnya lagi.. klo yg d dpku ituu buat org yg tingginya 170 cm congklang ngk ya?” (T₁.026)

(54) “... Untuk  dan Parfum *min* Order Free” (T₂.012)

(55) “Kita sediain handmade n *ori*...” (T₂.023)

Istilah *say* pada data (53) merupakan istilah yang berasal dari bahasa Indonesia. *Say* merupakan penggalan dari kata *sayang*, yang merujuk pada perasaan kasih sayang yang dimiliki oleh seseorang. Dalam proses jual beli *online* pada aplikasi *BBM*, kata *say* digunakan oleh penjual maupun pembeli untuk saling menyapa. Kata *say* hanya digunakan dari dan kepada penjual dan pembeli yang berjenis kelamin perempuan. Berbeda dengan panggilan *bro*, *sis*, *mbak*, atau *kak* yang lebih umum, panggilan *say* menunjukkan kedekatan yang lebih akrab antara penjual dengan pembeli.

Proses morfologis yang terdapat pada data (53) adalah penggalan yang dibentuk melalui proses pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata. Kata *sayang* diambil huruf pertama *s*, huruf kedua *a*, dan huruf ketiga *y*, sehingga *s + a + y* menjadi *say*.

Pada data (54) terdapat istilah *min*, yang merupakan penggalan dari kata *minimum*. Dalam bahasa Inggris, *minimum* memiliki arti sedikit-dikitnya atau terendah. Istilah ini mengacu pada batasan order terkecil yang dibuat oleh penjual. Beberapa penjual seringkali menetapkan batas order terkecil/ minimum order kepada pembeli. Biasanya pembatasan ini dikenakan terhadap barang-barang promo atau barang-barang yang sedang didiskon. Dengan kata lain, untuk mendapatkan diskon atau harga yang lebih murah, pembeli harus mengorder barang sesuai dengan jumlah order terkecil yang ditetapkan oleh penjual.

Penggalan *min* dibentuk dari pengeklakan huruf pertama *m*, pengeklakan huruf kedua *i*, dan pengeklakan huruf ketiga *n*. sehingga $m + i + n$ menjadi *min*.

Pada data (55) terdapat istilah *ori* yang berasal dari bahasa Inggris. *Ori* merupakan penggalan dari kata *original* yang berarti asli. Kata *original* merujuk pada kualitas barang yang dijual oleh penjual. Penggalan *ori* dibentuk dari pengeklakan huruf pertama *o*, pengeklakan huruf kedua *r*, dan pengeklakan huruf ketiga *i*. sehingga $o + r + i$ menjadi *ori*.

d) Pengeklakan empat huruf pertama dari suatu kata

(56) “*Sist* ak mau order css nya lg dong...” (T₁.032)

(57) “yang punya design sepatu, pengen dibuat bisa ping dan send *pictnya*...” (T₂.002)

(58) “Done upload limited stock, Reseller Pm for *Disc*...” (T₂.007)

Istilah *sist* pada data (56), *pict* pada data (57), dan *disc* pada data (58), merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris. *Sist* pada data (56) merupakan penggalan dari kata *sister*. Sama halnya dengan penggalan *sis* yang telah terlebih dahulu dijelaskan di atas, *sist* merupakan kata sapaan yang digunakan oleh penjual maupun pembeli untuk saling menyapa. Pemenggalan kata *sister* menjadi *sis* dan *sist* pada tuturan penjual dan pembeli merujuk pada wujud ragam akrab yang digunakan selama proses jual beli berlangsung.

Pada data (57) terdapat istilah *pict*. *Pict* merupakan penggalan dari kata *picture* yang berarti gambar atau foto. *Pict* merujuk pada foto barang yang diunggah oleh penjual, foto barang yang dijadikan display picture oleh penjual, maupun foto barang yang dikirimkan oleh pembeli kepada penjual. Pada data (58) terdapat istilah *disc* yang merupakan penggalan dari kata *discount*. *Discount*

merujuk pada diskon atau potongan harga yang diberikan kepada pembeli. Biasanya *discount* diberikan berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah ditentukan oleh penjual.

Proses morfologis yang terdapat pada data *sist*, *pict*, dan *disc* adalah penggalan yang dibentuk melalui proses pengekelan empat huruf pertama dari suatu kata. Kata *sister* diambil huruf pertama *s*, huruf kedua *i*, huruf ketiga *s*, dan huruf keempat *t* sehingga $s + i + s + t$ menjadi *sist*. Kata *picture* diambil huruf pertama *p*, huruf kedua *i*, huruf ketiga *c*, dan huruf keempat *t* sehingga $p + i + c + t$ menjadi *pict*. Kata *discount* diambil huruf pertama *d*, huruf kedua *i*, huruf ketiga *s*, dan huruf keempat *c* sehingga $d + i + s + c$ menjadi *disc*.

e) Pelesapan sebagian kata

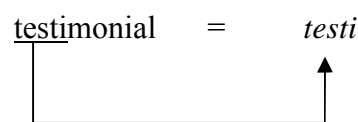
(59) "... Aku dpt *testi* dr perias mantenku yg beli palette ku..." (T₁.031)

(60) "... aku ada tiket masuk cm 1 tiket ni harga 30rb,, *mayaaan* murmer..." (T₂.025)

Pada data (59) terdapat penggalan *testi*. Penggalan ini merupakan kependekan dari kata *testimonial*. Dalam bahasa Inggris, *testimonial* memiliki arti surat keterangan. Istilah *testi* merujuk pada ungkapan kepuasan pembeli terhadap barang yang dibelinya. Biasanya, pembeli akan memulai *chat* kepada penjual untuk menginformasikan rasa puas terhadap penjual. *Chat* ini bisa berupa konfirmasi saat barang diterima, pemberitahuan bahwa barang diterima dalam kondisi baik dan sesuai dengan ekspektasi pembeli, serta info bahwa barang yang dibeli sangat cocok dipakai oleh pembeli. *Chat* yang dikirimkan oleh pembeli tersebut akan disimpan dan dijadikan *testi* oleh penjual. *Testi* ini kemudian akan

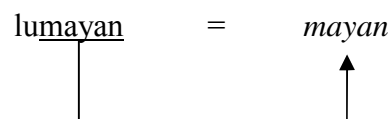
ditunjukkan kepada calon pembeli lain untuk dijadikan pembuktian bahwa *online shop* yang dimilikinya adalah *online shop* yang terpercaya. Hal ini sekaligus menjadi ajang promosi bagi penjual. Proses pembentukan penggalan ini yaitu pelesapan sebagian kata. kata testimonial diambil huruf pertama *t*, huruf kedua *e*, huruf ketiga *s*, huruf keempat *t*, dan huruf kelima *i*, sekaligus mengalami pelesapan huruf *m*, *o*, *n*, *i*, *a*, dan *l*.

testimonial = testi



Istilah *mayan* pada data (60) merupakan penggalan dari kata *lumayan*. Dalam bahasa Indonesia, kata *lumayan* memiliki arti agak banyak, sedang, cukup juga. Penggalan *mayan* dibentuk dari pelesapan sebagian kata, dalam hal ini adalah pelesapan suku pertama *lu* dari kata *lumayan*.

lumayan = mayan



2. Proses Sintaksis Register Jual Beli *Online* Pada Aplikasi *BBM*

Pengkajian unsur sintaksis dalam penelitian ini dikhususkan pada kalimat. Unsur sintaksis kalimat yang ditemukan adalah penggunaan kalimat elips dalam tuturan penjual maupun pembeli selama proses transaksi berlangsung. Kalimat elips adalah kalimat tidak sempurna yang terjadi karena pelesapan beberapa bagian dari klausa, dan terikat pada konteks dan kalimat lengkap/ mayor yang mendahuluinya.

Selama proses transaksi berlangsung, penjual dan pembeli, dalam melakukan percakapan sering menggunakan kalimat-kalimat elips, dimana mereka melepasakan unsur-unsur yang terdapat di dalam kalimat. Kalimat elips diturunkan dari kalimat mayor berpola SP, SPOK, PSK, SPK, KSPK, SPPel, dan KSP. Kalimat elips pelesapan subjek yang diturunkan dari kalimat mayor tersebut mempunyai pola P, PK, KP sedangkan kalimat elips yang mengalami pelesapan subjek dan predikat berpola O, KK, PelK dan Pel.

a. Kalimat Elips Pelesapan Subjek pada Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

Penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* melakukan pelesapan subjek agar dalam proses komunikasi lebih efektif dan lebih mudah.

- konteks: pembeli memberikan konfirmasi kepada penjual bahwa ia telah mengirimkan sejumlah uang ke rekening penjual untuk pembayaran barang yang dibelinya.

(61) P1: “mbak uangnya uda aq transfer”
P2: “brp sis?” (T₁.008)

Percakapan di atas terdapat kalimat yang mengandung ciri elips, yakni pada kalimat “brp sis” ‘berapa sis’ yang dituturkan oleh penjual. Kalimat tersebut berpola predikat dan melepasakan unsur subjek. Unsur predikat ditempati oleh *berapa* yang merupakan pronominal, sedangkan unsur subjek ditempati oleh *uang yang ditransfer* yang merupakan frasa benda. Unsur subjek ini tidak disebutkan lagi karena sudah disebutkan sebelumnya yakni pada tuturan pertama *mbak uangnya uda aq transfer*. Jadi penjual tidak perlu menyebutkannya lagi.

Pada kalimat *berapa siss*, kata *berapa* yang menduduki fungsi predikat menyatakan bilangan yang mewakili jumlah, sedangkan kata *siss* merupakan kata sapaan yang tidak memiliki fungsi dalam kalimat. Kata *berapa* dalam kalimat di atas menyatakan pertanyaan atas jumlah uang yang telah ditransfer. Pelesapan ini bertujuan untuk keefektifan dan kemudahan dalam berkomunikasi. Bentuk utuh kalimat seharusnya *uang yang ditransfer berapa siss?*.

- konteks: pembeli memberikan konfirmasi kepada penjual bahwa ia telah mengirimkan sejumlah uang ke rekening penjual untuk pembayaran barang yang dibelinya. Penjual mengkonfirmasi ulang pesanan kepada pembeli.

(62) P2: “pemesanan apa ya siss”

P1: “stronger mbak, yang kmrn psen dr pangkalpinang” (T₁.008)

Percakapan di atas terdapat kalimat yang mengandung ciri elips, yakni pada kalimat “stronger mbak, yang kmrn psen dr pangkalpinang” ‘stronger mbak, yang kemarin pesan dari pangkalpinang’ yang dituturkan oleh pembeli. Kalimat tersebut berpola predikat + keterangan dan melepas unsur subjek. Unsur predikat ditempati oleh *stronger* yang merupakan kata benda, sedangkan unsur keterangan ditempati oleh *yang kemarin pesan dari pangkal pinang* yang berfungsi untuk menjelaskan kata yang di depan. Unsur subjek ditempati oleh *pemesanan* yang merupakan kata benda. Unsur subjek ini tidak disebutkan lagi karena sudah disebutkan sebelumnya yakni pada tuturan pertama *pemesanan apa ya siss?*. Jadi pembeli tidak perlu menyebutkannya lagi.

Pada kalimat *stronger mbak, yang kemarin pesan dari pangkalpinang*, kata *stronger* yang menduduki fungsi predikat merujuk pada nama sebuah produk pelangsing yang akan dipesan oleh pembeli, sedangkan *yang kemarin pesan dari*

pangkalpinang merupakan keterangan yang berupa frasa endosentrik apositif. Kata *mbak* merupakan kata sapaan yang tidak memiliki fungsi dalam kalimat. Kata *stronger* dalam kalimat di atas merujuk pada produk yang dipesan oleh pembeli. Pelesapan ini bertujuan untuk keefektifan dan kemudahan dalam berkomunikasi. Bentuk utuh kalimat seharusnya *pemesanan stronger mbak, yang kemarin pesan dari pangkalpinang*.

- konteks: penjual menawarkan produk kecantikan kepada pembeli. Sebelumnya pembeli sudah pernah membeli produk kecantikan yang sama dari penjual.

(63) P2: “neng, aku msh pny stok lady luna 1 pkt”
P1: “punya ulie masih ada e mbak” (T₁.014)

Percakapan di atas terdapat kalimat yang mengandung ciri elips, yakni pada kalimat “punya ulie masih ada e mbak” yang dituturkan oleh pembeli. Kalimat tersebut berpola keterangan + predikat dan melepas unsur subjek. Unsur keterangan ditempati oleh frasa *punya ulie* yang merupakan keterangan milik, sedangkan predikat ditempati oleh *masih ada* yang berbentuk kata frasa benda. Unsur subjek ditempati oleh *lady luna* yang merupakan kata benda. Unsur subjek ini tidak disebutkan lagi karena sudah disebutkan sebelumnya yakni pada tuturan pertama *aku masih punya stok lady luna 1 paket*. Jadi pembeli tidak perlu menyebutkannya lagi.

Pada kalimat *punya ulie masih ada e mbak*, frasa *punya ulie* yang menduduki fungsi keterangan menyatakan keterangan kepemilikan subjek, sedangkan frasa *masih ada* yang menduduki fungsi predikat menyatakan kondisi dari subjek. Kata *mbak* dan partikel *e* merupakan kata sapaan dan partikel yang tidak memiliki fungsi dalam kalimat. Kondisi masih ada dalam kalimat di atas

menjelaskan *lady luna* yang menduduki fungsi subjek di mana kata *lady luna* ini diketahui dari kalimat *aku masih punya stok lady luna 1 paket*. Pelesapan ini bertujuan untuk keefektifan dan kemudahan dalam berkomunikasi. Bentuk utuh kalimat seharusnya *lady luna punya ulie masih ada e mbak*.

b. Kalimat Elips Pelesapan Subjek dan Predikat pada Register Jual Beli Online pada Aplikasi BBM

Penjual dan pembeli dalam transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* melakukan pelesapan subjek dan predikat agar dalam proses komunikasi lebih efektif dan lebih mudah.

- konteks: penjual mempromosikan tas melalui *display picture BBM* miliknya, kemudian terjadi percakapan antara penjual dan pembeli, pembeli menanyakan harga kepada penjual.

(64) P1: “tasnya berapa tu siss?”
P2: “220 siss” (T₁.001)

Percakapan di atas terdapat kalimat yang mengandung ciri elips, yakni pada kalimat “220 siss” yang dituturkan oleh penjual. Kalimat tersebut berpola pelengkap dan melepasakan unsur subjek dan predikat. Unsur pelengkap ditempati oleh 220 yang berbentuk kata bilangan. Sedangkan unsur subjek ditempati oleh *tasnya* yang merupakan kata benda dan unsur predikat ditempati oleh *harga*. Unsur subjek dan predikat ini tidak disebutkan lagi karena sudah disebutkan sebelumnya yakni pada tuturan pertama *tasnya berapa tu siss?*. Jadi penjual tidak perlu menyebutkannya lagi.

Pada kalimat *220 siss*, kata *220* yang menduduki fungsi pelengkap menyatakan jumlah harga dari subjek, sedangkan kata *siss* merupakan kata sapaan yang tidak memiliki fungsi dalam kalimat. Harga *220* dalam kalimat di atas menjelaskan *tas* yang menduduki fungsi subjek di mana kata *tas* ini diketahui dari kalimat tanya yakni *tasnya berapa tu siss?*. Pelesapan ini bertujuan untuk keefektifan dan kemudahan dalam berkomunikasi. Bentuk utuh kalimat seharusnya *harga tasnya 220 siss*.

- konteks: penjual mengunggah gambar pakaian pada grup *BBM* miliknya, pembeli menanyakan informasi kepada penjual.

(65) P1: “kak ini bahannya apa?”

P2: “chiffon sayang, lucu banget saii” (T₁.010)

Kalimat “chiffon sayang lucu banget saii” yang dituturkan oleh penjual pada percakapan diatas mengandung ciri elips. Kalimat tersebut berpola pelengkap + keterangan dan melepasakan unsur subjek dan predikat. Unsur pelengkap ditempati oleh *chiffon* yang berbentuk kata benda, unsur keterangan ditempati oleh *lucu banget* yang merupakan keterangan sifat. Kalimat lengkapnya adalah “ini bahannya chiffon sayang, lucu banget saii”. Kata *ini* merupakan kata ganti yang berfungsi sebagai subjek. Kata *bahannya* berfungsi sebagai predikat dan merupakan penjelasan dari subjek.

- konteks: penjual meminta pembeli untuk mengkonfirmasi ulang pesanan yang dibuatnya.

(66) P1: “sis coba ulang pesanan sist ya biar gak salah”

P2: “dress B1180 orange sama Js Pola Sabrina Putih” (T₁.009)

Pada percakapan di atas terdapat kalimat yang dilesapkan unturnya, yakni pada kalimat “dress B1180 orange sama Js Pola Sabrina Putih”. Kalimat tersebut melepasakan

subjek dan predikatnya. Kalimat lengkapnya adalah “saya memesan dress B1180 orange sama Js Pola Sabrina Putih”. Kata *saya* merupakan kata ganti, berfungsi sebagai subjek dan berperan sebagai pelaku. Kata *memesan* berfungsi sebagai predikat dan merupakan tindakan yang dilakukan oleh pelaku yakni subjek. Pelaku dalam hal ini ‘saya’ merupakan pelaku perbuatan yang dinyatakan oleh predikat dan merupakan jawaban dari pertanyaan siapa pelaku perbuatan yang dinyatakan oleh predikat atau ‘siapa yang membuat pesanan’. Kata ‘memesan’ merupakan tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh subjek dan sebagai jawaban dari pertanyaan *apa yang dilakukan oleh saya*.

- konteks: pembeli memberikan konfirmasi kepada penjual bahwa ia telah mengirimkan sejumlah uang ke rekening penjual. Penjual mengajukan beberapa permintaan.

(67) P1: “sis uangnya uda aq transfer”

P2: “alamat ya say sm no hp n confirm” (T₁.001)

Pada percakapan di atas terdapat kalimat yang dilesapkan unsurnya, yakni pada kalimat “alamat ya say sm no hp n confirm”. Kalimat tersebut melesapkan subjek dan predikatnya. Kalimat lengkapnya adalah “saya minta alamat ya say sama nomor *handphone* dan confirm” . Kata *saya* merupakan kata ganti, berfungsi sebagai subjek dan berperan sebagai pelaku. Kata *minta* berfungsi sebagai predikat dan merupakan tindakan yang dilakukan oleh pelaku yakni subjek. Pelaku dalam hal ini ‘saya’ merupakan pelaku perbuatan yang dinyatakan oleh predikat dan merupakan jawaban dari pertanyaan siapa pelaku perbuatan yang dinyatakan oleh predikat atau ‘siapa yang meminta alamat dan nomor *handphone*’. Kata ‘minta’ merupakan tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh subjek dan sebagai jawaban dari pertanyaan *apa yang dilakukan oleh saya*.

- konteks: penjual mengunggah foto-foto ke dalam grup *BBM* miliknya. Lalu, penjual menanyakan jumlah yang gambar masuk ke dalam grup kepada anggota grup.

(68) P2: “di kalian pics di grup D’Viorre ada berapa ya?”
P1: “di saya 20 ri” (T₁.012)

Kalimat “di saya 20 ri” yang dituturkan oleh pembeli pada percakapan diatas mengandung ciri elips. Kalimat tersebut berpola keterangan + keterangan dan melesapkan unsur subjek dan predikat. Unsur keterangan yang pertama ditempati oleh *di saya* yang merupakan keterangan tempat, unsur keterangan yang kedua ditempati oleh *20* yang merupakan keterangan jumlah. *Ri* merupakan nama diri yang tidak memiliki fungsi dalam kalimat. Kalimat lengkapnya adalah “di saya pics di grup D’Viorre ada 20 ri”. Frasa *pics di grup D’Viorre* merupakan jawaban dari pertanyaan *apa yang berjumlah 20?* Frasa ini berfungsi sebagai subjek. Kata *ada* berfungsi sebagai predikat dan merupakan penjelasan dari subjek.

- konteks: penjual memasang foto *dress* pada *display picture* BBM-nya, kemudian pembeli menanyakan stok warna *dress* kepada penjual.

(69) P1: “siss dressnya yg di dp ada warna apa aja?”
P2: “ungu, biru” (T₁.019)

Pada percakapan di atas terdapat kalimat yang dilesapkan unurnya, yakni pada kalimat “ungu, biru”. Kalimat dengan pola pelengkap tersebut melesapkan unsur subjek dan predikatnya. Kalimat lengkapnya adalah “dress yang ada di dp ada warna ungu dan biru”.. Frasa *dress yang ada di dp* merupakan jawaban dari pertanyaan *apa yang berwarna ungu dan biru?* Frasa ini berfungsi sebagai subjek. Kata *ada* setara dengan *tersedia*, dan berfungsi sebagai predikat dan merupakan penjelasan dari subjek.

3. Variasi Stilistik Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

Proses jual beli *online* pada aplikasi *BBM* merupakan wujud ragam tulis. Oleh karena itu, variasi stilistik register yang muncul antara lain: (a) campur kode pada register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM*, dan (b) penggunaan ragam santai pada register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM*.

a. Campur Kode pada Register Jual Beli *Online* pada aplikasi *BBM*

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam jual beli *online* pada aplikasi *BBM* tidak lagi bahasa Indonesia yang baku. Selama transaksi berlangsung penggunaan bahasa Indonesia dicampur dengan bahasa lain. Percampuran bahasa yang terjadi berkaitan erat dengan penguasaan bahasa dari penjual dan pembeli. Penjual dan pembeli yang bervariasi penguasaan dan kemampuan bahasanya akan menimbulkan campur kode.

Selain bahasa Indonesia yang dipakai selama proses jual beli dipakai juga bahasa asing dan bahasa daerah. Bahasa daerah yang ditemukan adalah bahasa Jawa dan Sunda sedangkan bahasa asing ialah bahasa Inggris dan Hawaii. Berdasarkan jumlah kemunculannya, bahasa asing yang sering digunakan adalah bahasa Inggris. Frekuensi kemunculan campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris lebih tinggi dibandingkan campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa daerah.

Tingginya frekuensi penggunaan bahasa Inggris dalam tuturan penjual dan pembeli dimungkinkan terjadi karena penjual maupun pembeli saling menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Peristiwa jual beli *online* dalam aplikasi *BBM* merupakan salah satu contoh bentuk pasar global yang

memanfaatkan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Oleh karena itu, penjual dan pembeli menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam tuturannya selama proses jual beli berlangsung. Namun di lain sisi, penjual dan pembeli seringkali tidak menyadari keragaman bahasa yang mereka gunakan. Baik penjual maupun pembeli menganggap penggunaan bahasa Inggris dalam tuturan mereka adalah hal yang biasa. Penjual dan pembeli berpendapat bahwa penggunaan bahasa Inggris dalam tuturan adalah mengikuti sesuatu yang sudah ada sebelumnya, karena menurut mereka ada beberapa hal yang lebih cocok bila diungkapkan dalam bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga menganggap penggunaan bahasa Inggris lebih menaikan gengsi dibandingkan penggunaan bahasa Indonesia.

Campur kode yang terdapat dalam transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* berbentuk kata, frasa, dan klausa. Campur kode bahasa daerah yang berbentuk kata terdapat pada *apik, no, cempluk*, sedangkan campur kode bahasa daerah yang berbentuk frasa terdapat pada frasa *murah pisan*.

Campur kode bahasa asing yang berupa kata terdapat pada *keep, siss/ sister, reseller, DP/ down payment, HC/ hard case, confirm, belt, allsize, friends, pics/ pictures, dress, JS/ jump suit, PO/ pre order, pink, save, to, last, tanktop, PP/ profil picture, stock, PING/ Packet Interconnection Networking Gopher, design, ready, update, share, order, closed, cacle, sale, handsfree, price, pcs/ pieces, PM/ personal message, upload, new, cartoon, all, cute, charger, thankyou, full, add, open, skin, dear, shopping, quality, cutting, branded, original, please, size, chubby, discount, come on, or, pin, broadcast, DP/ display picture, item, partner, handle, only, group, wedges, handmade, stretch, invite, chlotes, so, delay,*

customer, expedition, supplier, aloha, collect, beibh/ babe, reupload, double, join, pending. Campur kode bahasa asing yang berupa frasa terdapat pada *leopard chiffon tanktop, animal print, limited edition, sister and brother, rosses skirt pink, for customer and reseller, Korean kim nana's bag, super cute, nail printing, all stuff, imported stuff, ready stock, vinso bags super quality, for serious buyer, open ticket, dear all, sold out, ping me, only pink, new upload, join group clearance sale*, sedangkan campur kode bahasa asing yang berbentuk klausa terdapat pada *special price for reseller, send pict, new upload skin on fb Elvira cen, min order free, new upload at, and love you all, you want?, all under, reupload item*, dan *10 pics reupload last stock item.*


Campur kode bahasa daerah berupa kata dan frasa. Kata-kata yang diambil dari bahasa daerah sudah memiliki padanannya seperti *apik*, *no*, dan *cempluk*. *Apik* padanannya *baik* atau *bagus*, *cempluk* padanannya *gendut* atau *bundar*, sedangkan *no* merupakan kata yang sepadan dengan partikel *dong* dalam bahasa Indonesia. Kata *pisan* dalam frasa *murah pisan* merupakan bahasa Sunda yang memiliki padanan *sekali*, *amat*, *sangat* dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, frasa *murah pisan* padanannya dalam bahasa Indonesia adalah *murah sekali*, *amat murah*, atau *sangat murah*. Contoh penggunaan dalam kalimat antara lain:

(70) “P₁: mbak, *apik*, brpaan siiii?

P₂: 130 van mau?

P₁: hahahaha, nanya dl deh mb cla... ntr kl ada duit... wkwkwk

Mb, ultah kan? Diskon 50% *noo*... ak beli 2 deh...” (T₁.006)

(71) “Solusi bagi kamu  berPIPI TEMBEM (*cemplux*)::FACE ROLLER 2 IN , PENIRUS PIPI TEMBEM....” (T₂.015)

(72) “Ternyata ada 2 nih tiket seaworldnya. Open smp 25 agustus,, harga normal 80rb loh/org,, g jual cm 30rb,, *hemat pisan* kaannn.....” (T₂.026)

Pada data di atas terdapat adanya campur kode berupa kata dan frasa. Contoh (70) *apik* dan *no*, contoh (71) *cempluk* merupakan campur kode kata bahasa Jawa. Sedang *hemat pisan* dalam contoh (72) merupakan campur kode berupa frasa bahasa Sunda. Dari ketiga contoh di atas padanannya dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

(70) “P₁: mbak, bagus, berapa sih?

P₂: 130 van mau?

P₁: hahaha, nanya dulu deh mbak cla...nanti kalau ada uang...wkwkwk

Mbak, ulang tahun kan? Diskon 50% dong...aku beli 2 deh...”

(71) “Solusi bagi kamu yang berpipi tembem. Face roller 2in1, penirus pipi tembem.”

(72) “Ternyata ada 2 nih tiket seaworldnya. Buka sampai 25 agustus, harga normal 80 ribu loh/orang, aku jual Cuma 30 ribu, hemat sekali kan.”

Campur kode bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia yang berbentuk kata antara lain *friends*, *pics*, *belt*, *allsize*, *tanktop*, *stock*, *discount*, *broadcast*, *wedges*, *join*, *new*, *cartoon*, *reseller*, *last*, *design*, dan *ready*. Kata *stock*, *discount*, dan *cartoon* dalam bahasa Indonesia memang sudah ada namun penulisannya adalah stok, diskon, dan kartun. Bila dilihat dari padanan dalam bahasa Indonesia, maka ada kata yang padanannya kata tetapi ada juga kata yang padanannya berupa uraian. Kata *friend*, *pic*, *belt*, *broadcast*, *join*, *new*, *last*, *design*, dan *ready*, merupakan kata-kata yang padanannya dalam bahasa Indonesia juga berbentuk kata, yaitu *teman*, *gambar*, *ikat pinggang*, *menyiarkan*, *bergabung*, *baru*, *terakhir*, *rancangan*, dan *siap*. Untuk kata *allsize*, *tanktop*, *wedges*, dan *reseller* harus diuraikan, kata *allsize* merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan bahwa produk tersebut hanya memiliki satu ukuran, biasanya istilah ini digunakan pada produk jaket atau sweter. Kata *tanktop* merupakan istilah untuk baju berbahan

dasar kaos ketat mengikuti bentuk tubuh yang tidak memiliki lengan, berkerah rendah dan tidak memiliki kancing di bagian depannya. Kata *wedges* merupakan istilah untuk jenis sepatu berhak tinggi yang memiliki perluasan tapak kaki pada bagian tumit atau hak sepatunya, sedangkan kata *reseller* berasal dari *re* dan *seller*, *re* berarti kembali, *seller* berarti penjual, jadi *reseller* merujuk pada penjual yang menjual kembali suatu produk yang terlebih dahulu sudah dibeli olehnya.

Campur kode berbentuk frasa antara lain *animal print*, *limited edition*, *ready stock* dan *sold out*. Dalam peristiwa jual beli *online* frasa tersebut sering digunakan, hal ini disebabkan belum adanya kata yang tepat untuk istilah tersebut. Frasa *animal print*, misalnya, merujuk pada produk yang bermotif kulit hewan, bisa bermotif macan, sapi, zebra, dan sebagainya. Untuk menyebutkan istilah produk dengan motif ini, penjual dan pembeli lebih nyaman menggunakan istilah *animal print* dibandingkan dengan *motif kulit binatang*. Istilah *animal print* dianggap lebih dimengerti, lebih cocok dan lebih efisien untuk digunakan. Hal ini juga terjadi pada frasa *limited edition*, *ready stock*, dan *sold out*. Ketiga frasa ini dianggap lebih dimengerti, dan lebih cocok untuk digunakan.

(73) “Hi dear,, met shopping ya,, all stuff yg dijual merupakan IMPORTED stuff,, Quality dr pakaian jg dijamin bagus dgn cutting dan bahan yg OKE punya 😊.” (T₂.011)

(74) “Reupload Item yg msh ad stock nya ya beibbhh.
10 Pics Reupload Last Stock Item, Beibbhh, Beli 3 disc 10% lagi beibbhh 😊.” (T₂.037)

Pada dua contoh di atas terdapat adanya campur kode berupa kata, frasa, dan klausa. Contoh (73) *dear*, *shoping*, *quality*, dan *cutting* merupakan campur kode berupa kata, sedangkan *all stuff* dan *imported stuff* merupakan campur kode berupa frasa. *Reupload item* dan *10 pics reupload last stock item* pada contoh (74)

merupakan campur kode berupa klausa. Campur kode berupa klausa muncul di awal tuturan, kemudian dilanjutkan lagi dengan tuturan berbahasa Indonesia. Padanannya dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

(73) “Hi sayang, selamat berbelanja ya, semua barang yang dijual merupakan barang-barang impor. Kualitas dari pakaian juga dijamin bagus dengan potongan dan bahan yang oke punya 😊.”

(74) “Unggah ulang barang yang masih ada stoknya ya beibbhh. 10 gambar barang stok terakhir sudah diunggah ulang beibbhh, beli 3 diskon 10% lagi beibbhh 😊.”

b. Wujud Penggunaan Ragam Santai pada Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

Tuturan dalam jual beli *online* pada aplikasi *BBM* merupakan tuturan yang sifatnya tidak resmi, hal ini ditandai dengan adanya afiksasi, abreviasi, campur kode, penggunaan tanda baca yang berlebihan, penggunaan huruf yang berlebihan, penggunaan *emoticon*, variasi penulisan kata sapaan, tidak adanya pembedaan penggunaan huruf kapital, serta penggunaan tiruan bunyi (*onomatope*).

Ciri-ciri yang disebutkan kecuali campur kode dapat dikelompokkan jadi dua bidang yaitu ortografi dan morfologi. Bidang ortografi dapat terlihat dengan adanya penggunaan tanda baca yang berlebihan, penggunaan huruf yang berlebihan, penggunaan *emoticon*, variasi penulisan kata sapaan, tidak adanya pembedaan penggunaan huruf kapital, serta penggunaan *onomatope*. Bidang

morfologi dengan adanya pembubuhan afiks dalam bahasa Indonesia pada kata dari bahasa asing dan abreviasi. Ortografi adalah gambaran bunyi bahasa yang berupa tulisan atau lambang atau dapat juga dikatakan sistem ejaan suatu bahasa (Tim Penyusun, 2008: 990).

Selanjutnya campur kode, pembubuhan afiks bahasa Indonesia pada istilah dalam bahasa Inggris dan abreviasi tidak akan dibicarakan lagi karena sudah dibahas. Bidang ortografi dibahas lebih lanjut. Bidang ortografi dapat terlihat pada kalimat berikut.

(75) “Sistah-sistah yang cantik Jili akan segera update barang baru, ntar aku share ke grup ya..” (T₂.003)

(76) “Nu update!!! Ada discount 20% untuk konsumen yang sudah mengupload fotonya di facebook Jili *lhoo*... C’mon!!!” (T₂.017)

(77) “*Sooo*.... Harap bersabar *yaa* sista-sista 🙏 kalo pengiriman akan delay bbrpa hari 😊 dan DIPASTIKAN akan sampai!!” (T₂.030)

Pada kalimat di atas terdapat pemakaian fonem lebih dari satu pada kata *lhoo*, *sooo*, dan *yaa*. Dalam bahasa Indonesia kata *lhoo* ditulis *lho*, dan kata *yaa* ditulis *ya*, sedangkan dalam bahasa Inggris kata *sooo* ditulis *so*. Penggunaan huruf yang berlebihan dalam tuturan ini bertujuan untuk menegaskan dan juga untuk menirukan seperti pada ucapannya. Penambahan satu huruf *o* pada kata *lho*, dua huruf *o* pada kata *so*, dan satu huruf *a* pada kata *ya* berfungsi untuk menghasilkan intonasi yang lebih panjang seperti pada tuturan lisan.

Kalimat (76) dan (77) di atas diakhiri dengan tanda seru. Tanda seru adalah tanda yang digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau rasa emosi yang kuat. Pada kalimat di atas penggunaan tanda seru lebih dari satu,

dalam bahasa Indonesia penggunaan tanda seru hanya satu. Penggunaan yang demikian bertujuan untuk menarik perhatian, mengajak, serta meyakinkan pembeli.

Pada kalimat (75) terdapat adanya dua tanda titik pada akhir kalimatnya. Hal ini juga terlihat pada contoh (76) dan (77). Penggunaan tanda titik yang lebih dari satu diletakan setelah kata *so* dan *lho*. Penggunaan tersebut bila dilihat dari kalimatnya bertujuan untuk menirukan seperti pada ucapannya. Penggunaan tanda titik sebanyak lebih dari satu buah bertujuan untuk memberikan intonasi yang lebih panjang pada akhir tuturan yang diucapkan.

Selain menggunakan huruf yang lebih dari satu dan tanda baca yang lebih dari satu, penjual dan pembeli juga menggunakan *emoticon* dalam tuturannya. *Emoticon* atau ikon emosi adalah sebuah simbol atau kombinasi simbol yang biasanya digunakan untuk menggambarkan ekspresi wajah manusia yang mengandung emosi atau perasaan dalam bentuk pesan atau tulisan. Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan *emoticon* dalam tuturan penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung.

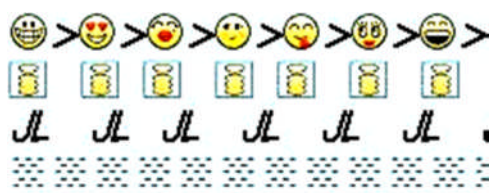
(78) “Pic nya kok ga muncul-muncul yaaa 😞” (T₁.004)



(79) “ Siyap Komandan!!!” (T₁.008)

(80) “Kmrn sempet bbm aku yach sis, maaf aku mau bales lupa 😊” (T₁.028)

Pada contoh kalimat di atas terdapat penggunaan *emoticon* 😞,



, dan 😊. *Emoticon* pada data (78) dikenal dengan nama *sad*. Dalam bahasa Indonesia *emoticon* ini berarti *sedih*. Penggunaan *emoticon sad* merujuk pada ekspresi sedih yang ingin disampaikan oleh penutur (penjual/ pembeli) kepada mitra tuturnya (penjual/ pembeli). *Emoticon* pada data (79) dikenal dengan nama *hormat*. *Emoticon* ini menggambarkan ekspresi wajah dan gestur. *Emoticon hormat* merujuk pada posisi seseorang yang sedang berdiri sambil memberi hormat. Pada data (79) *emoticon hormat* digunakan oleh penjual untuk menunjukkan kesiapannya dalam melayani pesanan pembeli. Pada data (80) *emoticon* yang digunakan dikenal dengan nama *big smile* (tersenyum lebar). *Emoticon big smile* biasa digunakan untuk menggambarkan seseorang yang bahagia, sekaligus bisa digunakan sebagai sarana untuk mencairkan suasana bila penutur (penjual/ pembeli) merasa mengecewakan mitra tutur (penjual/ pembeli).

Penjual dan pembeli menggunakan *emoticon* sebagai kompensasi dari ketidakmampuan penyampaian nada suara, ekspresi muka maupun gestur badan dalam komunikasi tertulis. Setiap *emoticon* yang digunakan bertujuan untuk menjembatani pemisah antara tuturan tulisan dengan tuturan tatap muka dengan memberikan gambar kepada mitra tutur (penjual/ pembeli) tentang apa yang dimaksudkan oleh penutur (penjual/ pembeli). Baik penjual maupun pembeli menganggap penggunaan *emoticon* sangatlah penting dalam transaksi jual beli

online. Hal ini karena, *emoticon* dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk menghindari kesalahan penginterpretasian tuturan yang mereka sampaikan.

- (81) “*Sistah-sistah* yang cantik Jili akan segera update barang baru, ntar aku share ke grup ya..” (T₂.003)
- (82) “Malem *sista*..sekedar mau info nih untuk order PO closed hari ini ya.” (T₂.004)
- (83) “nanti aku ksh bonus produk ya *sist*..” (T₁.028)
- (84) “*sis* pesen 2 COD di depan JEC skrg bisa?” (T₁.024)
- (85) “Bahannya apa ya *sis*?” (T₁.001)
- (86) “Cm itu *say* kan jeans.” (T₁.001)
- (87) “Ulie *sayangg* ayoo order kue lbaran *saii*...” (T₂.028)
- (88) “*Beiibbhh* krn ad bbrp yg Tanya new upload koq ad yg gk msk, ak Reupload skr ya *Beiibh*...” (T₂.034)
- (89) “160 *beib* bebebe,, mauu kaaahh?? Hahahaha” (T₁.007)

Pada contoh kalimat di atas terdapat lima gaya penulisan kata *sister*, yaitu *sistah*, *sista*, *sist*, *sis*, dan *sis*, terdapat dua gaya penulisan kata *sayang* yaitu *say*, *sayangg* dan *saii*, serta dua gaya penulisan kata *babe* *beiibbhh*, *beiibh*, dan *beib*. Perbedaan gaya penulisan ini sangat dipengaruhi oleh gaya penulisan seseorang. Dengan kata lain, berbeda orang maka berbeda pula gaya penulisan kata sapaannya. Ragam santai yang digunakan oleh penjual dan pembeli menyebabkan tidak adanya kata sapaan yang tetap. Bahkan seringkali, tanpa disadari, baik penjual maupun pembeli menggunakan kata sapaan yang berbeda-beda dalam tuturannya.

- (90) “220 *sis*” (T₁.001)
- (91) “ohh ya mungkin uda abis *say*” (T₁.001)
- (92) “Boleh *sis*” (T₁.001)

Ketiga contoh tuturan diatas, dituturkan oleh penjual yang sama pada satu peristiwa transaksi jual beli. Adapun kata sapaan yang digunakan yaitu *sis*, *say*, dan *sis*. Ketiganya muncul tanpa disadari dan merupakan wujud kesantiaian dalam proses transaksi jual beli pada aplikasi *BBM*.

Penggunaan kata sapaan seperti *sayang*, *beibh*, *beib* bertujuan untuk menjalin kedekatan antara penjual dan pembeli. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalkan jarak yang ada antara penjual dan pembeli, sehingga keakraban antara penjual dan pembeli akan tercipta walaupun sebelumnya mereka tidak saling mengenal.

Huruf kapital digunakan pada awal kalimat, huruf pertama petikan langsung, huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Selain itu dipakai pula untuk huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, huruf kapital juga dipakai sebagai nama jabatan atau pangkat yang diikuti nama orang atau yang digunakan sebagai nama pengganti nama orang tertentu. Dalam tuturan selama transaksi ada beberapa penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan aturan. Hal ini dapat terlihat pada kalimat berikut.

(93) “Sorry BM ya...*SALE.SALE.SALE*. hai sist and bro, Kris Gallery baru ngadain *SALE* nih. Setiap pembelian Ear Candle 12 pcs dapat *HARGA ISTIMEWA*. Hanya Rp. 10.000/pasang lo. Tetapi belum masuk ongkir. Ayo buruan..*SALE*-nya hanya 2 minggu nih. Siapa cepat tentunya dia dapat..Happy shopping.” (T₂.005)

(94) “New upload skin on fb Elvira cen (sorry fb nya full gak bisa add, tp bs liat lsg albumnya *OPEN*). Lebih dari 400 skin baru, *SUPER CUTE!*” (T₂.010)

(95) “Hi dear,, met shopping ya,, all stuff yg dijual merupakan *IMPORTED* stuff,, *Quality* dr pakaian jg dijamin bagus dgn cutting dan bahan yg *OKE* punya 😊” (T₂.011)

(96) “Koleksi *JILI* terbaru sudah keluar lho...Silahkan dilihat di group atau facebook Toko Jili ya... Happy Shopping 😊” (T₂.022)

(97) “Hi all. Sekarang *DITOEL SHOP* ada wedges korea.. Kita sediain handmade n ori. Bisa pesen dr design km or dr kita 😊 . Harga ori: 650-700. Harga handmade: 350-400” (T₂.023)

Pada kelima kalimat di atas huruf kapital digunakan pada setiap huruf pada satu kata tertentu, seperti *sale*, *harga istimewa*, *open*, *super cute*, *imported*, *oke*, *jili*, dan *ditoel shop*. Pada kalimat nomor (96) huruf kapital digunakan pada huruf awal kata *shopping*. Seharusnya huruf kapital tersebut hanya digunakan pada awal kalimat dan digunakan pula untuk menyebut nama daerah atau juga untuk menuliskan kependekan. Pada contoh kalimat (93) sampai (95) tujuan penggunaan huruf kapital yang demikian adalah untuk menarik perhatian pembeli serta untuk memberikan penegasan pada kata-kata tertentu yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembeli. Pada contoh no (96) *JILI* dan (97) *DITOEL SHOP* penulisan huruf kapital yang demikian bertujuan untuk menegaskan nama butik *online* yang dimiliki oleh penjual.

Onomatope adalah kata atau sekelompok kata yang menirukan bunyi-bunyi dari sumber yang digambarkannya. Bunyi-bunyi ini mencakup antara lain suara hewan, suara-suara lain, tetetapi juga suara-suara manusia yang bukan merupakan kata.

(98) “Beiibbhh Tanya dunk..Di kalian Pics di Grup D’VioRRe ad brp ya? Hrsnya ada 40 Pics.ad beberp cust yg bilang Cuma 3,5,14 *hikkss*.” (T₁.012)

(99) “Halow,, buat para mama,, pagi ini ada Big JiLL Kids lho buat si kecil biar makin cute. Ada soze sampe usia 5taun momz,, ayoo buruan di order jgn ampe keabisan yach, *sssstt*,, ada penawaran menarik setiap pembelian 6pcs ato 1 lusin momz,, Happy Shopping yach,,” (T₂.024)

Hikkss dan *sssstt* pada dua contoh kalimat di atas merupakan bentuk tiruan bunyi atau *onomatope*. Keduanya merupakan tiruan dari suara-suara manusia

yang bukan berstatus kata. *Hikkss* pada contoh kalimat pertama merupakan tiruan dari bunyi menangis, yang digunakan oleh penjual untuk menggambarkan suasana hati penjual yang sedang sedih karena jumlah kemunculan gambar dalam grup yang dibuatnya berbeda antara pembeli satu dengan yang lain. *Sssstt* pada contoh kalimat kedua merupakan tiruan dari bunyi berbisik. Tiruan bunyi ini digunakan oleh penjual untuk mengesankan percakapan yang sifatnya rahasia kepada pembeli. Dengan kata lain, promo yang disampaikan oleh penjual kepada seorang pembeli tidak diketahui oleh pembeli lainnya. Oleh karena itu, penjual harus berkata sambil berbisik agar tidak didengar oleh pembeli lain, seolah penjual dan pembeli berbicara secara langsung, tanpa melalui media *BlackBerry Messenger*.

Onomatope lain yang digunakan oleh penjual dan pembeli adalah tiruan bunyi tertawa. Hal ini terlihat pada data berikut.

(100) (101) “160 beib *hehehe*,,mauu kaahh?? *hahahaha*” (T₁.007)

(102). ..nanya dl deh mb cla...ntr kl ada duit...*wkwkwk*....” (T₁.006)

Hehehe, *hahahaha* dan *wkwkwk* pada tiga contoh kalimat di atas merupakan bentuk tiruan bunyi seseorang yang sedang tertawa. *Hehehe* dan *hahahaha* pada contoh pertama dan kedua merupakan tiruan dari bunyi tertawa yang cenderung wajar, dan tidak nyaring bila dibunyikan, sedangkan *wkwkwk* pada contoh ketiga merupakan *onomatope* dari tertawa yang nyaring dan terbahak-bahak.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Kekhasan register jual beli *online* pada aplikasi *BlackBerry Messenger* mengacu pada tiga aspek, yaitu media yang digunakan, perkembangan zaman dan

teknologi, serta gaya berbahasa penjual dan pembeli. Ragam santai yang digunakan selama proses jual beli berlangsung menyebabkan tuturan penjual dan pembeli didominasi oleh afiksasi, abreviasi, kalimat elips, campur kode, penggunaan huruf yang berlebihan, penggunaan tanda baca yang berlebihan, *emoticon*, variasi penulisan kata sapaan, penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah baku, serta *onomatope*.

Mengacu pada media aplikasi *BBM* yang digunakan, tuturan penjual dan pembeli didominasi oleh abreviasi dan kalimat elips. Abreviasi yang muncul pada tuturan penjual dan pembeli berupa singkatan, akronim, kontraksi, dan penggalan. Dari keempat jenis abreviasi yang ditemukan, singkatan menunjukkan kemunculan yang paling tinggi. Hal ini karena proses jual beli dibatasi oleh media ponsel. Sempitnya layar ponsel, menuntut penjual dan pembeli untuk lebih kreatif dalam menciptakan komunikasi yang lebih efisien. Singkatan yang dihasilkan dalam tuturan penjual dan pembeli diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu singkatan yang sudah dibakukan atau dengan kata lain sudah biasa digunakan, serta singkatan yang tidak baku. Adapun contoh singkatan yang sudah dibakukan yaitu *PO*, *COD*, *yg*, *pcs*, *a.n*, *rb*, *DP*, *dl*, dan *kmrn*, sedangkan contoh singkatan yang tidak baku yaitu *trfr*, *trf*, *tt*, *almt*, dan *nnti*.

Cara lain yang digunakan oleh penjual dan pembeli untuk mempersingkat tuturannya adalah kalimat elips. Kalimat elips yang digunakan saat peristiwa transaksi jual beli pada aplikasi *BBM* berlangsung merupakan bentuk kalimat minor yang terikat pada konteks dan kalimat mayor/ kalimat yang mendahuluinya. Bentuk kalimat elips terlihat pada kalimat jawaban singkat yang dituturkan oleh

penjual maupun pembeli. Unsur yang dilesapkan oleh penjual dan pembeli dalam tuturannya adalah subjek ataupun subjek dan predikat sekaligus.

Mengacu pada perkembangan zaman dan teknologi, kekhasan yang muncul dalam tuturan penjual dan pembeli adalah afiksasi dan campur kode, Afiksasi yang muncul pada tuturan penjual dan pembeli adalah proses pembubuhan afiks pada kata yang berasal dari bahasa Inggris. Hal ini antara lain terlihat pada kata *mengupload*, *menghandle*, *diupload*, *dikeep*, *stocknya*, dan *salenya*. Prefiks *meN-* pada kata *mengupload* dan *menghandle* berfungsi untuk membentuk kata kerja aktif transitif, prefiks *di-* pada kata *diupload* dan *dikeep* berfungsi untuk membentuk kata kerja pasif, sedangkan sufiks *-nya* pada kata *stocknya* dan *salenya* berfungsi untuk memperjelas kata yang ada di depannya. Istilah *upload*, *handle*, *keep*, *stock*, dan *sale* merupakan istilah-istilah yang sudah umum digunakan oleh penjual dan pembeli dalam proses jual beli *online*. Penjual dan pembeli lebih nyaman menggunakan istilah-istilah tersebut daripada menggunakan padanannya dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, saat ingin menghasilkan sebuah kata kompleks pada tuturannya, baik penjual maupun pembeli akan membubuhkan afiks pada istilah-istilah dari bahasa Inggris yang memang dianggap lebih umum dan lebih cocok mewakili maksud yang ingin mereka sampaikan.

Campur kode yang terjadi pada tuturan penjual dan pembeli berasal dari dua bahasa, yaitu bahasa asing dan bahasa daerah. Bahasa asing yang digunakan adalah bahasa Inggris dan bahasa Hawaii, sedangkan bahasa daerah yang digunakan adalah bahasa Jawa dan bahasa Sunda. Campur kode yang paling

banyak berasal dari bahasa Inggris. Tingginya frekuensi penggunaan bahasa Inggris dalam tuturan penjual dan pembeli dimungkinkan terjadi karena penjual maupun pembeli menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Peristiwa jual beli *online* pada aplikasi *BBM* merupakan salah satu bentuk pasar global yang memanfaatkan bahasa Internasional. Oleh karena itu istilah-istilah yang banyak digunakan selama proses jual beli berlangsung mengacu pada istilah-istilah dalam bahasa Inggris, yang memang merupakan bahasa internasional. Di sisi lain, penjual dan pembeli juga merasa bahwa penggunaan istilah-istilah bahasa Inggris adalah hal yang biasa. Menurut mereka terdapat beberapa istilah yang lebih cocok bila diungkapkan dengan bahasa Inggris.

Mengacu pada gaya berbahasa penjual dan pembeli, tuturan dalam transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM* didominasi oleh penggunaan huruf yang berlebihan, penggunaan tanda baca yang berlebihan, *emoticon*, variasi penulisan kata sapaan, penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah baku, serta *onomatope*. Penggunaan tanda baca yang berlebihan, huruf yang berlebihan, *emoticon*, dan *onomatope*, merupakan sarana yang dipilih oleh penjual dan pembeli untuk menghasilkan tuturan yang sama seperti dalam tuturan lisan. Penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf yang lebih dari satu bertujuan untuk menghasilkan tuturan dengan nada suara yang lebih panjang menyerupai tuturan tatap muka/ lisan.

Emoticon digunakan sebagai kompensasi dari ketidakmampuan penyampaian nada suara, ekspresi muka maupun gestur badan dalam komunikasi tertulis. Setiap *emoticon* yang digunakan bertujuan untuk menjembatani pemisah

antara tuturan tulisan dengan tuturan tatap muka dengan memberikan gambar kepada mitra tutur (penjual/ pembeli) tentang apa yang dimaksudkan oleh penutur (penjual/ pembeli). Baik penjual maupun pembeli menganggap penggunaan *emoticon* sangatlah penting dalam transaksi jual beli *online*. Hal ini karena, *emoticon* dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk menghindari kesalahan penginterpretasian tuturan yang mereka sampaikan.

Onomatope atau tiruan bunyi digunakan untuk menyampaikan nada suara dari penutur (penjual/ pembeli) kepada mitra tutur (penjual/ pembeli). *Onomatope* yang digunakan dalam tuturan penjual dan pembeli yaitu *onomatope* menangis, *onomatope* berbisik, dan *onomatope* tertawa.

Variasi penulisan kata sapaan merupakan wujud kesantiaian dalam tuturan penjual dan pembeli. Untuk meminimalisir jarak dan untuk mengakrabkan diri, penjual biasanya menggunakan kata sapaan yang menunjukkan kedekatannya dengan pembeli. Kata sapaan yang biasa digunakan antara lain *say*, *saii*, *sayangg*, *siss*, *sistah*, *beib*, dan *beibbbhh*.

Sarana terakhir yang digunakan oleh penjual adalah huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah baku. Penjual biasanya menggunakan huruf kapital dalam tuturan mereka untuk kata-kata yang ingin mereka tekankan. Dengan kata lain, penggunaan huruf kapital yang seperti ini bertujuan untuk menarik perhatian pembeli. Penulisan menggunakan huruf kapital seluruhnya biasanya terlihat pada nama *online shop*, promosi seperti *sale* atau *discount*, serta kata-kata lain yang menurut mereka penting untuk ditonjolkan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemakaian register jual beli *online* pada aplikasi *BBM*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses morfologis register jual beli *online* pada aplikasi *BBM* adalah sebagai berikut.

- a. Afiksasi prefiks *MeN-*, *di-*, dan sufiks *-nya* pada istilah bahasa Inggris.
- b. Abreviasi yang berupa singkatan, akronim, kontraksi, dan penggalan.

Singkatan dibentuk melalui 8 macam proses, diantaranya; pengekalannya huruf pertama tiap komponen; pengekalannya dua huruf pertama dari kata; pengekalannya huruf pertama dan huruf terakhir kata; pengekalannya huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua; pengekalannya huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata; pengekalannya huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari kata; pengekalannya huruf pertama dari tiap suku kata; dan pengekalannya huruf yang tidak beraturan. Akronim dibentuk melalui 2 macam proses, diantaranya; pengekalannya huruf pertama tiap komponen; pengekalannya suku pertama dan pengekalannya huruf pertama suku kedua dari tiap komponen. Kontraksi dibentuk melalui 2 macam proses, diantaranya; pengekalannya tiga huruf pertama tiap komponen; pengekalannya dua huruf pertama komponen

pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Penggalan dibentuk melalui 5 macam proses, diantaranya; penggalan suku kata pertama dari suatu kata, pengekalannya suku terakhir suatu kata; pengekalannya tiga huruf pertama dari suatu kata, pengekalannya empat huruf pertama dari suatu kata; dan pelesapan sebagian kata. Dari empat jenis abreviasi yang ditemukan, singkatan menunjukkan frekuensi kemunculan yang paling tinggi. Hal ini karena proses jual beli dibatasi oleh media ponsel. Sempitnya layar ponsel, menuntut penjual dan pembeli untuk lebih kreatif dalam menciptakan komunikasi yang lebih efisien.

2. Struktur sintaksis kalimat register jual beli *online* pada aplikasi *BBM* yaitu penggunaan kalimat elips dengan pelesapan unsur subjek dan penggunaan kalimat elips dengan pelesapan unsur subjek dan predikat. Kalimat elips yang ditemukan, diturunkan dari kalimat mayor/ kalimat lengkap yang berpola SP, SPOK, PSK, SPK, KSKP, SKP, SPPel, dan PS. Kalimat elips yang mengalami pelesapan subjek berpola P, PK, dan KP, sedangkan kalimat elips yang mengalami pelesapan subjek dan predikat berpola O, K, dan Pel.
3. Wujud variasi stilistik dalam register jual beli *online* pada aplikasi *BBM* adalah sebagai berikut.
 - a. Campur kode bahasa asing dan bahasa daerah pada tuturan penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung. Secara keseluruhan campur kode yang muncul berbentuk kata, frasa, dan klausa. Campur kode yang berasal dari bahasa asing menggunakan bahasa Inggris dan bahasa

Hawaii, sedangkan campur kode yang berasal dari bahasa daerah menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Sunda. Campur kode yang muncul didominasi oleh bahasa Inggris, dan merupakan campur kode yang berupa kata. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian diri yang dilakukan oleh penjual dan pembeli terhadap kemajuan pasar global, terdapat beberapa istilah yang lebih cocok bila diungkapkan dalam bahasa Inggris, bahasa Inggris dianggap lebih umum dan dimengerti oleh penjual dan pembeli, serta bahasa Inggris dianggap lebih memiliki gengsi yang tinggi dibandingkan dengan bahasa lain.

- b. Penggunaan ragam santai pada register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM*, yang meliputi:
 - 1) Campur kode
 - 2) Bidang morfologi, yang ditandai dengan afiksasi dan abreviasi.
 - 3) Bidang ortografi, yang ditandai dengan penggunaan tanda baca yang berlebihan, penggunaan huruf yang berlebihan, penggunaan *emoticon*, penulisan kata sapaan yang bervariasi, tidak adanya perbedaan penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tiruan bunyi atau *onomatope*.

B. Implikasi

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan mengenai sosiolinguistik tentang Register Transaksi Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*, khususnya

pada aspek proses morfologis, struktur sintaksis kalimat, dan variasi stilistik penjual dan pembeli. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh para peneliti bahasa sebagai acuan untuk meneliti register transaksi jual beli online yang tidak terbatas pada media *BBM* saja, serta tidak terbatas pada proses morfologis, struktur sintaksis kalimat, dan variasi stilistik, namun dapat diadakan penelitian mengenai aspek-aspek lain seperti struktur sintaksis yang berupa kata dan frasa, fungsi pengungkapan register, atau faktor yang mempengaruhi register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM*.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi mahasiswa dalam mempelajari bahasa, yaitu tentang sosiolinguistik khususnya register.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan pada saat melakukan proses pengambilan data di lapangan. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Data penelitian diambil dari percakapan pada grup jual beli yang terdapat dalam ponsel *Blackberry*, oleh karena itu intensitas kemunculan datanya sangat tinggi. Hal ini menyebabkan sering terdapat data yang belum sempat tercatat oleh peneliti tetapi telah hilang pada *chat*.

2. Data penelitian muncul dalam jumlah yang besar, namun masing-masing data menunjukkan ciri yang sama atau serupa. Hal ini menyebabkan data menjadi *ajeg* dan tidak berkembang.
3. Tidak semua pelaku jual beli online pada aplikasi BBM menyadari kekhasan yang terdapat pada tuturan mereka. Oleh karena itu peneliti sulit mendapatkan pendapat mereka mengenai kekhasan tuturan yang mereka sampaikan. Kekhasan yang muncul pada tuturan mereka dianggap biasa saja dan hanya mengikuti tren yang sedang ada.
4. Penelitian ini hanya membahas aspek struktur kebahasaan dan variasi stilistik dalam register jual beli *online* pada aplikasi *BBM* saja. Peneliti tidak membahas aspek pragmatik register, sehingga fungsi dan faktor penggunaan register tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

D. Saran

Penelitian tentang pemakaian register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *Blackberry Messenger* ini masih sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna karena hanya membahas proses morfologis, struktur sintaksis dan wujud variasi stilistik pada register transaksi jual beli *online* pada aplikasi *BBM*. Masih banyak identifikasi masalah yang belum ditemukan jawabannya. Oleh karena itu, peneliti berharap agar peneliti bahasa dalam bidang register berikutnya dapat melengkapi dengan identifikasi masalah yang telah ditemukan, seperti fungsi dan tujuan pemakaian register pada transaksi jual beli *online*, baik yang terdapat dalam aplikasi *BBM* ataupun media *online* lainnya.

Register merupakan kajian sosiolinguistik yang tidak bisa dilepasakan dengan konteks penggunaan, pemakaian, atau fungsi tuturan. Oleh karena itu, peneliti harus memahami konteks penggunaan sebuah tuturan agar dapat menangkap maksud yang disampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhayi. 1983. *Pengantar Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Lukman.
- Adisumarto, M. 1993. *Pengantar Sociolinguistik*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- Alwasilah, Ch. 1990. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Aslinda dan Leni Syafyaha. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halliday, M. A. K dan Ruqaya Hasan. 1994. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial* (terjemahan Asrudin Barori Tou). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Holmes, Janet. 1992. *An Introducing to Sociolinguistics*. New York: Longman Publishing.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moeliono, Anton. M, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Parera, J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, M. 1990. *Sosiolinguistik*. Bandung: Aksara.
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan. 1987. *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- _____. 2001. *Morfologi*. Yogyakarta: C. V. Karyono.
- Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suhardi. 2008. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Supardo, Susilo. 1989. “Variasi Stilistik dalam Repertoare Penutur Multilingual Yang Menguasai Bahasa Belanda”. dalam *Cakrawala Pendidikan*. Edisi Khusus Bulan Agustus Tahun VIII 1989. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suwito. 1982. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problem*. Surakarta: Henarry Offset.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Aksara.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Verhaar, J. W. M. 1991. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wardahaugh. Ronald. 1986. *An Indroduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.
- Wibowo, Agung Prasetyo Ari. 2011. *Pemakaian Register Transaksi pada Forum Jual-Beli Komputer www.KASKUS.us*. Skripsi S1. Surakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, FKIP UMS.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Penelitian Proses Morfologis Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

No	Data Tuturan	Struktur Morfologis																			Keterangan
		Afiksasi		Abreviasi																	
				ab ₁								ab ₂		ab ₃		ab ₄					
		af ₁	af ₂	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	
1.	Tasnya <i>brp tu</i> siss?									√						√				brp: <u>be</u> rapa, tu: <u>itu</u>	
2.	<i>Cm</i> itu <i>say</i> kan jeans									√							√			cm: <u>c</u> uma, say: <u>s</u> ayang	
3.	Yang itu 300 <i>rb</i>									√										rb: <u>r</u> ibu	
4.	Mau siss tapi aq baru <i>bsa</i> transfer tanggal 20								√											bsa: <u>b</u> isa	
5.	Ohh ya <i>mgkn ud</i> abis say										√									mgkn: <u>m</u> ungkin, ud: <u>s</u> udah	
6.	Ngga <i>bs mnta sp trfr</i> in dulu									√	√									bs: <u>b</u> isa, mnta: <u>m</u> inta, sp: <u>s</u> iapa, trfr: <u>t</u> ransfer	
7.	Soale <i>brg</i> nya cm l								√											brg: <u>b</u> arang	
8.	<i>Dikeep</i> buat aq gt gbsa ya siss	√																		dikeep: di- + <i>keep</i>	
9.	Soale resellerku <i>jg</i> jual, brg ud masuk ke catalog mereka									√										jg: <u>j</u> uga	
10.	<i>Gn</i> aja <i>km dp</i> dulu aja 200rb boleh			√						√	√									gn: <u>b</u> egini, km: <u>k</u> amu, dp: <u>d</u> own payment	
11.	Nanti sisanya lunasin <i>tgl</i> 20								√											tgl: <u>t</u> anggal	
12.	Asiiik aq dp 200 <i>dl</i> ya siss									√										dl: <u>d</u> ulu	
13.	<i>Tlg</i> trfr ya bca 7480822034 <i>a.n</i> elvira f. c			√					√											tlg: <u>t</u> olong	
14.	Oya km lokasi <i>dmn</i> ?									√										dmn: <u>d</u> imana	
15.	<i>Yg kmrn</i> psen <i>HC</i> bling2 <i>jg</i>			√		√				√										kmrn: <u>k</u> emarin, HC: <u>H</u> ard <u>C</u> ase	
16.	<i>Iya, pny bntr</i>									√										pny: <u>p</u> unya, bntr: <u>s</u> ebentar, sis: <u>s</u> ister,	
	Mandiri 1250010128049 a.n elvira f. c total 295rb <i>sis sm ongkir</i>								√			√		√				sm: <u>s</u> ama, ongkir: <u>o</u> ngkos <u>k</u> irim			
17.	Km trfr 200 dl gpp, <i>nnti tgl</i> lunasin 95rb lg ya								√		√									nnti: <u>n</u> anti, tgl: <u>t</u> inggal	
18.	<i>Almt</i> ya say sm <i>no hp n</i> confirm							√			√				√					almt: <u>a</u> lamat, no: <u>n</u> omor, hp: <u>h</u> andphone, n: <u>a</u> nd	
19.	<i>Sist</i> ini nyambung ya?? <i>lsg</i> belt?								√									√		sist: <u>s</u> ister, lsg: <u>l</u> angsung	
20.	Nyambung gaaa <i>trmasuk</i> belt																		√	trmasuk: <u>t</u> ermasuk	

47.	Aku <i>msh pny</i> stok lady luna 1 <i>pkt</i> . Last stok							√		√									msh: <u>ma</u> sih, pny: <u>pu</u> nya, pkt: <u>pa</u> ket
48.	Lgian klo beli <i>skrg</i> jg belum punya duitnya									√									skrg: <u>se</u> karang
49.	Siss <i>LSD</i> nya uda nyampe			√															lsd: <u>lu</u> lur <u>su</u> su <u>do</u> mba
50.	Aq baru <i>skali</i> pake langsung suka																	√	skali: <u>se</u> kali
51.	Ak <i>br msk</i> leopard chiffon tanktop, <i>blm</i> ak <i>psrkan</i> . Mau liat?							√	√										br: <u>ba</u> ru, msk: <u>ma</u> asuk, blm: <u>be</u> lum, psrkan: <u>pa</u> sarkan
52.	Tanktop yg ky di <i>pp</i> ak jg <i>bgs</i> loh lie			√				√											pp: profile picture, bgs: <u>ba</u> gu
53.	Desain sendiri bisa Cuma minimal 12 <i>pcs</i> bisa kita produksi							√											pcs: <u>pie</u> ces
54.	Desain sendiri jg 70rb <i>tp</i> minimal 12 <i>gitu</i> ?								√									√	tp: <u>ta</u> pi, gitu: <u>be</u> gitu
55.	Yg di group khusus <i>utk</i> promo lebaran diskon + free ongkir							√											utk: <u>un</u> tuk
56.	Siss <i>dressnya</i> yg di <i>dp</i> ada warna apa aja?		√	√															dressnya: <u>dr</u> ess + - nya, dp: <u>di</u> splay picture
57.	Blm <i>diupload</i> di fb ya?	√																	diupload: di- + <u>up</u> load
58.	<i>Rek</i> apa?																√		rek: <u>re</u> kening
59.	Sist uangnya <i>udah</i> aku transfer ya																	√	udah: <u>su</u> dah
60.	Alamat <i>rmh</i> ku msh nyimpen ga sist?							√											rmh: <u>ru</u> mah
61.	Mau order acay scrub kira2 <i>dtg</i> kapan ya?							√											dtg: <u>da</u> tang
62.	Harga <i>brapa</i> kak?																	√	brapa: <u>be</u> rapa
63.	Oiya kalo <i>VSD</i> jual kak?			√															
64.	<i>Cod</i> d pr4an ringroad selatan yg kearah pasar kipik itu mw gak say... kan <i>dkt</i> kotagede			√				√											cod: <u>ca</u> sh <u>on</u> <u>de</u> livery, dkt: <u>de</u> kata
65.	Iya say, yg logo dragon <i>ma</i> serum yaw															√			ma: <u>sa</u> ma
66.	Total <i>brpa</i> say?									√									brpa: <u>be</u> rapa
67.	<i>Bsok</i> pagi aq transfer																	√	bsok: <u>be</u> sok

68.	Say ak <i>mya</i> lagii, klo yg di dpku ituu buat <i>org</i> yg tingginya 170cm congklang ngk ya?									√										tnya: <u>tanya</u>
69.	<i>Bentar</i> aq cek dulu yaa																	√		bentar: <u>sebentar</u>
70.	<i>Lgsg bs dkrn</i> hari inii ngkk?									√	√									lgsg: <u>langsung</u> , bs: <u>bisa</u> , dkrn: <u>dikirim</u>
71.	<i>Trf</i> nya bs mandiri, bni, bri, atau bca										√									trf: <u>transfer</u>
72.	Ongkir jogja 14rb <i>reg</i>																√			reg: <u>reguler</u>
73.	Yg <i>cpt</i> yg rek <i>kan</i> ?							√									√			cpt: <u>cepat</u> , kan: <u>bukan</u>
74.	Ak <i>byr</i> bsok pagii							√												byr: <u>bayar</u>
75.	Begitu confirm langsung aq <i>hub</i> mbak jne nya buat kirim																√			hub: <u>hubungi</u>
76.	Sis <i>BSH</i> apa ya?			√																bsh: <u>body sliming herbal</u>
77.	Utk langsing n ngencengin kulit <i>bag</i> perut, paha, lengan...																	√		bag: <u>bagian</u>
78.	2 <i>pic</i> nyampe ga sis?																	√		pic: <u>picture</u>
79.	Macem-macem sis produk-produk baru <i>LCS</i> skrg			√																lcs: <u>larashati cempaka shop</u>
80.	<i>Lotionnya</i> gunanya <i>untk</i> apa sis?		√																	lotionnya: <i>lotion</i> + -nya
81.	<i>Btw</i> bagus n aman khan ya sis untk obatnya?			√							√									btw: <u>by the way</u>
82.	<i>Smg</i> aja berhasil									√										smg: <u>semoga</u>
83.	Ditunggu confirm <i>sms</i> nya ya <i>spy</i> kerekap			√							√									sms: <u>short messege service</u> , spy: <u>supaya</u>
84.	Yg <i>cwcs</i> ya?			√																cwcs: <u>cream wallet crystal super</u>
85.	Oya mau order <i>bln</i> ini kah?							√												bln: <u>bulan</u>
86.	<i>Byk</i> yg order n cocok										√									byk: <u>banyak</u>
87.	<i>Gmbar</i> nya kyk gmnn																		√	gmbar: <u>gambar</u>
88.	Biasanya <i>krg</i> dr 2 hr sampai asalkan alamat lengkap							√												krg: <u>kurang</u>
89.	Ya transfer dl lalu <i>brg</i> dkrn sehari <i>stlh</i> transfer							√				√								brg: <u>barang</u> , stlh: <u>setelah</u>
90.	<i>Trnsfer</i> nya <i>lwt</i> bca yaa?							√				√								trnsfer: <u>transfer</u> , lwt: <u>lewat</u>

115.	Bagi pemesanan <i>min</i> 10 pcs dijamin sangat murah																	√			min: <u>minimal</u>
116.	New upload at bbm grup Hermes, Gucci, LV, Mulberry, <i>dll</i> ...			√																	dll: <u>dan</u> lain-lain
117.	Ada discount 20% utk konsumen yg sudah <i>mengupload</i> fotonya di facebook Jili lhoo...	√																			mengupload: meN- + <i>upload</i>
118.	Silahkan kunjungi fb butikparfum@ymail.com or via <i>bbm pin</i> : 21d43a07											√									pin: <u>personal identification number</u>
119.	Barang2 yg <i>disale</i> adalah barang2 yg aku pajang di dp	√																			disale: di- + <i>sale</i>
120.	Mbak mbak.... Yang mau <i>diadd</i> ke grup Vinso Bags super quality...	√																			diadd: di- + <i>add</i>
121.	Bagi yg mau barang dikirim hr ini, kabari kalau sudah <i>tt</i>			√																	tt: <u>transfer tunai</u>
122.atau dpt dikirim dlm rentang waktu senin-kamis sesuai dgn kesanggupan partner saya <i>menghandle</i> pesanan	√																			menghandle: meN- + <i>handle</i>
123.	Kita sediain handmade n <i>ori</i>																	√			ori: <u>original</u>
124.	Yg berminat k seaworld aku ada tiket masuk cm 1 tiket ni harga 30rb, <i>mayaaaaan murmer</i>													√						√	mayan: <u>lumayan</u> , murmer: <u>murah meriah</u>
125.	Ternyata ada 2 nih tiket seaworldnya, open <i>smp</i> 25 agustus					√															smp: <u>sampai</u>
126.	Dear all, tiket seaworldnya <i>dah</i> sold out														√						dah: <u>sudah</u>
127.	Yg mau <i>diinvite</i> ke grup CLOTHES Vinso invite 26be4626	√																			diinvite: di- + <i>invite</i>
128.	Info dari TIKI <i>JNE</i> pusat...			√																	jne: <u>jalur nagraha ekspedisi</u>
129.	@all: berhubung <i>exp</i> / konveksi/ <i>supp</i> libur selama lebaran...																√		√		exp: <u>expedition</u> , supp: <u>supplier</u>

130.	Sale kalung Thomas whiled sangat murah... only pink, <i>u</i> want?										√									u: you
131.	Ak <i>bnyk</i> collects baru loh, ada yg <i>gi</i> disale jg liee										√						√			bnyk: <u>banyak</u>
132.	Beiibbhh <i>krm</i> ad bbrp yg tanya new upload koq ad yg gk msk, ak reupload <i>skr</i> ya beiibh									√										krm: <u>karena</u> , skrg: <u>sekarang</u>
133.	Reupload item yg msh ad <i>stocknya</i>		√																	stocknya: <i>stock</i> + -nya
134.	Tapi belum <i>masuk</i> ongkir																		√	masuk: <u>termasuk</u>
135.	Ada discount 20% utk konsumen yg sudah mengupload fotonya di facebook Jili lhoo... <i>C'mon</i> !!!																		√	cmon: <u>come on</u>

Keterangan:

af ₁	: Prefiks	ab ₂	: Akronim
af ₂	: Sufiks	i	: Pengekalan huruf pertama tiap komponen
ab ₁	: Singkatan	j	: Pengekalan suku pertama dan huruf pertama suku kedua
a	: Pengekalan huruf awal tiap komponen		
b	: Pengekalan dua huruf pertama dari kata		
c	: Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata		
d	: Pengekalan huruf pertama dan terakhir suku kata pertama dan huruf pertama suku kedua		
e	: Pengekalan huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata		
f	: Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kedua		
g	: Pengekalan huruf pertama dari setiap suku kata		
h	: Pengekalan huruf yang tidak beraturan		
ab ₃	: Kontraksi		
k	: Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen		
l	: Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua		
ab ₄	: Penggalan		
m	: Pengekalan suku kata pertama dari suatu kata		
n	: Pengekalan suku kata terakhir dari suatu kata		
o	: Pengekalan tiga huruf pertama dari kata		
p	: Pengekalan empat huruf pertama dari kata		
q	: Pelepasan sebagian kata		

Lampiran 2: Hasil Penelitian Struktur Sintaksis Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

No	Data Tuturan	Kalimat Elips								Jenis Pelepasan	Keterangan
		Yang dilesapkan		Yang terkandung							
		S	P	S	P	O	K	Pel	K		
1.	t ₁ . tasnya berapa tu siss? t ₂ . 220 siss	√	√					√		subjek dan predikat	harga tas itu 220 siss harga berfungsi sebagai predikat, tas itu berfungsi sebagai subjek
2.	t ₁ . bahannya apa ya siss? t ₂ . jeans	√			√					subjek	bahannya jeans bahannya berfungsi sebagai subjek
3.	t ₁ . harganya berapa ne? t ₂ . 330 say	√			√					subjek	harganya 330 say harganya berfungsi sebagai subjek
4.	t ₁ . kak, ini bahannya apa? t ₂ . chiffon sayang, lucu banget saii	√						√	√	subjek	bahannya chiffon sayang, lucu banget say bahannya berfungsi sebagai subjek
5.	t ₁ . mbak uangnya udah aku transfer t ₂ . berapa sis?	√			√					subjek	uang yang ditransfer berapa sis? uang yang ditransfer berfungsi sebagai subjek
6.	t ₁ . okeii siss pesen stronger 1 yah t ₂ . kirim pake jne aja	√			√		√			subjek	paketnya kirim pake jne aja paketnya berfungsi sebagai subjek
7.	t ₁ . ini bahannya apa kak?									subjek	bahannya kaos mbak ida, tinggal pink, ungu, merah

	t ₂ : <i>kaos mbak ida, tinggal pink, ungu, merah</i>	√					√	√		<i>bahannya berfungsi sebagai subjek</i>
8.	t ₁ : <i>la yang ini masih ada gak?</i> t ₂ : <i>msh pink</i>	√			√		√		subjek	<i>yang ini masih pink yang ini berfungsi sebagai subjek</i>
9.	t ₁ : <i>sis, coba ulang pesanan sist ya biar ga salah</i> t ₂ : <i>dress B1180 orange sama js pola sabrina putih</i>	√	√			√			subjek dan predikat	<i>aku pesan dress B1180 orange sama js pola sabrina putih</i> <i>aku berfungsi sebagai subjek, pesan berfungsi sebagai predikat</i>
10.	t ₁ : <i>siss uangnya uda aku transfer</i> t ₂ : <i>alamat ya say sama no hp dan konfirm</i>	√	√			√			subjek dan predikat	<i>aku minta alamat ya say sama no hp dan konfirm</i> <i>aku berfungsi sebagai subjek, minta berfungsi sebagai predikat</i>
11.	t ₁ : <i>transferya kemana say?</i> t ₂ : <i>no reknya ya</i>	√	√			√			subjek dan predikat	<i>aku minta no reknya ya</i> <i>aku berfungsi sebagai subjek, minta berfungsi sebagai predikat</i>
12.	t ₁ : <i>ada warna lain ga?</i> t ₂ : <i>cuma itu say kan jeans</i>	√			√		√		subjek	<i>warnanya cuma itu say kan jeans</i> <i>warnanya berfungsi sebagai subjek</i>
13.	t ₁ : <i>pemesanan apa ya sis?</i> t ₂ : <i>stronger mbak, yang kemaren pesen dari pangkalpinang</i>	√			√		√		subjek	<i>pemesanan stronger mbak, yang kemaren pesen dari pangkalpinang</i> <i>pemesanan berfungsi sebagai subjek</i>

14.	t ₁ : totalnya 257rb sudah sama ongkir 42rb t ₂ : <i>no reknya ya</i>	√	√			√				subjek dan predikat	<i>aku minta no reknya ya</i> <i>aku</i> berfungsi sebagai subjek, <i>minta</i> berfungsi sebagai predikat
15.	t ₁ : di kalian pics di grup D'Viorre ada berapa ya? t ₂ : <i>di saya 20 ri</i>	√	√				√		√	subjek dan predikat	<i>pics si saya ada 20 ri</i> <i>pics</i> berfungsi sebagai subjek, <i>ada</i> berfungsi sebagai predikat
16.	t ₁ : 11 pics just upload t ₂ : <i>belum masuk ci</i>	√			√					subjek	<i>gambaranya belum masuk ci</i> <i>gambaranya</i> berfungsi sebagai subjek
17.	t ₁ : neng, aku masih punya stok lady luna 1 paket t ₂ : <i>punya ulie masih ada e mbak</i>	√			√		√			subjek	<i>lady luna punya ulie masih ada e mbak</i> <i>lady luna</i> berfungsi sebagai subjek
18.	t ₁ : harganya berapaan? t ₂ : <i>100rb diskon 30% jadi 70rb</i>	√			√		√			subjek	<i>harganya 100rb diskon 30% jadi 70rb</i> <i>harganya</i> berfungsi sebagai subjek
19.	t ₁ : sist dressnya yang di dp ada warna apa aja? t ₂ : <i>ungu, biru</i>	√	√					√		subjek dan predikat	<i>dress yang ada di dp warna ungu, biru</i> <i>dress yang ada di dp</i> berfungsi sebagai subjek, <i>warna</i> berfungsi sebagai predikat
20.	t ₁ : harganya berapa sist? t ₂ : <i>70rb</i>	√			√					subjek	<i>harganya 70rb</i> <i>harganya</i> berfungsi sebagai subjek

21.	t ₁ : harga berapa kak? t ₂ : 65rb aja	√			√					subjek	<i>harganya 65rb aja</i> <i>harganya</i> berfungsi sebagai subjek
22.	t ₁ : ongkirnya mau yang regular apa oke? t ₂ : regular aja say	√						√		subjek	<i>ongkirnya regular aja say</i> <i>ongkirnya</i> berfungsi sebagai subjek
23.	t ₁ : ini dr herbal jg sist, 30 kapsul 400gr t ₂ : minta no rek ya sis	√	√			√				subjek dan predikat	<i>aku minta no rek ya sis</i> <i>aku</i> berfungsi sebagai subjek, <i>minta</i> berfungsi sebagai predikat
24.	t ₁ : kalo handbody ada gak? t ₂ : anion blue dan red pome	√	√					√		subjek dan predikat	<i>handbody ada anion blue dan red pome</i> <i>handbody</i> berfungsi sebagai subjek, <i>ada</i> berfungsi sebagai predikat
25.	t ₁ : sis css nya masih ada? t ₂ : masih ada sis	√			√					subjek	<i>cssnya masih ada siss</i> <i>cssnya</i> berfungsi sebagai subjek
26.	t ₁ : aku minta nomor rekeningnya biar bisa langsung transfer sama totalnya t ₂ : oke sist, 170+15= 185rb ya	√			√					subjek	<i>totalnya 185rb ya</i> <i>totalnya</i> berfungsi sebagai subjek

S : Subjek

P : Predikat































O : Objek

K : Keterangan




Pel : Pelengkap

Lampiran 3: Hasil Penelitian Variasi Stilistik Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi *BBM*

No	Data Tuturan	Variasi Stilistik								
		Campur kode			Penggunaan Ragam Akrab					
		a	b	c	d	e	f	g	h	i
1	ohh ya mgkn ud abis say 😞				√		√			
2	di keep buat aq gt gbsa ya siss 😞	√					√			
3	hhmmmm ngga bs say 😞				√		√			
	Soale reseller ku jg jual, brg ud masuk ke katalog mereka									
4	Gn aja km dp dulu aja 😊 0rb boleh	√					√			
5	boleh gt??					√				
	Asiiik aq dp 200 dl ya siss				√					
6	Yg kmrn pesen HC bling2 jg	√								
7	Okeiii sistah				√					
8	almt ya say sm no hp n confirm	√								
9	Sist ini nyambung ya?? lsg belt??	√				√				
10	trus yg dipinggang lgs isi ya?? uk all size ya	√				√				
11	Friendss ..21 Pics koleksi baruku 😊	√			√	√	√			
	Special price for reseller . Ditunggu yaah orderannya		√				√			
12	pic nya kok ga muncul-muncul yaaa 😞				√					
							√			
13	mbak, apik, brpaan siii ?	√			√					
14	hahahaha , nanya dl deh mb cla... ntr kl ada duit...wkwkwk					√				√
	Mb, ultah kan? Diskon 50% noo... ak beli 2 deh...	√								√
15	Brp kk???					√				
16	160 beib hehehe,, mau kaahh?? hahahaha				√	√				√
17	Promo langsing lebaran hanya 150 sista, dapet stronger 1, blm termasuk ongkir dari jogja, mau? 😊						√			
18	Mauu siss				√					
19	Maksud aq yg nyampenya lebih cepet siss 😊						√			

20	 kota mana td yaa lupaa				√		√			
21	okee sayy				√					
22	 >  >  >  >  >  >  >        <i>JL JL JL JL JL JL JL</i> ,       						√			
	Siyap Komandan!!!				√	√				
23	no rek.y ya..					√				
24	dress B1180 orange sama Js Pola Sabrina Putih	√								
25	chiffon sayank lucu bgt sai,,				√	√				
26	kak ini tanpa PO dtg nya kira2 brpa hari?	√								
27	Okeyy 	√			√		√			
28	kaos mba ida,, tinggal pink, ungu, merah					√				
29	save merah to mba ida,, makaci mb ida 	√				√				
30	Beiiibhh Tanya dunk.. Di kalian Pics di Grup D'VioRRe ad brp ya? Hrsnya ad 40 Pics .ad beberp cust yg bilang Cuma 3,5,14 hikkss	√				√			√	√
31	di aku 52 						√			
32	Aku msh pny stok lady luna 1 pkt. Last stok	√								
33	Lgian klo beli skrg jg belom punya duitnya 						√			
34	Ak br msk leopard chiffon tanktop, blm ak psrkan. Mau liat?		√							
35	Tanktop yg ky di pp ak jg bgs loh liee 	√					√			
36	g suka animal print aq ri 		√				√			
37	Desain sendiri bisa Cuma minimal 12pcs bisa kita produksi	√							√	
38	Yg digroup khusus utk promo lebaran diskon + free ongkir 	√					√			
39	Oke  sist						√			
40	pesen 2 ya sist..					√				

	yg warna biru..					√				
41	kak. Mau order acayscrub kira2 dtg kapan ya? 🤔						√			
42	asik 😊						√			
	ditotal ya kak 🤔						√			
	sama yg wallet itu sama ongkirnya									
43	<i>cod</i> d pr4an ringroad selatan yang kearah pasar kipik itu mw gak say,,, kan dkt kotagede	√				√				
44	say, nnti di rumah <i>open</i> kan? Mau ambil adha ijo + pink pake serum semua	√								
45	iya say, yg logo dragon ma serum <i>yaw</i> , 2 pak,,				√	√				
46	say ak tnya <i>lagii</i> .. klo yg d <i>dp</i> ku <i>ituu</i> buat org yg tingginya 170cm				√	√				
	<i>Congklang</i> ngk ya?	√								
47	<i>okeedehh</i> bntr lg galau <i>mlihh</i> ,, itu tinggal wrna ap <i>ajha</i> say				√	√				
48	bentar aq cek dulu <i>yaa</i> dicatetan				√					
	Soalnya udah banyak yg <i>booked</i>	√								
49	<i>okee</i> say				√					
	Yg dpke modelnya <i>msihh</i>				√					
50	oke bntr ak <i>tnyainn</i>				√					
	Klo itu <i>ready</i> gg yg td toska <i>nyaa</i> ?	√								
51	Wisty <i>top</i> ?	√								
52	iya yg toska ya..					√				
	Ak kirim kemana??					√				
	Lgsg bs dkrm hari <i>inii</i> ngkk??				√	√				
53	bntr say,, dsmpenin dlu <i>yahh</i> .. ak kirim ntar				√	√				
	Rek bni <i>dongs</i> say,,				√	√				
54	Reg <i>ajha</i> say.. yg cpt yg reg kan?				√	√				
55	<i>yuuuuupssss</i>				√					
56	Oke <i>hha</i> gg bsa bsok <i>apaa</i> say?				√					√
	Ngiriminy ak byr bsok <i>pagii</i>				√					
57	Yaudah gpp... trs gmn?				√					

							√			
78	<i>Iyahhh</i>				√					
79	ada yang minat tas surfer girl? Ni aku jual ranselnya,Cuma sedikit <i>stock</i> nya yang minat <i>ping</i>	√								
80	yang punya <i>design</i> sepatu, pengen dibuat bisa ping dan <i>send pict</i> nya. Sepatu PO pembuatan 2 minggu. Tapi ada sepatu yang <i>ready</i> juga di aku.	√		√						
81	sistah-sistah yang cantik <i>Jili</i> akan segera <i>update</i> barang baru, ntar aku <i>share</i> ke grup ya..	√				√			√	
82	Malem sista.. sekedar mau info nih untuk order <i>PO closed</i> hari ini ya	√				√				
83	lewat dari itu dianggap orderan <i>cancel</i> ya sist.	√								
84	<i>Sorry BM</i> ya... <i>SALE.SALE.</i> . Hanya Rp. 10.000/pasang lo	√				√				
85	hai <i>sist and bro</i> , Kris Gallery baru ngadain <i>SALE</i> nih.	√							√	
86	Setiap pembelian <i>Ear Candle 12 pcs</i> dapat <i>HARGA ISTIMEWA</i>	√	√						√	
87	Ayo buruan.. <i>SALE</i> -nya hanya 2 minggu nih. Siapa cepat tentunya dia dapat.. <i>Happy shopping</i>					√			√	
88	<i>Hsfree</i> boneka angry birds n Minnie dtg <i>lagii</i> (foto di <i>PP</i>)	√			√					
	<i>price</i> : 60rb	√								
	min 3 <i>pcs @55rb</i>	√								
89	<i>Done upload limited stock, Reseller Pm for Disc</i> . Yang gak msk ke grup, tlg <i>pm</i> ya. Ada 11 model yg sdh diupload	√								
90	<i>For cust n reseller</i> yg mau <i>PO Korean Kim Nana's Bag</i> , tlg di masukin pesenannya y, <i>stock</i> tgl dikit, sp cpt dy dpt y 	√	√				√			
91	<i>Thank you</i> . Ditunggu confirm pesenannya 	√					√			
92	<i>New</i> kabel data <i>cartoon all bb</i> (kec bold)	√								

	Cute , bs bwt <i>chrger</i> jg di komp/ laptop/ mobil.	√								
	Price : 60rb Thank you	√								
93	New upload skin on fb Elvira cen (sorry fb nya full gak bisa add , tp bs liat lsg albumnya OPEN). Lebih dari 400 skin baru, SUPER CUTE !	√	√	√				√		
94	Hi dear ,, met <i>shopping</i> ya,, <i>all stuff</i> yg dijual merupakan <i>IMPORTED stuff</i> ,, <i>Quality</i> dr pakaian jg dijamin bagus dgn <i>cutting</i> dan bahan yg <i>OKE</i> punya	√	√			√				
95	Dapatkan Harga Grosir Koleksi Baju Import dari Korea , Tokyo n Hongkong . Bagi pemesanan min 10 pcs , Dijamin sangat murah...	√				√				√
96	Dan Semua Koleksi Ready Stock . Cocok untuk Para Reseller .							√		
97	Kita menyediakan tas <i>Branded</i> , baju Import, Parfum	√						√		
	<i>Original</i> . Untuk tas dan Parfum							√		
	min Order Free		√					√		
98	Sis monika, yg baru aja pesen catok mini dan meilibahenling, <i>piingg</i> aku donk, <i>please!!</i>	√			√	√				
	Cari namamu susah ni..					√				
99	Hotpants sexy !!					√				
	Size 27 dan 28	√								
	Yuk Order !!					√				
	Siapa cepat dia dapat !!					√				
	Pm me!!			√		√				
100	Solusi bagi kamu yang berPIPI							√		
	TEMBEN (<i>cemplux</i>)	√						√		
	FACE ROLLER 2 IN 1							√		
	PENIRUS PIPi TEMBEM							√		
	Price : 95.000	√								
	Berfungsi untuk :									
	meniruskan pipi yg <i>chubby</i> (tembem)	√								
101	Sorry BM ..					√		√		
	New upload at bbm grup..			√						

	Hermes, Gucci, LV, mulberry dll..					√			√	
102	Mau <i>joint</i> di BBM grup “ <i>Vinso bags</i> ” <i>ping me</i> yah..			√	√				√	
103	yang sudah bergabung silahkan order..					√				
	<i>Happy Sunday and Happy shopping sista..</i>					√			√	
104	<i>Nu update!!! Ada discount 20% utk konsumen yg sudah mengupload fotonya di facebook Jili lhoo... C'mon!!!</i>	√	√			√			√	
105	Dptkan discount khusus “ <i>Parfum 100% Original</i> ” <i>Cuci Gudang Abisin Stok Toko</i> ” Hanya di <i>Beutique Perfume</i>								√	
106	silahkan kunjungi FB butikparfum@ymail.com or via BBM <i>pin</i> : 21D43A07. Tolong bantu <i>broadcast</i> ya <i>Guys</i> ...	√				√				
107	Selamat sore..					√				
	Saat nya <i>SALE</i> ...					√			√	
	Sale 20rb per item..	√								
108	Mbak mbak.. yang mau di <i>add</i> ke grup <i>Vinso Bags Super quality</i> (khusus kualitas <i>Super</i>) <i>LV, Gucci, Bally, marc Jacobs</i> , hermes dll <i>PING me</i> yah..	√	√		√	√			√	
	NB: <i>for serious buyer</i>		√							
109	<i>Sorry BM</i> 🙏		√				√			
	Pengiriman barang grup <i>Hen's Jewelry</i> hari <i>Senin-Kamis</i> tdk ada ya sis, dikarenakan sy mau keluar kota.									√
110	atau dpt dikirim dlm rentang wkt <i>Senin-Kamis</i> sesuai dgn kesanggupan <i>partner</i> saya <i>menghandle</i> pesanan	√								√
	harap maklum... 🙏					√	√			
111	Koleksi <i>JILI</i> terbaru sudah keluar lho... Silahkan dilihat di <i>group</i> atau facebook <i>Toko Jili</i> ya... <i>Happy Shopping</i>	√				√			√	
	😊		√				√		√	
112	Hi <i>all</i>	√								
	Sekarang <i>DITOEL SHOP</i> ada <i>wedges</i> korea..	√							√	
	Kita sediain <i>handmade</i> n <i>ori</i>	√								

	Buat kwalitas sama sama 👍👍						√			
113	Halow,, buat para mama,, pagi ini ada <i>Big JiLL Kids</i> lho buat si kecil biar makin <i>cute</i> 😊	√			√	√			√	
	ada size ampe usia 5taun momz,, <i>ayoo</i> buruan di order jgn ampe keabisan <i>yach</i> 😊	√			√	√	√			
114	<i>sssstt,,</i> ada penawaran menarik setiap pembelian 6pcs ato 1 lusin momz,, 😊 <i>Happy Shopping yach,,</i>					√				√
115	mayaaaan murmer,, <i>open ticket</i> bisa dipake kapan aja. Yg minat <i>PM yakkk</i> 😊		√			√				
				√		√			√	
116	<i>Open</i> smp 25 agustus,, harga normal 80rb loh/org,, g jual cm 30rb,, <i>hemat pisan kaannn ayo2!! Hehe</i>	√	√							
117	<i>Dear all</i> , tiket seaworldnya dah <i>sold out</i>									√
118	<i>sayangg ayoo</i> order kue lbaran saii buat cemilan dikamar <i>sai,,</i> bs beli satu toples aja saii,, yg <i>ready</i> Putri salju, nastar ama lidah kucing saii,,				√	√				
119	Yg mau di <i>invite</i> ke grup <i>CLOTHES Vinso</i> (<i>dress</i> +atasan+celana pendek+rok) invite 26BE4626 trs ping me	√	√						√	
120	<i>Sooo....</i> Harap bersabar yaa sista-sista	√			√	√				
	🤔 kalo pengiriman akan <i>delay</i> bbrpa hari	√					√			
	😊 dan DIPASTIKAN akan sampai!! 😊					√	√		√	
121	berhubung <i>exp</i> /konveksi/ <i>supp</i> libur selama lebaran dan ekspedisi pengiriman juga libur, maka <i>fashion</i> butik juga ga <i>upload</i> foto selama liburan sampe tgl 3 sep, dan pengiriman dimulai lg tgl 8 sept 😊	√						√		
	selamat berlibur, <i>n love u all</i> 🤗🤗			√			√			
122	Sale <i>Kalung Thomas Whiled SanGat MuRah.. Only Pink , U Want ?"</i>		√	√					√	
123	<i>Ulieee Alohhaaa</i>	√			√					
	Sdh <i>lamaa</i> tak belanja neh ak bnyk <i>collects</i> baru loh, ad yg gi disale jg	√			√					

Keterangan:

a	: Kata	f	: Penggunaan <i>emoticon</i>
b	: Frasa	g	: Penulisan kata sapaan yang bervariasi
c	: Klausa	h	: Penggunaan huruf kapital
d	: Penggunaan huruf yang berlebihan	i	: Penggunaan <i>onomatope</i>
e	: Penggunaan tanda baca yang berlebihan		

Lampiran 4: Campur Kode Berdasarkan Bentuk dan Asal Bahasa




No	Asal Bahasa	Bentuk	Wujud Campur Kode	Padanan dalam Bahasa Indonesia
1.	Bahasa Inggris	Kata	<p>“P₂: ohh ya mgkn ud abis Say.°°♡😊😞 Ngga bs mnta sp trfrin dulu? Soale brg nya cm 1 P₁: di <i>keep</i> buat aq gt gbsa ya <i>siss</i> 😞 Aq pasti og psennya Pngen bgd soalnya P₂: E(.-.)3 😞 Hhhmmmm °°°😞 ngga bs say 😞 Soale <i>reseller</i> ku jg jual, brg ud masuk ke katalog mereka Gn aja km <i>dp</i> dulu aja 😊 200rb boleh Oya km lokasi dmn? P₁: mandiri punya <i>siss</i>? Aq djgja Yg kmrn pesen <i>HC</i> bling2 jg P₂: almt ya Say.°°♡😊 sm no hp n <i>confirm</i>”</p>	<p><i>Keep</i>: simpan</p> <p><i>Siss/ sister</i>: saudara perempuan, dalam bahasa Indonesia biasa menggunakan mbak atau kak.</p> <p><i>Reseller</i>: re artinya kembali , seller artinya penjual, jadi arti reseller adalah menjual kembali suatu produk yang dilakukan oleh penjual setelah penjual tersebut membelinya</p> <p><i>DP/ Down Payment</i>: uang muka, uang yang dibayarkan terlebih dahulu sebagai tanda jadi pembelian</p> <p><i>HC/ hard case</i>: pelindung bagian badan atau luar ponsel dari benturan atau goresan, biasanya terbuat dari bahan plastic mica</p> <p><i>Confirm</i>: konfirmasi</p>
2.	Bahasa Inggris	Kata	<p>“P₂: nyambung Gāaa trmasuk <i>belt</i> P₁: trus yg dipinggang lgs isi ya?? uk <i>all size</i> ya”</p>	<p><i>Belt</i>: ikat pinggang</p> <p><i>Allsize</i>: satu ukuran, biasanya dipakai untuk menyatakan ukuran pada jaket atau sweter.</p>




3.	Bahasa Inggris	Kata Klausa	“ <i>Friendss..21 Pics</i> koleksi baruku 😊. <i>Special price for reseller</i> . Ditunggu yaah orderannya 🥰, <i>ՀԻ՞՞՞՞՞՞՞՞ յԹՕ՝</i> ”	<i>Friends</i> : teman-teman <i>Special price for reseller</i> : harga special untuk <i>reseller</i>
4.	Bahasa Jawa	Kata	“P ₁ : mbak, <i>apik</i> , brpaan siiii? P ₂ : 130 van mau? P ₁ : hahahaha, nanya dl deh mb cla...ntr kl ada duit...wkwkwk Mb, ultah kan? Diskon 50% <i>noo</i> ...ak beli 2 deh...”	<i>Apik</i> : baik atau bagus <i>No</i> : kata dalam bahasa Jawa yang memiliki kesamaan makna dengan partikel dong dalam bahasa Indonesia
5.	Bahasa Inggris	Kata	“P ₂ : sis Coba sis ulang pesanan sist ya Biar <i>Ga³K</i> salah P ₁ : <i>dress</i> B1180 orange sama <i>Js</i> Pola Sabrina Putih”	<i>Dress</i> : gaun wanita <i>Js/ jumpsuit</i> : pakaian wanita yang terdiri dari satu bagian, dimana tidak ada pemisah antara bagian bawah dan atas, menyerupai saragam penerjung payung,
6.	Bahasa Inggris	Kata	“P ₁ : kak ini tanpa <i>PO</i> dtg nya kira2 brpa hari? P ₂ : bbm ya saii P ₁ : okeey 😊”	<i>Po/ pre order</i> : pembelian barang dengan sistem pemesanan terlebih dahulu, biasanya hal ini terjadi pada barang import dari luar negri atau barang buatan tangan penjual.
7.	Bahasa Inggris	Kata	“P ₁ : kak ini bahannya apa? P ₂ : kaos mba ida,, tinggal <i>pink</i> , ungu, merah P ₂ : <i>save</i> merah <i>to</i> mba ida,, makaci mb ida 😊”	<i>Pink</i> : merah muda <i>Save</i> : simpan <i>To</i> : untuk
8.	Bahasa Inggris	Kata	“P ₂ : neng Aku msh pny stok lady luna 1 pkt. <i>Last</i> stok”	<i>Last</i> : terakhir
9.	Bahasa	Frasa	“P ₂ : Ak br msk <i>leopard chiffon tanktop</i> , blm ak	<i>Leopard chiffon tanktop</i> : <i>tanktop</i> motif leopard yang

	Inggris	Kata Kata Frasa	psrkan. Mau liat? <i>Tanktop</i> yg ky di <i>pp</i> ak jg bgs loh liee 🤪 P ₁ : g suka <i>animal print</i> aq ri 🤪”	berbahan chiffon <i>Tanktop</i> : baju berbahan dasar kaos ketat mengikuti bentuk tubuh yang tidak memiliki lengan, berkerah rendah dan tidak memiliki kancing di bagian depannya <i>PP/ profil picture</i> : gambar yang digunakan oleh pemilik ponsel BlackBerry pada akun BBM <i>Animal print</i> : motif kulit binatang
10.	Bahasa Inggris	Kata	“sis pesen 2 <i>COD</i> di depan JEC skrg bisa?”	<i>COD/ cash on delivery</i> : mengacu pada sistem pembayaran secara tunai oleh pembeli pada saat barang diantarkan
11.	Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa	Kata Kata Kata	P ₂ : bentar aq cek dulu yaa dicatetan Soalnya udah banyak yg <i>booked</i> P ₁ : okee say Yg dpke modelnya msihh P ₂ : yg itu sisa toska say P ₁ : oke bntr ak tnyainn Klo itu ready gg yg td toska nyaa? P ₂ : wisty top? Iya <i>ready</i> say	<i>Booked</i> :dipesan <i>Top</i> : atasan atau baju
12.	Bahasa Inggris	Kata	“ <i>Lotionnya</i> gunanya untk apa sis?”	<i>Lotion</i> : cairan yang digunakan pada kulit; pelembab
13.	Bahasa Inggris	Kata	“Terimakasih telah berbelanja di Larashati Cempaka <i>Shop</i> .”	<i>Shop</i> : toko
14.	Bahasa Inggris	Kata	“🔴 LCS 2 lg <i>off</i> ni. Tp bs ke line”	<i>Off</i> : putus; terputus; mati; tidak hidup

15.	Bahasa Inggris	Kata	“ada yang minat tas surfer girl? Ni aku jual ranselnya,Cuma sedikit <i>stock</i> nya yang minat <i>ping</i> ”	<i>Stock</i> : stok <i>Ping/ Packet Interconnection Networking Gopher</i> : program dalam aplikasi BBM untuk menguji apakah sebuah ponsel BlackBerry terhubung dengan ponsel BlackBerry lainnya
16.	Bahasa Inggris	Kata Klausa Kata	“yang punya <i>design</i> sepatu, pengen dibuat bisa ping dan <i>send pict</i> nya. Sepatu PO pembuatan 2 minggu. Tapi ada sepatu yang <i>ready</i> juga di aku. Makasih”	<i>Design</i> : rancangan <i>Send picture</i> : mengirimkan gambar <i>Ready</i> : tersedia
17.	Bahasa Inggris	Frasa	“kaos Zara USA, <i>limited edition</i> 155.000”	<i>Limited edition</i> : edisi terbatas
18.	Bahasa Inggris	Kata	“sistah-sistah yang cantik Jili akan segera <i>update</i> barang baru, ntar aku <i>share</i> ke grup ya”	<i>Update</i> : memperbaharui <i>Share</i> : membagikan
19	Bahasa Inggris	Kata	“Malem sista..sekedar mau info nih untuk <i>order</i> PO <i>closed</i> hari ini ya.lewat dari itu dianggap orderan <i>cancel</i> ya sist”	<i>Order</i> : pesanan <i>Closed</i> : ditutup <i>Cancle</i> : batal
20.	Bahasa Inggris	Frasa Kata	“ <i>sist and bro</i> , Kris Gallery baru ngadain <i>SALE</i> nih. Setiap pembelian Ear Candle 12 pcs dapat HARGA ISTIMEWA Siapa cepat tentunya dia dapat..”	<i>Sister and brother</i> : panggilan untuk saudara perempuan dan saudara laki-laki, dalam bahasa Indonesia biasa menjadi mbak dan mas. <i>Sale</i> : obral
21.	Bahasa Inggris	Kata	“ <i>Hsfree</i> boneka angry birds n Minnie dtg lagii (foto di <i>PP</i>)	<i>Handsfree</i> : alat yang terhubung pada ponsel, yang dapat membuat pemilik ponsel bisa mengoprasikan

			yg mau buruan pesen ya, sbkm keabisan. Lucu banget <i>price: 60rb</i> <i>min 3pcs @55rb</i> ”	ponselnya tanpa menyentuh dengan tangan. <i>Price: harga</i> <i>Pieces: potongan, potong</i>
22.	Bahasa Inggris	Kata	“Yang gak msk ke grup, tlg <i>pm</i> ya. Ada 11 model yg sdh di <i>upload</i> ”	<i>Pm/ personal message</i> : pesan pribadi yang dikirimkan oleh pembeli apabila ingin meminta informasi atau memesan suatu barang. <i>Upload: unggah</i>
23.	Bahasa Inggris	Frasa	“ <i>For cust n reseller</i> yg mau PO <i>Korean Kim Nana’s Bag</i> , tlg di masukin pesenannya y.....”	<i>For customer and reseller</i> : untuk pembeli dan reseller <i>Po Korean Kim Nana’s Bag</i> : pemesanan tas import dari korea dengan label kim nana
24.	Bahasa Inggris	Kata	“ <i>New</i> kabel data <i>cartoon all</i> bb (kec bold) (📷 di PP) <i>Cute</i> , bs bwt <i>chrger</i> jg di komp/ laptop/ mobil <i>Price: 60rb Thank you</i> ”	<i>New</i> : baru <i>Cartoon</i> : kartun <i>All</i> : semua <i>Cute</i> : lucu <i>Charger</i> : alat untuk menambah daya pada ponsel <i>Thank you</i> : terimakasih
25.	Bahasa Inggris	Klausa Kata Kata	“ <i>New upload skin on fb Elvira cen</i> (sorry fb nya <i>full</i> gak bisa <i>add</i> , tp bs liat lsg albumnya <i>OPEN</i>). Lebih dari 400 <i>skin</i> baru, <i>SUPER CUTE!</i> ”	<i>New upload skin on fb Elvira cen</i> : unggah skin terbaru dif b Elvira cen

		Kata Kata Frasa		<i>Full</i> : penuh <i>Add</i> : menambahkan <i>Open</i> : buka, terbuka <i>Skin</i> : sejenis stiker yang ditempelkan pada bagian luar ponsel BlackBerry <i>Super cute</i> : sangat lucu
26.	Bahasa Inggris	Frasa	“Mau kuku cantik ky pny sis yolina, pake <i>nail printing</i> , order yuk”	<i>Nail printing</i> : alat untuk mencetak gambar dan warna pada kuku
27.	Bahasa Inggris	Kata Kata Frasa Frasa Kata Kata	“Hi <i>dear</i> ,, met <i>shopping</i> ya,, <i>all stuff</i> yg dijual merupakan <i>IMPORTED stuff</i> ,, <i>Quality</i> dr pakaian jg dijamin bagus dgn <i>cutting</i> dan bahan yg OKE punya 😊”	<i>Dear</i> : kekasih, yang dikasihi <i>Shopping</i> : berbelanja <i>All stuff</i> : semua barang <i>Imported stuff</i> : barang import <i>Quality</i> : kualitas <i>Cutting</i> : potongan, bentuk
28.	Bahasa Inggris	Frasa Kata Kata klausa	“Dan Semua Koleksi <i>Ready Stock</i> . Cocok untuk Para Reseller. Kita menyediakan  <i>Branded</i> ,  Import, Parfum <i>Original</i> . Untuk  dan Parfum <i>min Order Free</i> ”	<i>Ready stock</i> : stok tersedia <i>Branded</i> : bermerek <i>Original</i> : asli





				<i>Minimum order free:</i> bebas ketentuan pemesanan minimal
29.	Bahasa Inggris	Kata	“Sis monika, yg baru aja pesen catok mini dan meilibahenling, piingg aku donk, <i>please!!</i> ”	<i>Please:</i> silahkan, tolong
30.	Bahasa Inggris	Kata	“Hotpants sexy !! <i>Size</i> 27 dan 28”	<i>Size:</i> ukuran
31.	Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa	Kata	“Solusi bagi kamu  berPIPI TEMBEM (<i>cemplux</i>):: FACE ROLLER 2 IN 1 PENIRUS PIPI TEMBEM Price: 95.000” Berfungsi untuk : - meniruskan pipi yg <i>chubby</i> (tembem)”	<i>Cempluk:</i> buncit, gendut, bundar <i>Chubby:</i> gemuk
32.	Bahasa Inggris	Klausa	“Sorry BM.. <i>New upload at</i>  grup.....”	<i>New upload at BBM:</i> unggah terbaru di BBM
33.	Bahasa Inggris	Kata	“Ada <i>discount</i> 20% utk konsumen yg sudah mengupload fotonya di facebook Jili lhoo... <i>C'mon!!</i> ”	<i>Discount:</i> potongan harga <i>Come on:</i> ayo
34.	Bahasa Inggris	Kata	“...silahkan kunjungi FB butikparfum@ymail.com <i>or via BBM pin:</i> 21D43A07. Tolong bantu <i>broadcast</i>  Guys...”	<i>Or:</i> atau <i>Pin:</i> <i>Personal Identification Number</i> , sederetan alfanumerik yang berfungsi sebagai pengenalan dan mengikat disetiap unit BlackBerry <i>Broadcast:</i> menyiarkan
35.	Bahasa Inggris	Kata	“Barang2 yg di sale adalah barang2 yg aku pajang di <i>DP</i> . Sale 20rb per <i>item</i> ..”	<i>DP/ display picture:</i> memiliki makna yang sama dengan <i>profil picture</i>












				<i>Item</i> : barang
36.	Bahasa Inggris	Frasa	<p>“Maap Broadcast. Mbak mbak.. 4^aḡ m̄äü di add ke grup <i>Vinso Bags Super quality</i> (khusus kualitas Super) LV, Gucci, Bally, marc Jacobs, hermes dll PING me yah.. NB: <i>for serious buyer</i>”</p>	<p><i>Vinso bags super quality</i>: tas-tas vinso dengan kualitas super</p> <p><i>For serious buyer</i>: untuk pembeli yang bersungguh-sungguh</p>
37.	Bahasa Inggris	Kata	<p>“.....Untuk yg tt selama hari Senin-Kamis brg dikirim hari Jumat, atau dpt dikirim dlm rentang wkt Senin-Kamin sesuai dgn kesanggupan <i>partner</i> saya <i>menghandle</i> pesanan.....”</p>	<p><i>Partner</i>: rekan kerja</p> <p><i>Handle</i>: menangani</p>
38.	Bahasa Inggris	Kata	<p>“Mau mau? <i>Only</i> 285rb”</p>	<i>Only</i> : hanya
39.	Bahasa Inggris	Kata	<p>“Koleksi JILI terbaru sudah keluar lho... Silahkan dilihat di <i>group</i> atau facebook Toko Jili ya... Happy Shopping”</p>	<i>Group</i> : grup
40.	Bahasa Inggris	Kata	<p>“Sekarang DITOEL SHOP ada <i>wedges</i> korea.. Kita sediain <i>handmade</i> n ori.....”</p>	<p><i>Wedges</i>: istilah untuk jenis sepatu berhak tinggi yang memiliki perluasan tapak kaki pada bagian tumit atau hak sepatunya</p> <p><i>Handmade</i>: buatan tangan</p>
41.	Bahasa Inggris	Kata	<p>“Bahan katun <i>stretch</i>.....”</p>	<i>Stretch</i> : melar
42.	Bahasa Inggris	Frasa	<p>“Yg berminat k seaworld, aku ada tiket masuk cm 1 tiket ni harga 30rb,, mayaaan murmer,, <i>open ticket</i> bisa dipake kapan aja.....”</p>	<i>Open tiket</i> : tiket terbuka





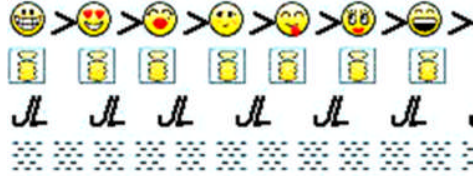
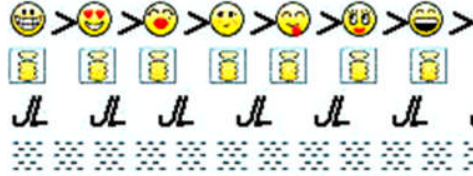
43.	Bahasa Sunda	Frasa	“Ternyata ada 2 nih tiket seaworldnya. Open smp 25 agustus,, harga normal 80rb loh/org,, g jual cm 30rb,, <i>hemat pisan</i> kaannn.....”	<i>Hemat pisan</i> : hemat sekali
44.	Bahasa Inggris	Frasa	“ <i>Dear all</i> , tiket seaworldnya dah <i>sold out</i> ”	<i>Dear all</i> : semuanya yang disayangi <i>Sold out</i> : terjual habis
45.	Bahasa Inggris	Kata Kata Frasa	“Yg <i>M.áü</i> di <i>invite</i> ke grup <i>CLOTHES</i> Vinso (dress+atasan+celana pendek+rok) invite 26BE4626 trs <i>ping me</i> <i>Yxü</i> ”	<i>Invite</i> : mengundang <i>Chlothes</i> : pakaian <i>Ping me</i> : hubungin saya dengan cara mengirimkan ping
46.	Bahasa Inggris	Kata	“ <i>Sooo....</i> Harap bersabar yaa sista-sista 🙏 kalo pengiriman akan <i>delay</i> bbrpa hari 😊 dan DIPASTIKAN akan sampai!! 😊 **Harap maklum bagi <i>Customer</i> dan Reseller**”	<i>So</i> : jadi <i>Delay</i> : terlambat <i>Customer</i> : pembeli
47.	Bahasa Inggris	Kata Kata Klausa	“@ all: berhubung <i>exp/konveksi/supp</i> libur selama lebaran dan ekspedisi pengiriman juga libur, maka fashion butik juga 🙌 <i>Ga</i> upload 📁 selama liburan sampe tgl 3 sep, dan pengiriman dimulai lg tgl 8 sept 😊 selamat berlibur, <i>n love u all</i> 🙏🙏”	<i>Expedition</i> : pengiriman <i>Supplier</i> : penyedia barang <i>And love you all</i> : dan sayang kalian semua
48.	Bahasa Inggris	Frasa Klausa	“Sale Kalung Thomas Whiled SanGat MuRah.. <i>Only Pink, U Want?</i> ”	<i>Only pink</i> : haya warna merah muda <i>You want</i> : anda mau?
49.	Bahasa Hawaii dan Bahasa	Kata	“Ulieee Alohhaaa <i>((‘▽’))</i> Sdh lamaa tak belanja neh. ■ <i>(^▽^)</i> ■ ak bnyk	<i>Aloha</i> : halo <i>Collect</i> : koleksi

	Inggris		<i>collects</i> baru loh, ad yg gi disale jg liee”	
50.	Bahasa Inggris	Kata Frasa Kata Kata	“ <i>Beiibbhh</i> krn ad bbrp yg Tanya <i>new upload</i> koq ad yg gk msk, ak <i>Reupload</i> skr ya <i>Beiibh</i> . Maaf klu muncul <i>double2</i> ”	<i>Beib, babe</i> : panggilan untuk wanita <i>New upload</i> : unggah terbaru <i>Reupload</i> : mengunggah ulang <i>Doble</i> : ganda, rangkap
51.	Bahasa Inggris	Frasa	“Ada yg mau <i>join group clearance sale</i> ?”	<i>Join group clearance sale</i> : bergabung dengan grup obral habis-habisan
51.	Bahasa Inggris	Kata Klausa	“Yg mau <i>join</i> grup PM ya. <i>ALL UNDER</i> 100rb, dijamin MurMer”	<i>Join</i> : bergabung <i>All under</i> : semuanya dibawah
53.	Bahasa Inggris	Klausa	“ <i>Reupload Item</i> yg msh ad stock nya ya <i>beibbhh</i> . <i>10 Pics Reupload Last Stock Item</i> , <i>Beiibhh</i> , Beli 3 disc 10% lagi <i>beibhh</i> 😊”	<i>Reupload item</i> : unggah ulang barang-barang <i>10 pics reupload last stock item</i> : unggah ulang 10 gambar barang dengan stok terakhir

Lampiran 5: Analisis Penggunaan Emoticon

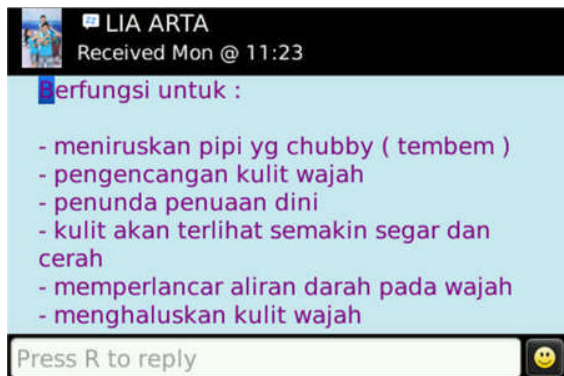
No	Jenis	Emoticon	Konsep yang Diwakili	Penggunaan dalam Kalimat
1.			Lambang ini mewakili konsep senyum atau tersenyum (<i>smile</i>). Lambang atau <i>emoticon</i> ini merepresentasikan seseorang yang sedang tersenyum. Lambang ini dipakai untuk menunjukkan kedekatan antara penjual dan pembeli sehingga keramahan penutur (penjual atau pembeli) dapat dirasakan oleh mitra tutur (penjual atau pembeli).	“Yang order tp blm DP/ transfer gak ak masukin PO 😊.”
2.			Lambang ini mewakili konsep memeluk (<i>big hug</i>). <i>Emoticon</i> ini merepresentasikan penutur yang memeluk mitra tuturnya. Lambang ini digunakan untuk memberikan kesan bahwa penjual dan pembeli saling menyayangi.	“Thankyou, ditunggu confirm pesenannya 🤗.”
3.			Lambang ini mewakili konsep kedipan mata (<i>wink</i>). Biasanya <i>emoticon</i> ini digunakan saat penutur, baik penjual maupun pembeli ingin menunjukkan bahwa sesungguhnya penutur sangat mengerti apa yang diinginkan oleh mitra tutur. Oleh karena itu penjual meletakkan <i>emoticon</i> ini di bagian akhir kalimat promosinya, dengan tujuan meyakinkan calon pembeli bahwa tidak akan menyesal membeli barang yang dipromosikannya.	“Quality dr pakaian jg dijamin bagus dgn cutting dan bahan yang OKE punya 😊.”
4.			Lambang ini mewakili konsep tersenyum lebar (<i>big smile</i>). Lambang ini menunjukkan seorang penutur yang tersenyum lebar pada mitra tuturnya. Pada dasarnya lambang ini memiliki	“Friends...21 Pics koleksi baruku 😄.”

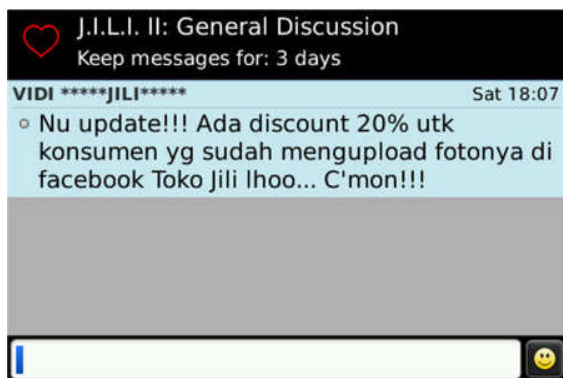
			konsep yang sama dengan <i>smile</i> , hanya saja big smile juga menunjukkan suasana gembira yang dirasakan oleh penuturnya.	
5.			Lambang ini mewakili konsep cium (<i>kiss</i>). Lambang ini juga digunakan untuk menunjukkan adanya kedekatan antara penjual dan pembeli.	“Ditunggu yaah orderannya  .”
6.			Lambang ini mewakili konsep mengedipkan kedua mata untuk menunjukkan ekspresi tersipu malu (<i>eyelashes</i>).	“....toko tetap buka koq spt biasa Senin-Sabtu jam 8.00-16.00  thx you.”
7.			Lambang ini mewakili konsep ya (<i>yes</i>). Namun, dalam tuturan lambang ini digunakan untuk menunjukkan kualitas barang. Seperti halnya seseorang yang mengangkat jempolnya jika ia merasa sesuatu yg dilihatnya sangat bagus.	“....buat kualitas sama sama   .”
8.			Lambang ini mewakili konsep sedih (<i>sad</i>). Biasanya penjual menggunakan lambang ini untuk menunjukkan rasa penyesalannya kepada pembeli, begitu pula sebaliknya.	“Ohh ya mgkn ud abis Say•°°♡😊😞.”
9.			lambang ini mewakili konsep seseorang yang sedang berpikir (<i>eyes rolling</i>). Lambang ini biasanya digunakan untuk menunjukkan penutur yang sedang mempertimbangkan apa yang ditawarkan oleh mitra tuturnya.	“E(.-.)3 😞 Hhhmmmm °°°😞😞 ngga bisa say.....”
10.			Lambang ini mewakili konsep seseorang yang sedang menari karena gembira (<i>dancing</i>). Dalam tuturan, lambang ini digunakan untuk	“Halow,, buat para mama,, pagi ini ada Big JiLL Kids lho buat si kecil biar maik cute ”

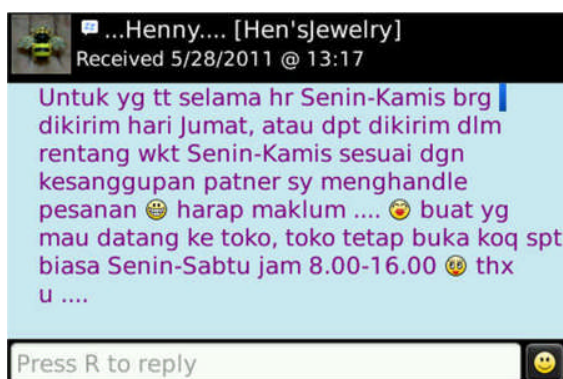
			menunjukkan suasana hati seseorang atas berita gembira yang diterimanya atau yang akan disampaikannya.	
11.			Lambang ini mewakili konsep tidak bisa melihat apa yang sedang terjadi (<i>can't watch</i>). Namun, dalam tuturan konsep lambang ini berubah menjadi menepuk dahi. Lambang ini biasanya digunakan untuk menunjukkan ekspresi seseorang yang menepuk dahinya karena melupakan sesuatu.	“  Kota mana td yaa lupaA.”
12.			Lambang ini mewakili konsep pesta (<i>party</i>). Lambang ini digunakan oleh penjual untuk memberikan informasi tentang potongan harga kepada pembeli. Saat <i>sale</i> atau obral ini dianggap sebagai pesta bagi penjual maupun pembeli.	“Ada yang mau join group clearance sale? Harga rata2 50-70rb  .
13.			Lambang ini merepresentasikan posisi tubuh seseorang yang sedang siap dan memberikan hormat. Lambang ini digunakan oleh penjual untuk menunjukkan kesiapannya dalam melayani pesanan pembeli.	“  Siyap Komandan!!!”

Lampiran 6: Data Foto Menggunakan Aplikasi *Screen Graber*

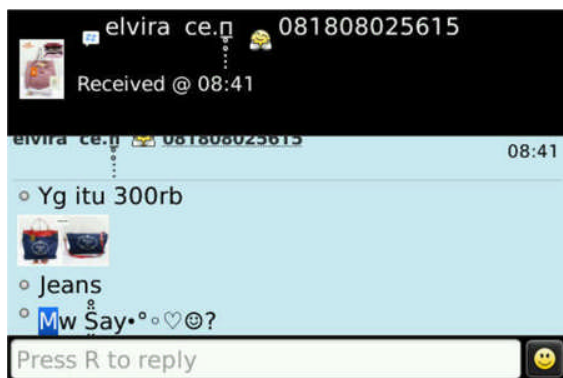


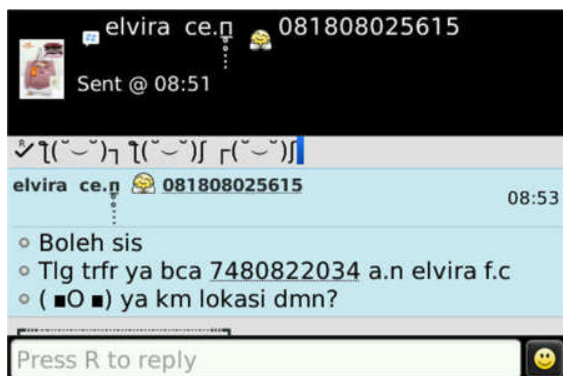


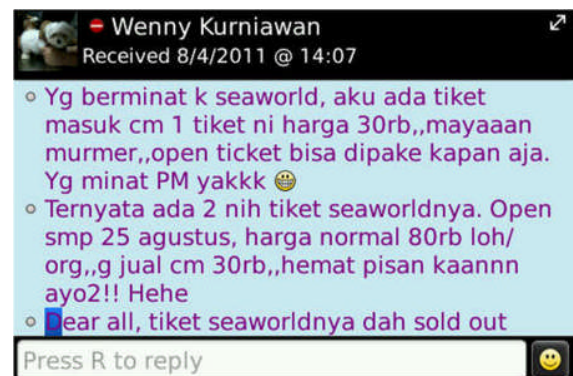


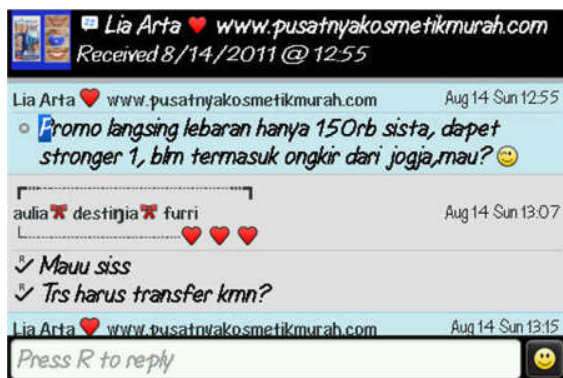
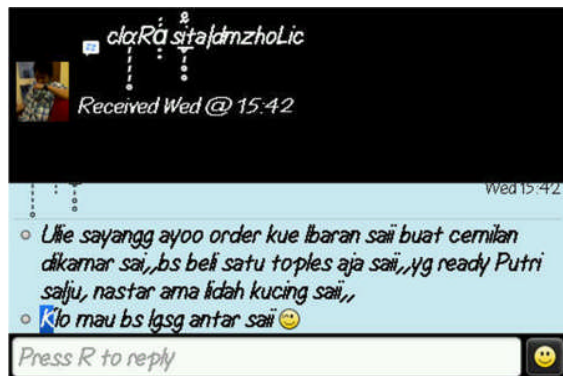




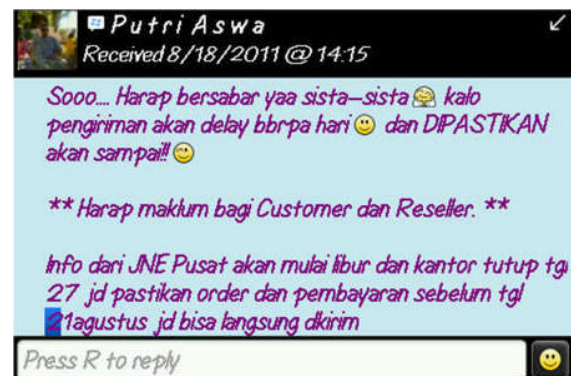
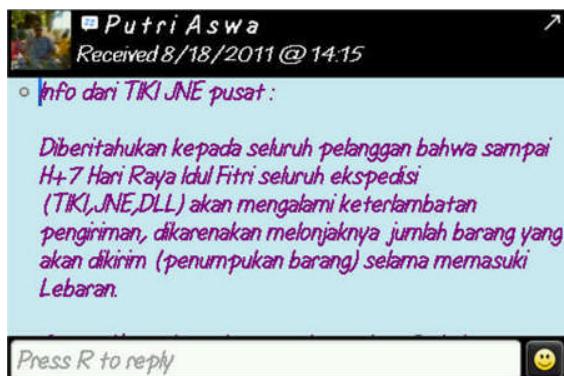
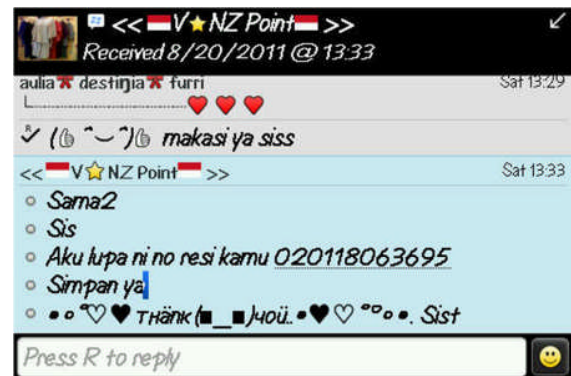












Received 8/21/2011 @ 19:45

all: berhubung exp/konveksi/supp libur selama lebaran dan ekspdsi pengiriman juga libur, maka fashion butik juga G a up load selama liburan sampe tgl 3 sep, dan pengiriman dimulai lg tgl 8 sept 😊 selamat berlibur, n love u all 😊

♡♥MáKáSímíMí♥♡ 4á atas

Press R to reply

Blanja Yuk?
Picture

Sep 27, 2011 16:28

Save merah to mba ida,, makaci mba ida 😊

Posted By: cláRá sítádmzhóLíc

Sep 27, 2011 16:15

Kaos mba ida,, tinggal pink, ungu, merah

Posted By: Mitella hanida 😊

Sep 27, 2011 13:50

ini bahannya apa kak?

Received 8/19/2011 @ 13:55

SaLe Katung Thomas Whiled SanGaT MuRaH.. Only Pink, UWant?

Dicari:
Tenaga Bag. Administrasi
Utk bkerja di TK Bintang Besar ..

Syarat:

Press R to reply

Eriyanti Winatã

Received Tue @ 09:50

Eriyanti Winatã

Tue 09:50

Uleeee

lohhaaa \(\n^)/

Sdh lamaa tak belanja neh. ■ (^n^)^ ak bnyk collects baru loh, ad yg gi disale jg tee

Press R to reply

Blanja Yuk?
Picture

Sep 27, 2011 20:47

Kak ini kn tanpa PO dtg nya kira2 brpa hari ?

Posted By: cláRá sítádmzhóLíc

Sep 27, 2011 20:46

Chiffon sayá k o o ♥ o o ♥ lucu bgt sai,,

Posted By: Della fierdatya razak

Sep 27, 2011 20:46

Kak ini bahannya apa ?

Blanja Yuk?
Picture

White save to della,, [THauk 40U] della

Posted By: Della fierdatya razak

Sep 27, 2011 21:01

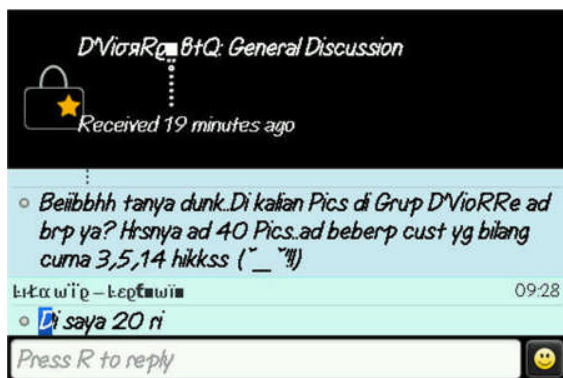
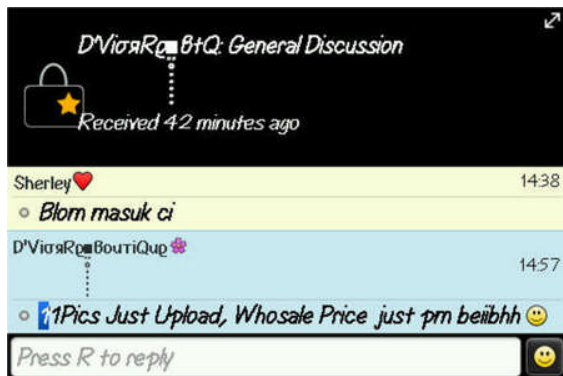
Okeey 😊

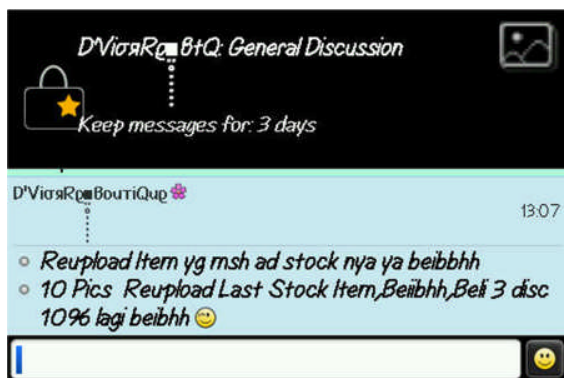
Posted By: cláRá sítádmzhóLíc

Sep 27, 2011 20:49

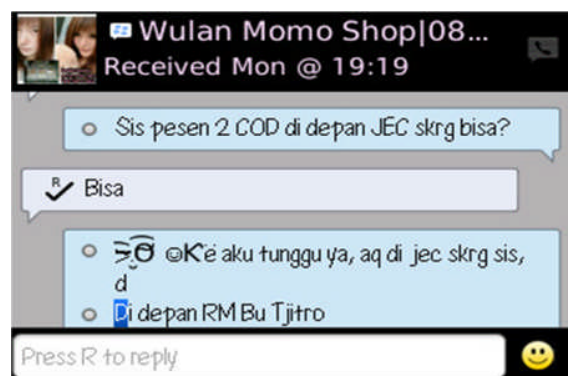
Bbm ya sai

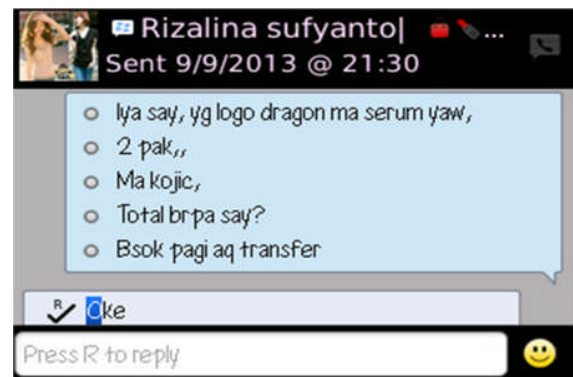
Posted By: Della fierdatya razak

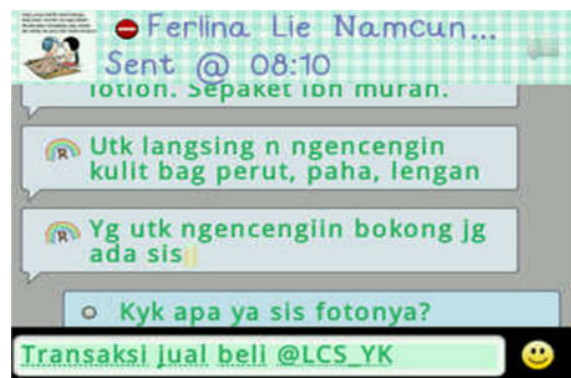
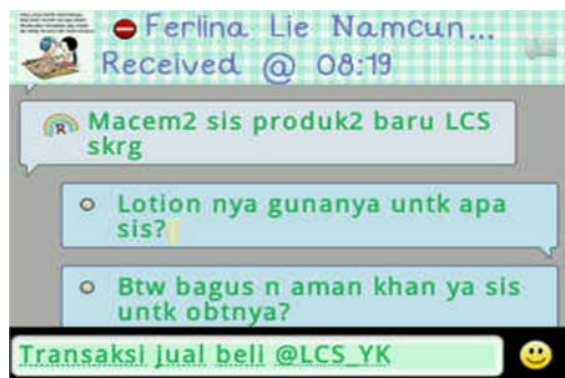




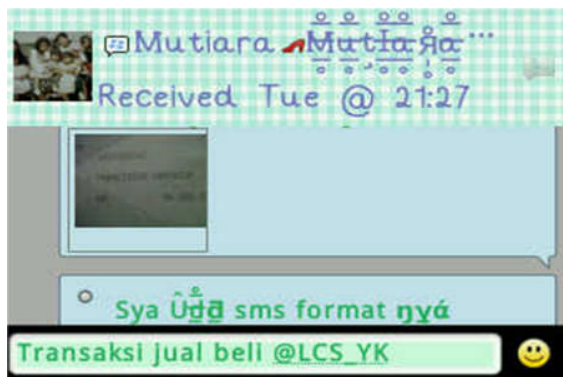








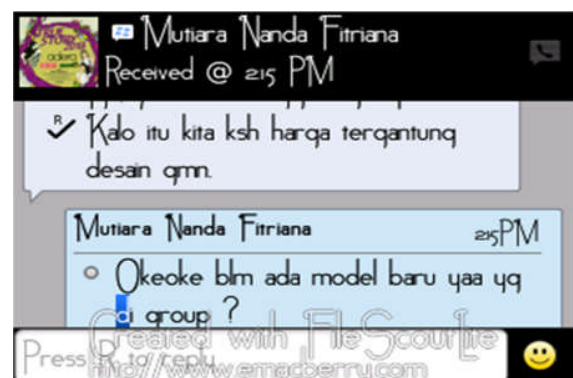




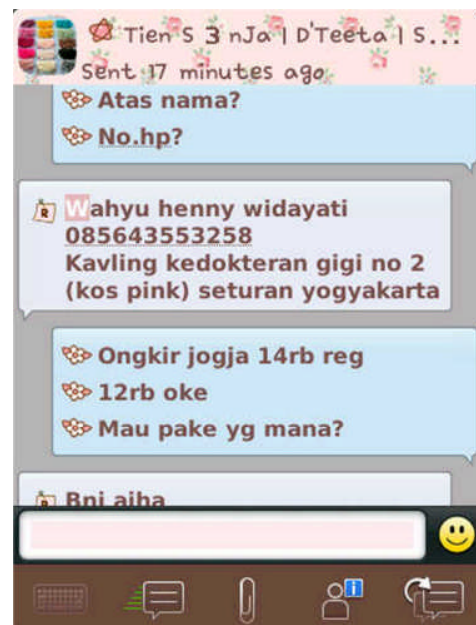













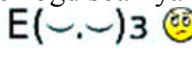

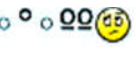



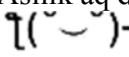
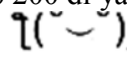
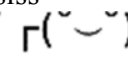






Lampiran 7: Transkrip Data Transaksi Jual Beli *Online* pada Aplikasi *Blackberry Messenger*

Tabel Data Tuturan Penjual dan Pembeli (T₁)

No	No Urut Data	Tuturan
1.	001	<p>P₁:  nya brp tu siss?</p> <p>P₂: 220 siss</p> <p>P₁: ada warna lain g?</p> <p>P₂: cm itu say kan jeans</p> <p>Ada semodel lagi (gambar)</p> <p>Yang itu 300rb</p> <p>P₁: bahannya apa ya siss?</p> <p>P₂: jeans</p> <p>Mw ?</p> <p>P₁: mau siss tapi aq baru bsa transfer tanggal 20</p> <p>Baru ada uangnya tanggal sgtu</p> <p>P₂: ohh ya mgkn ud abis  </p> <p>Ngga bs mnta sp trfrin dulu?</p> <p>Soale brg nya cm 1</p> <p>P₁: di keep buat aq gt gbsa ya siss </p> <p>Aq pasti og psennya</p> <p>Pngen bgd soalnya</p> <p>P₂:   Hhhmmmm   ngga bs say </p> <p>Soale reseller ku jg jual, brg ud masuk ke katalog mereka</p> <p>Gn aja km dp dulu aja  200rb boleh</p> <p>Nanti sisa nya lunasin tgl 20</p> <p>P₁: boleh gt??</p> <p>Asiiik aq dp 200 dl ya siss</p> <p>  </p> <p>P₂: boleh sis</p> <p>Tlg trfr ya bca 7480822034 a.n elvira f.c</p> <p>Oya km lokasi dmn?</p> <p>P₁: mandiri punya siss?</p> <p>Aq djgia</p>


		<p>Yg kmrn pesen HC bling2 jg</p> <p>P₂: ♥••t4α...(°'°) 😊</p> <p>Pny</p> <p>Bntr</p> <p>Mandiri 1250010128049 a.n elvira f.c total 295rb sis sm ongkir 😊</p> <p>Km trfr 200 dl gpp, nnti tgl lunasin 95rb lg ya</p> <p>P₁: okeiii sistah</p> <p>P₁: siss uangnya uda aq transfer</p> <p>P₂: almt ya Say•°•♥😊 sm no hp n confirm</p>
2.	002	<p>P₁: sist ini nyambung ya?? Lsg belt??</p> <p>P₂: nyambung 📱Gāaa📱 trmasuk belt</p> <p>P₁: trus yg dipinggang lgs isi ya?? uk all size ya</p> <p>P₂: itu Cuma hiasan yg di pake model aja</p> <p>P₁: OK 📱 !! keep ya satu..</p> <p>P₂: 3.0... 😊k</p>
3.	003	<p>P₁: ukuran nya all size? Harga nya berapa ne?</p> <p>P₂: 330 ✖ Say mau? Iya allsize</p>
4.	004	<p>P₁: Friendss..21 Pics koleksi baruku 😊. Special price for reseller. Ditunggu yaah orderannya 🥰, ҫнᵃñж үᵒᵒ</p> <p>P₂: Pic nya kok ga muncul-muncul yaaa 😊</p>
5.	005	<p>P₁: lucu siss</p> <p>Berapaan?</p> <p>P₂: yg mana?</p>
6.	006	<p>P₁: mbak, apik, brpaan siii?</p> <p>P₂: 130 van mau?</p> <p>P₁: hahahaha, nanya dl deh mb cla...ntr kl ada duit...wkwkwk</p> <p>Mb, ultah kan? Diskon 50% noo...ak beli 2 deh...</p>
7.	007	<p>P₁: brp kk???</p> <p>P₂: 160 beib hehehe,,mauu kaahh?? hahahaha</p>


8.	008	<p>P₂: promo langsing lebaran hanya 150rb sista, dapet stronger 1, blm termasuk ongkir dari jogja, mau? 😊</p> <p>P₁: mauu siss</p> <p>Trs harus transfer kmn?</p> <p>P₂: kota mana?</p> <p>P₁: pangkalpinang siss</p> <p>Ongkirnya brp Y ^{aaa}?</p> <p>P₂: mau pake jne apa pos sis</p> <p>P₁: yg cepet yg mana siss?</p> <p>P₂: pelangsing?</p> <p>P₁: maksud aq yg nyampenya lebih cepet siss 😊</p> <p>P₂: jne</p> <p>P₁: okeiii siss aq pesen stronger 1 yah</p> <p>Kirim pake jne aja</p> <p>Jd totalnya brp siss?</p> <p>P₂: 🤔 kota mana td yaa <i>lupaA</i></p> <p>P₁: pangkalpinang siss</p> <p>Trs harus transfer kmn?</p> <p>P₂: kota mana?</p> <p>P₁: pangkalpinang siss 😊</p> <p>P₂: 180rb. pembayaran melalui transfer, Transfer bisa melalui Bank BCA: 0373077710 a/n Priska Lia Arta Padmasari, atau Bank Mandiri: 1370007140391 a/n Priska Lia Arta Padmasari, atau Bank BNI: 0119900962 a/n Lia Arta Padmasari. tolong konfirmasi klo usah trf ya, ke bank mana, jumlah berapa, mau dikirim ke: nama + alamat lengkap (kode pos) + no hp yg selalu aktif. ditunggu ya sai</p> <p>P₁: mbak uangnya uda aq transfer</p> <p>Pake BNI a.n aulia</p> <p>P₂: brp sis</p> <p>P₁: 180</p> <p>Bnr kn?</p> <p>P₂: pemesanan apa ya siss</p> <p>P₁: stronger mbak</p> <p>Yang kmrn psen dr pangkalpinang</p> <p>P₂: okee sayyy</p> <p>Alamat + no hp</p> <p>P₁: jl. Angsana 2 no 19 perumnas bukir merapin, pangkalpinang, Bangka</p>
----	-----	--

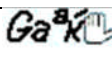
		<p>085643926535</p> <p>😊>😍>😍>😍>😍>😍>😍>😍></p> <p>👛👛👛👛👛👛👛</p> <p>₪₪₪₪₪₪</p> <p>🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲🔲</p> <p>P₂: “</p> <p>Siyap Komandan!!!</p> <p>Atas nama?”</p> <p>P₁: Aulia Destinia Furri</p>
9.	009	<p>P₂: Totalnya 257rb sdh sm Ongkir 42rb</p> <p>P₁: besok 🕒 11an aq transfer ya 🚫S^aY</p> <p>Ntr aq kabarin lg klo uda dtransfer</p> <p>TransfERNYA ke mana 🚫S^aY</p> <p>No rek.y ya..</p> <p>P₁: 🚫S^aY uangnya uda aq transfer</p> <p>Peke BNI a.n aulia</p> <p>P₂: okey saya cek dl ya</p> <p>P₁: ada 🚫S^aY ?</p> <p>P₂: bntr sis</p> <p>Sdh sist</p> <p>Sis td transfer 257</p> <p>Sm Nama n No HP</p> <p>Alamat sist mana?</p> <p>P₂: sis</p> <p>Coba sis ulang pesanan sist ya</p> <p>Biar Ga^ak👉 salah</p> <p>P₁: dress B1180 orange sama Js Pola Sabrina Putih</p> <p>P₂: okey</p> <p>P₁: (👉 ^ ~ ^)👉 makasi ya siss</p> <p>P₂: sama2</p> <p>Sis</p> <p>Aku lupa ni no resi kamu 020118063695</p> <p>Simpan ya</p> <p>••♡♡THÄNK(■_■)40ü..•♡♡°°••</p>
10.	010	<p>P₁: kak ini bahannya apa?</p>

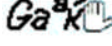

		<p>P₂: Chiffon <i>Saya^{aa} nko^{oo}♡^{oo}♡</i> lucu bgt saii,, P₁: kak ini tanpa PO dtg nya kira2 brpa hari? P₂: bbm ya saii P₁: okeey 😊 P₂: white save to della,, <i>THANK YOU</i> della</p>
11.	011	<p>P₁: kak ini bahannya apa? P₂: kaos mba ida,, tinggal pink, ungu, merah P₂: save merah to mba ida,, makaci mb ida 😊</p>
12.	012	<p>P₂: Beiibbhh Tanya dunk..Di kalian Pics di Grup D'VioRRe ad brp ya? Hrsnya ad 40 Pics.ad beberp cust yg bilang Cuma 3,5,14 hikkss <i>(~_~)</i> P₁: di saya 20 ri P₁: di aku 52 🍷 P₁: sama 52</p>
13.	013	<p>P₂: 11Pics Just Upload, Whosale Price just pm beiibhh 😊 P₁: blom masuk ci</p>
14.	014	<p>P₂: neng Aku msh pny stok lady luna 1 pkt. Last stok P₁: punya ulie masih ada e mbak Lgian klo beli skrg jg belum punya duitnya 😊</p>
15.	015	<p>P₁: siss LSD nya uda nyampe Aq baru skali pake langsung suka Sumpah kulitku mulus kya porselen gt <i>(~_~)</i> deh buat LSD P₂: <i>🍀 Sleep !!! 🍀 Sleep 😊 !!! 🍀</i></p>
16.	016	<p>P₂: Ak br msk leopard chiffon tanktop, blm ak psrkan. Mau liat? Tanktop yg ky di pp ak jg bgs loh liee 😊 P₁: g suka animal print aq ri 😊</p>

		<p>P₁: iya sist sama2 Alamat rmhku msh nyimpen ga sist? P₂: msh sist</p>
20.	020	<p>P₁: kak. Mau order acayscrub kira2 dtg kapan ya? 😊 P₂: besok ini ada say, sxan ambil serum koreanya P₁: yayayaya asik (('▽')) Jd nambah scrub 1 ya kak sama sabun wallet 2</p>
21.	021	<p>P₁: itu bamboo kaleng ya kak? P₂: iya bamboo kaleng Blm update grup nih P₁: asik 😊 Harga brapa kak? Oiya, kalo VSD jual kak? P₂: 65rb aja 😊 P₁: ditotal ya kak 😊 sama yg wallet itu sama ongkirnya P₂: VSD 115 Wallet 135 Ongkir 24 Total 274</p>
22.	022	<p>P₁: shape up perut 2, bamboo xl 1, sisir ion 2, catok mini 1 Ad germanium shape up camisol gak say? P₂: shape up 30 Bamboo xl 65 Sisir ion 30 Free masker wajah 24k ya say P₁: cod d pr4an ringroad selatan yang kearah pasar kipik itu mw gak say,,,kan dkt kotagede P₂: okee ((͡° ͜ʖ ͡°))</p>
23.	023	<p>P₁: say, nnti di rumah open kan? Mau ambil adha ijo + pink pake serum semua 😊 P₂: iya open ((͡° ͜ʖ ͡°))</p>
24.	024	<p>P₁: sis pesen 2 COD di depan JEC skrg bisa?</p>

		<p>P₂: bisa</p> <p>P₁:  oke aku tunggu y, aq di jec skrg sis Di depan RM Bu Tjitro</p>
25.	025	<p>P₁: iya say, yg logo dragon ma serum yaw, 2 pak,, Ma kojic, Total brpa say? Bsok pagi aq transfer P₂: oke Krim korea + serum 2x50 = 100 Kojic 50 Ongkir 17 Total 167 Free product harga 15 rb say, mau apa? Serum apa wallet 2in1?</p>
26.	026	<p>P₁: say ak tnya lagii.. klo yg d dpku ituu buat org yg tingginya 170cm Congklang ngk ya? P₂: itu panjang banget koq G akan ngegantung, Insy Allah cukup P₁: okeedehh bntr lg galau mlihh,, itu tinggal wrna ap ajha say Yg d dpku P₂: bentar aq cek dulu yaa dicatetan Soalnya udah banyak yg booked P₁: okee say Yg dpke modelnya msihh P₂: yg itu sisa toska say P₁: oke bntr ak tnyainn Klo itu ready gg yg td toska nyaa? P₂: wisty top? Iya ready say P₁: iya yg toska ya.. Ak kirim kemana?? Lgsg bs dkrn hari inii ngkk?? P₂: bisa P₁: kirim kmnaa say? P₂: trf nya Bs mandiri, bni, bri, ata bca P₁: bntr say,, dsmpeinin dlu yahh..ak kirim ntar Rek bni dongs say,,</p>

		<p>P₂: kirim kemana? Biar dicek ongkirnya P₁: kavling kedokteran gigi no 2 seturan yogyakarta P₂: atas nama? No hp? P₁: Wahyu henny widayati 085643553258 Kavling kedokteran gigi no 2 (kost pink) sturan Yogyakarta P₂: ongkir jogja 14rb reg 12rb oke Mau pake yg mana? P₁: Bni ajha P₂: maksudnya ongkirnya mau yg reg apa oke P₁: Reg ajha say..yg cpt yg reg kan? P₂: yuuuuupssss Total 114rb BNI 0185189017 a.n Tien Sekartini Kalo trf sebelum jam 4 dikirim hari ini Lewat itu dikirim jumatnya P₁: Oke hha gg bsa bsok apaa say? Ngiriminy ak byr bsok pagii P₂: Besok g ada pengiriman soalnya P₁: Soalnya ak lg nunggu trf ntar Yaudah gpp...trs gmn? P₂: Iya bs besok Tp resi belakangan P₁: Okeedehh iya ak kirim bsok pgii yaa kalo ngk ya tar sore Ya gpp asal udh d kirim ajhaa P₂: Ok ditunggu confirm nya Begitu confirm langsung aq hub mbak jne nya buat kirim</p>
27.	027	<p>P₁: Sis, BSH apa ya? buat langsing?  P₂: Body sliming herbal. kapsul n lotion. sepaket lebih murah Utk langsing n ngencengin kulit bag perut, paha, lengan Yg utk ngencengin bokong jg ada sis P₁: kyk apa ya sis fotonya? P₂: (mengirim foto) P₁: Oohh P₂: 2 pic nyampe ga sis? P₁: itu yg buat langsing</p>

		<p>P₂: Macem2 sis produk2 baru LCS skrg</p> <p>P₁: Lotionnya gunanya untk apa sis?</p> <p>Btw bagus n aman khan ya sis untk obatnya?</p> <p>Mau coba dech 1 paket itu sis</p> <p>P₂: Ini dr herbal jg sist. 30 kapsul 400 gr</p> <p>P₁: Smg aja berhasil 😊</p> <p>Minta no rek ya sis..</p> <p>Iya pasti dikabarin sis hasilnya 😊</p> <p>Jd harga sepaketnya 125 khan</p> <p>P₂: Siap</p> <p>$125 + 16 = 141$ ya sist</p> <p>Setelah confirm pemesanan pada LCS, transfer ke : Mandiri 1370007113802</p> <p>P₁: (mengirim foto bukti transfer) uda ditransfer ya</p> <p>P₂: Oke siap sis. Ditunggu confirm sms nya ya spy kerekap</p> <p>Konfirmasi melalui SMS telah diproses. Pesanan dikirim 1x24 jam setelah transfer. Terimakasih telah berbelanja di Larashati Cempaka Shop.</p> <p>P₁: Oke sis</p>
28.	028	<p>P₁: Sis....</p> <p>P₂: Halo</p> <p>P₁: Aku mau order lagi cream mukanya sekalian nose up yach sis.....</p> <p>P₂: Oke siap</p> <p>Yg cwcs ya?</p> <p>P₁: Kmrn sempet bbm aku yach sis, maaf aku mau bales lupa 😊</p> <p>P₂: Oya mau order bln ini kah?</p> <p>P₁: 😊</p> <p>Crustal sm nose up, sm aku mau beliin nyokap cws, total brp sis?</p> <p>P₂: Sebentar aku rinci</p> <p>$250+220+25+15= 510\text{rb}$</p> <p>Nanti aku ksh bonus produk ya sist</p>
29.	029	<p>P₁: Klo handbody ada  ?</p> <p>P₂: Anion blue dan redpome</p> <p>P₁: Brapaan?</p>


		<p>Dijamin bgus ?</p> <p>P₂: Pastinya. Byk yg order n cocok</p> <p>P₁: Gmbarnya kyk gmn handbody nya?</p> <p>P₂: (mengirim foto)</p> <p>P₁: Klo ke Jakarta utra berapa?</p> <p>P₂: 16rb. biasanya krg dr 2hr sampai asalkan alamat lengkap</p> <p>Ya transfer dl lalu brg dkrn sehari stlh transfer</p> <p>P₁: Trnsfer nya lwt bca yaa?</p> <p>P₂: Bca n mandiri ada</p> <p>$78+16=94$rb totalnya</p> <p>P₁: oke oke</p> <p>P₂: Minat order?</p> <p>P₁: Ntr sya trnfer</p> <p>Ksh tw aja no rekng nya</p> <p>P₂: Mau rek apa?</p> <p>Setelah konfirm pemesanan pada LCS, transfer ke BCA 0600388142 An. Franciscus Xaverius *lalu SMS dgn format order (ke 085725886364) : NAMA LENGKAP + ALAMAT LENGKAP + NO. HP PEMESAN + ORDER & JUMLAH TRANSFER. Barang dkrn 1x24 jam stlh tf. Hr mggu libur tdk ada pengiriman. Tqu</p>
30.	030	<p>P₁: Sis</p> <p>Css ny msi ada....?</p> <p>P₂: Msh ada sis</p> <p>P₁: Saya mw 1 aja dl</p> <p>P₂: Oke sist, $165+20=185$rb</p> <p>P₁: nanti siang yah...</p> <p>Aq tr ny kmn...?</p> <p>Mandiri</p> <p>P₂:  LCS 2 lg off ni. Tp bs ke line</p> <p>Bisa sist. Lgsg send pic slip atm sj ya</p> <p>P₁: iya....td aq BBM ke LCS 1 g aktf</p> <p>K franciscus ya...?</p> <p>P₂: Ok</p> <p>Setelah konfirm pemesanan pada LCS, transfer ke BCA 0600388142 An. Franciscus Xaverius *lalu SMS dgn format order (ke 085725886364) : NAMA LENGKAP + ALAMAT LENGKAP + NO. HP PEMESAN + ORDER & JUMLAH TRANSFER. Barang dkrn 1x24 jam stlh tf. Hr mggu libur tdk</p>








		ada pengiriman. Tqu
31.	031	<p>P₁: Kakakkkk..palet mac.nya berapaan? Serius ini, hehe 😊</p> <p>P₂: Sayang, sdh tdr? Aku ketiduran Itu palette 155rb. beli 6pcs ada potongan. Shop lain yg ambil di tempatku jual 250an 😊</p> <p>P₁: Wuuhh..mauu kak Kalo dipake gmn? enak ga</p> <p>P₂: Palette-nya mudah diaplikasi Aku dpt testi dr perias mantenku yg beli palette ku (mengirim foto testi konsumen)</p> <p>P₁: Waawww Oke, aku beli ya kak, tp mac palet.nya dlu aja, hehe. Mscra sm bulu mta kbtlan sdh ad nanti mlh ga kepake, hehe, jarang2 soalnya pakenya</p>
32.	032	<p>P₁: Sist Ak mau order css nya lagi dong...kirim nya ke alamat putri ajahhh</p> <p>Ak mnt no reknya biar bs langsung transfer sm ttlnya 😊</p> <p>P₂: Oke sist, $170+15=185$rb ya Ke jkt kan?</p> <p>P₁: Iyahhh Ak tf aja dl yah</p> <p>P₂: Setelah confirm pemesanan pemesanan pada LCS, transfer ke : Mandiri 1370007113802 BCA 0600388142 An. Franciscus Xaverius Hendry</p>
33.	033	<p>P₁: Sis PING!!! Kirim noreknya donk Aku order cwcs yg 30gr, sma paket BSH untuk kirim ke alamatku yg di Tangerang PING!!! Mumpung lgi di atm neyh</p> <p>P₂: $250+130+20=400$rb Rek apa? BCA ya?</p>

		<p>P₁: Apa aja</p> <p>P₂: Mandiri 1370007113802</p> <p>An. Franciscus Xaverius Hendry</p> <p>*lalu SMS dgn format order (ke 085725886364) : NAMA LENGKAP + ALAMAT LENGKAP + NO. HP PEMESAN + ORDER & JUMLAH TRANSFER. Barang dkrm 1x24 jam stlh tf.</p> <p>P₁: Sis udah terima bukti transfernya belum? (mengirim foto bukti transfer)</p>
--	--	---

Tabel Data Tuturan Info dan Promosi dari Penjual (T₂)

No	No Urut Data	Tuturan
1.	001	“ada yang minat tas surfer girl? Ni aku jual ranselnya, Cuma sedikit stocknya yang minat ping”
2.	002	“yang punya design sepatu, pengen dibuat bisa ping dan send pictnya. Sepatu PO pembuatan 2 minggu. Tapi ada sepatu yang ready juga di aku. Makasih”
3.	003	“sistah-sistah yang cantik Jili akan segera update barang baru, ntar aku share ke grup ya..”
4.	004	“Malem sista..sekedar mau info nih untuk order PO closed hari ini ya. Ayo yang mau order buruan ditunggu paling telat malem ini ya dan yang uda order kemaren ditunggu pembayarannya paling telat besok siang jam 12 siang ya, lewat dari itu dianggap orderan cancel ya sist.”
5.	005	“Sorry BM ya...SALE.SALE.SALE. hai sist and bro, Kris Gallery baru ngadain SALE nih. Setiap pembelian Ear Candle 12 pcs dapat HARGA ISTIMEWA. Hanya Rp. 10.000/pasang lo. Tapi belum masuk ongkir. Ayo buruan..SALE-nya hanya 2 minggu nih. Siapa cepat tentunya dia dapat..Happy shopping.”
6.	006	“Hsfree boneka angry birds n Minnie dtg lagii (foto di PP) yg mau buruan pesen ya, sbkm keabisan. Lucu banget price: 60rb min 3pcs @55rb”
7.	007	“Done upload limited stock, Reseller Pm for Disc. Yang gak msk ke grup, tlg pm ya. Ada 11 model yg sdh di upload. Happy Shopping Beiibh”
8.	008	“For cust n reseller yg mau PO Korean Kim Nana’s Bag, tlg di masukin pesenannya y, stock tgl dikit, sp cpt dy dpt y 😊 yg order tp blm DP/ transfer gak ak masukin PO 😊 . Thank you. Ditunggu confirm pesenannya 📦”
9.	009	“New kabel data cartoon all bb (kec bold) (📷 di PP)

		Cute, bs bwt chrger jg di komp/ laptop/ mobil. Price: 60rb Thank you”
10.	010	“New upload skin on fb Elvira cen (sorry fb nya full gak bisa add, tp bs liat lsg albumnya OPEN). Lebih dari 400 skin baru, SUPER CUTE!”
11.	011	“Hi dear,, met shopping ya,, all stuff yg dijual merupakan IMPORTED stuff,, Quality dr pakaian jg dijamin bagus dgn cutting dan bahan yg OKE punya 😊”
12.	012	“Dapatkan Harga Grosir Koleksi Baju Import dari Korea, Tokyo n Hongkong. Bagi pemesanan min 10 pcs, Dijamin sangat murah... Dan Semua Koleksi Ready Stock. Cocok untuk Para Reseller. Kita menyediakan 🛍️ Branded, 👕 Import, Parfum Original. Untuk 🛍️ dan Parfum min Order Free”
13.	013	“Sis monika, yg baru aja pesen catok mini dan meilibahenling, piingg aku donk, please!! Cari namamu susah ni.. Mau kasi info..”
14.	014	“Hotpants sexy !! Size 27 dan 28 Yuk order!! Siapa cepat dia dapat!! Pm me!!”
15.	015	“Solusi bagi kamu  berPIPI TEMBEM (cemplux):: FACE ROLLER 2 IN 1 PENIRUS PIPI TEMBEM Price: 95.000” Berfungsi untuk : <ul style="list-style-type: none"> - meniruskan pipi yg chubby (tembem) - pengencangan kulit wajah - penunda penuaan dini - kulit akan terlihat semakin segar dan cerah - memperlancar aliran darah pada wajah - menghaluskan kulit wajah
16.	016	“Sorry BM..

		<p>New upload at  BBM™ grup.. Hermes, Gucci, LV, mulberry dll.. Dengan kualitas semi super dan harga terjangkau.. mläü joint di  BBM™ grup “Vinso bags” ping me yah.. Чәһғ sudah bergabung silahkan order.. Happy Sunday and Happy shopping sista..”</p>
17.	017	<p>“Nu update!!! Ada discount 20% utk konsumen yg sudah mengupload fotonya di facebook Jili lhoo... C’mon!!!”</p>
18.	018	<p>“Dptkan discount khusus “Parfum 100% Original” Cuci Gudang Abisin Stok Toko” Hanya di Beutique Perfume silahkan kunjungi FB butikparfum@ymail.com or via BBM pin: 21D43A07. Tolong bantu broadcast Y Guys...”</p>
19.	019	<p>“Selamat sore.. Saat nya SALE... Barang2 yg di sale adalah barang2 yg aku pajang di DP. Sale 20rb per item.. So..check it out my  BBM™ .. Happy shopping sista...”</p>
20.	020	<p>“Maap Broadcast. Mbak mbak.. Чәһғ mläü di add ke grup Vinso Bags Super quality (khusus kualitas Super) LV, Gucci, Bally, marc Jacobs, hermes dll PING me yah.. NB: for serious buyer Чәһғ °... тһаик чөү °...”</p>
21.	021	<p>“Sorry BM  Pengiriman barang grup Hen’s Jewelry hari Senin-Kamis tdk ada ya sis, dikarenakan sy mau keluar kota. Bagi yg mau barang dikirim hr ini, kabari kalau sudah tt  . Untuk yg tt selama hari Senin-Kamis brg dikirim hari Jumat, atau dpt dikirim dlm rentang wkt Senin-Kamis sesuai dgn kesanggupan partner saya handle pesanan  harap maklum...  buat yg mau datang ke toko, toko tetap buka koq spt biasa Senin-Sabtu jam</p>

		8.00-16.00 🙄 thx u....”
22.	022	“Koleksi JILI terbaru sudah keluar lho...Silahkan dilihat di group atau facebook Toko Jili ya... Happy Shopping 😊”
23.	023	<p>“Hi all Sekarang DITOEL SHOP ada wedges korea.. Kita sediain handmade n ori Bisa pesen dr design km or dr kita 😊 Harga ori: 650-700 Harga hanmade: 350-400 Buat kualitas sama sama 👍👍 Yg minat bisa hub dita 085857412008 📌 pin: 20DAD30C”</p>
24.	024	<p>“Halow,, buat para mama,, pagi ini ada Big JiLL Kids lho buat si kecil biar makin cute 🙄 ada size ampe usia 5taun momz,, ayoo buruan di order jgn ampe keabisan yach 😊 sssstt,, ada penawaran menarik setiap pembelian 6pcs ato 1 lusin momz,, 🙄 Happy Shopping yach,,”</p>
25.	025	<p>“Yg berminat k seaworld, aku ada tiket masuk cm 1 tiket ni harga 30rb,, mayaaan murmer,, open ticket bisa dipake kapan aja. Yg minat PM yakkk 🙄”</p>
26.	026	<p>“Ternyata ada 2 nih tiket seaworldnya. Open smp 25 agustus,, harga normal 80rb loh/org,, g jual cm 30rb,, hemat pisan kaannn ayo2!! Hehe”</p>
27.	027	“Dear all, tiket seaworldnya dah sold out”
28.	028	<p>“Ulie sayangg ayoo order kue lbaran saii buat cemilan dikamar sai,,bs beli satu toples aja saii,,yg ready Putri salju, nastar ama lidah kucing saii,,Klo mau bs lgsg saii 😊”</p>
29.	029	<p>“Yg <i>M.áü</i> di invite ke grup CLOTHES Vinso (dress+atasan+celana pendek+rok) invite 26BE4626 trs ping me <i>Yx!!</i>”</p>

36.	036	<p>“Hi my lovely customer! Yg mau join grup PM ya. ALL UNDER 100rb, dijamin MurMer 😊 Happy shopping, sistaaa.. 🛒”</p>
37.	037	<p>“Reupload Item yg msh ad stock nya ya beibhh. 10 Pics Reupload Last Stock Item, Beiibhh, Beli 3 disc 10% lagi beibhh 😊”</p>

Lampiran 8: Transkrip Wawancara

Nama : Maytita Kusuma Ayu, ST. MTA

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 28

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Status : Owner Larashati Cempaka Shop

Peneliti : “Menurut mbak apa sih yang bikin jual beli online itu sering diselipin istilah-istilah bahasa Inggris?”

Informan : “Menurutku banyak OS yang menyelipkan istilah bahasa Inggris itu karena dapat memudahkan banyak pihak dalam memahami produk tersebut. Terkadang dalam bahasa Indonesia tidak ditemukan istilah yang mudah dipahami secara umum (sama halnya tidak semua bahasa Jawa dapat dimaknakan dalam bahasa Indonesia).”

Peneliti : “Kalau kata-kata umum seperti sis, free, booked, keep, sold out, happy shopping, share, upload, ready, gimana menurut mbak? Kan kata-kata itu juga bisa diartikan ke bahasa Indonesia, tapi aku perhatikan kebanyakan pelaku OS lebih milih pake istilah asing, menurut mbak kenapa?”

Informan : “Karena lebih umum, lebih mudah dipahami tiap pembaca/ calon konsumen memahaminya. Settingan di hape orang pada umumnya dalam bahasa Inggris. Kalau diubah dalam bahasa Indonesia jadi aneh kan ya. Konsumennya mungkin ga cuma dari orang Indonesia, bisa jadi dari negara lain juga yang akses online shop mereka.”

Peneliti : “Jadi dengan kata lain bisa dikatakan mereka mengikuti perkembangan jaman sama mengikuti pasar global sekarang ya mbak?”

Informan : “Bisa dikatakan mengikuti pasar global karena bahasa Inggris itu bahasa internasional.”

Peneliti : “Mbak sendiri lebih memilih pakai istilah mana, bahas Indonesia apa Inggris?”

- Informan : “Aku pribadi pilih pakai dua bahasa, Inggris dan Indonesia, supaya ga banyak anak-anak alay pakai bahasa alay gitu. Bikin repot kalau pas terima orderan/ tanggapin pertanyaan mereka. Kalau bahasa Inggris kadang aku pakai bahasa Inggris gaul, misalnya ada yang tulis redy, padahal yang betul ready, tapi umumnya orang lihat tulisan redy aja sudah tau itu maksudnya sedia atau siap order. Terus satu lagi, tanda baca juga perlu, ga boleh disepelkan baik dalam bahasa Indonesia atau Inggris, misal ‘krim walletnya bikin iritasi’. Dia mau tanya tapi ga pake tanda tanya kan jadi salah penafsiran orang/ pemilik shop dari kalimatnya tadi.”
- Peneliti : “Hmmm... iya setuju mbak. Ya udah makasih ya mbak.”
- Informan : “Sama-sama.”

- Nama : Linda Tisa
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 22
 Pekerjaan : Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga
 Status : Owner Sky Shop
- Peneliti : “Sejak kapan jualan online? Produk yang dijual apa aja?”
- Informan : “Dari bulan November 2011. Ada kosmetik, make-up, dan makanan.”
- Peneliti : “Kamu pernah perhatiin bahasa yang dipakai pas transaksi ga cha? Seringnya kan diselipin bahasa Inggris gitu, seperti ready, booked, customer, reseller, sold out, PO, dll. Menurut kamu penggunaan bahasa Inggris itu karena apa?”
- Informan : “Bahasa yang kaya gitu sebenarnya cuma buat mempermudah transaksi aja menurutku, dan dengan sendirinya bahasa atau kata-kata itu jadi semacam hal yang biasa diucapkan waktu transaksi.”
- Peneliti : “Jadi menurut kamu penggunaan bahasa Inggris itu karena ada hal-hal yang lebih dirasa cocok bila diungkapkan dalam bahasa Inggris?”
- Informan : “Ga juga sih, kalau aku lebih cenderung ke simple dan jadi irit kata, tapi arti sama. Contohnya, barang sudah terjual, lebih simple kan kalau pakai kata sold out.”
- Peneliti : “Okay aku ngerti, kalau soal BBM yang disingkat-singkat gitu gimana cha?”
- Informan : “Ga masalah, asal masih mudah diartikan dan bukan bahasa alay.”
- Peneliti : “Customer kamu kebanyakan kamu kenal ga cha?”
- Informan : “Sebagian kenal, soalnya ambil langsung di rumah, sebagian besar ga kenal soalnya cuma kirim via ekspedisi.”
- Peneliti : “Ok... OK. Kalau soal panggilan beb atau say gitu menurut kamu berpengaruh ga buat bikin kesan akrab ke customer yang ga kamu kenal?”

- Informan : “Kalau aku biasanya pakai kata sist aja, itu menurutku lebih menghargai customer. Kalau pakai kata say biasanya untuk yang udah kenal, dan ga jarang juga pakai kata mas atau mbak.”
- Peneliti : “OK... OK. Makasih ya icha sayang.”
- Informan : “Iya sama-sama.”

Nama : Denanda Prihantini
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 20
 Pekerjaan : Mahasiswi Akindo
 Status : Customer Online Shop

Peneliti : “Pernah belanja online ga? Biasanya beli apa aja?”
 Informan : “Pernah, bahkan sering belanja online, serinnya beli baju.”
 Peneliti : “Menurut kamu plus minus belanja online itu gimana?”
 Informan : “Buat plusnya kita jadi ga perlu pergi ke toko buat beli baju, kalau minusnya itu kadang lama nyampenya, barang nyampe juga kadang ga sesuai sama yang kita mau terutam bahannya.”
 Peneliti : “Kamu sering pakai istilah-istilah bahasa Inggris ga kalau order?”
 Informan : “Sering.”
 Peneliti : “Kenapa?”
 Informan : “Sebenarnya kalau aku sih buat gaya-gayaan aja, ya buat trend aja, tapi bagus juga buat ngelatih buat lebih intelek, hahahaha”
 Peneliti : “Kalau seandainya kamu tidak mengenal owner online shop itu, biasanya ngerasa canggung ga? Terus cara mencairkan suasana gimana?”
 Informan : “Canggung juga, ga enaknya kalau malah banyak tanya terus ga jadi pesen kan jadi malu, biasanya aku ngeluarin kata-kata ampuh “OK nanti aku kabarin sist.”
 Peneliti : “Pernah ga pas chat pakai emot di BB? Penting ga pakai emot?”
 Informan : “Sering pakai emot tapi ga terlalu lebay, kadang pakai emot buat ekspresiin kata-kata aja sih. Lebih seru aja rasanya.”
 Peneliti : “OK... OK. Makasih sayang.”
 Informan : “Iyaah.”